

PT BANK SHINHAN INDONESIA

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022/
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

**PT BANK SHINHAN INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

**PT BANK SHINHAN INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

	Halaman/ Pages	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4 - 5	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	6	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	7 - 8	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	9 - 100	<i>Notes to the Financial Statements</i>

This report is originally issued in Indonesian language.

No. : 00096/2.1315/AU.1/07/1415-1/1/III/2023

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Shinhan Indonesia

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Shinhan Indonesia ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari laporan tahunan. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Independent Auditors' Report

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Bank Shinhan Indonesia*

Opinion

We have audited the financial statements of PT Bank Shinhan Indonesia ("the Bank"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as at December 31, 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the annual report. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Informasi Lain (Lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Other Information (Continued)

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Suharli, Sugiharto & Rekan



Henry Dewanto, CPA
Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration No. AP. 1415

27 Maret 2023/March 27, 2023





**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT BANK SHINHAN INDONESIA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
PT BANK SHINHAN INDONESIA
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:/We, the undersigned:

- | | |
|----------------------------------|---|
| 1. Nama/Name | : Hwang Dae Geu |
| Alamat Kantor/Office Address | : International Financial Center Tower 2, Lt. 30-32,
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 22-23, Jakarta Selatan |
| Alamat Domisili/Domicile Address | : Apartemen Plaza Senayan Tower D # 061
Jl. Tinju No. 1 Pintu Satu Senayan
Gelora Bung Karno Senayan
Jakarta – 10270 |
| Nomor Telepon/Phone Number | : 021 – 2975 1500 |
| Jabatan/Position | : Direktur Utama |
| 2. Nama/Name | : Kim Seong Won |
| Alamat Kantor/Office Address | : International Financial Center Tower 2, Lt 30-32,
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 22-23, Jakarta Selatan |
| Alamat Domisili/Domicile Address | : Pakuwon Residence Tower Sandalwood Unit 05 C
Jl. Pakubuwono VI No. 68 Kebayoran Baru
Jakarta Selatan - 12120 |
| Nomor Telepon/Phone Number | : 021 – 2975 1500 |
| Jabatan/Position | : Direktur |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Shinhan Indonesia ("Bank"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Shinhan Indonesia ("Bank"); |
| 2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the financial statements of Bank have been completely and properly disclosed; |
| b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The financial statements of the Bank do not contain any improper material information or fact, nor do not omit material information or fact. |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Bank. | 4. We are responsible for the Bank's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2023/March 27, 2023

  <u>Hwang Dae Geu</u> Direktur Utama/President-Director	  <u>Kim Seong Won</u> Direktur/Director
---	--

PT BANK SHINHAN INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ASET				ASSETS
Kas	48.285.287.283	5	50.110.119.037	Cash
Giro pada Bank Indonesia	786.023.411.375	6	505.427.900.092	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	313.003.963.458	7	199.455.163.678	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.076.105.000.000	8	544.020.000.000	Placements with Bank Indonesia and other banks
Bunga yang belum diamortisasi	(61.406.689)		(14.338.472)	Unamortized interest
Neto	<u>1.076.043.593.311</u>		<u>544.005.661.528</u>	Net
Efek-efek	1.943.281.929.304	9	1.956.718.849.519	Securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	(123.826.898)		(174.250.201)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>1.943.158.102.406</u>		<u>1.956.544.599.318</u>	Net
Efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	1.624.561.613.711	10	110.410.478.654	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	109.794.250.696	11	30.897.818.473	Derivative receivables
Kredit		12		Loans
Pihak berelasi	125.542.191.766	33	194.635.444.675	Related parties
Pihak ketiga	16.139.003.634.743		13.391.470.269.155	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(287.584.661.018)		(255.176.810.858)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>15.976.961.165.491</u>		<u>13.330.928.902.972</u>	Net
Tagihan akseptasi	70.982.887.971	13	98.845.567.566	Acceptance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(188.472.748)		(416.915.556)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>70.794.415.223</u>		<u>98.428.652.010</u>	Net
Aset tetap - neto	107.720.657.664	14	115.330.955.480	Property and equipment - net
Aset takberwujud - neto	27.904.763.499	15	22.849.810.150	Intangible assets - net
Aset hak-guna - neto	39.514.939.617	16a	49.379.947.158	Right-of-use assets - net
Klaim atas pengembalian pajak	50.705.652.190	32c	39.294.954.690	Claim for tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	41.266.184.783	32b	28.925.323.447	Deferred tax asset - net
Aset lain-lain	<u>477.308.667.202</u>	17	<u>461.639.170.192</u>	Other assets
JUMLAH ASET	<u>22.693.046.667.909</u>		<u>17.543.629.456.879</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	11.597.106.403		3.096.541.919	Liabilities payable immediately
Simpanan		18		Deposits
Pihak berelasi	262.007.088.067	33	60.362.877.712	Related parties
Pihak ketiga	10.971.215.603.122		8.172.947.870.431	Third parties
Jumlah	<u>11.233.222.691.189</u>		<u>8.233.310.748.143</u>	Total
Simpanan dari bank lain		19		Deposits from other banks
Pihak berelasi	599.333.748.996	33	46.847.504.038	Related parties
Pihak ketiga	83.150.006.604		578.500.009.769	Third parties
Jumlah	<u>682.483.755.600</u>		<u>625.347.513.807</u>	Total
Liabilitas derivatif	108.596.496.724	11	28.243.276.827	Derivative liabilities
Liabilitas akseptasi	70.982.887.971	13	98.845.567.566	Acceptance payables
Utang pajak	9.236.149.081	32a	69.609.180.654	Taxes payable
Pinjaman yang diterima	5.604.300.000.000	20	3.662.892.500.000	Borrowings
Liabilitas imbalan kerja	29.102.298.363	31	31.304.770.256	Employment benefits liabilities
Utang sewa	31.492.594.534	16b	40.529.622.036	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	<u>99.605.538.449</u>	21	<u>64.135.625.911</u>	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>17.880.619.518.314</u>		<u>12.857.315.347.119</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham Modal dasar - 3.700.000 saham pada 31 Desember 2022 dan 2021				Share capital - par value of Rp1,000,000 per share Authorized - 3,700,000 shares at December 31, 2022 and 2021
Modal ditempatkan dan disetor - 944.278 saham pada 31 Desember 2022 dan 2021	944.278.000.000	22	944.278.000.000	Issued and paid up - 944,278 shares at December 31, 2022 and 2021
Tambahan modal disetor	3.026.001.139.245	23	3.026.001.139.245	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain:		25		Other comprehensive income:
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	(9.047.074.631)	9	25.688.798.749	Unrealized gain (loss) from financial assets measured at fair value through other comprehensive income - net
Keuntungan pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja - neto	32.391.655.821		30.988.442.643	Gain on remeasurement of of post-employment benefits obligation - net
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	20.600.000.000	24	20.600.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	798.203.429.160		638.757.729.123	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	4.812.427.149.595		4.686.314.109.760	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	22.693.046.667.909		17.543.629.456.879	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING REVENUES AND EXPENSES
Pendapatan bunga	948.419.832.678	26,33	779.560.391.135	Interest revenues
Beban bunga	(416.387.771.440)	27,33	(291.665.510.497)	Interest expenses
Pendapatan Bunga - Neto	532.032.061.238		487.894.880.638	Interest Revenues - Net
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		28		OTHER OPERATING REVENUES
Provisi dan komisi lainnya	38.677.326.915		48.796.635.942	Other fees and commissions
Laba selisih kurs - neto	41.504.756.336		30.456.535.470	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain	26.956.079.790		23.181.135.022	Others
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	107.138.163.041		102.434.306.434	Total Other Operating Revenues
Beban kerugian penurunan nilai	(82.502.496.238)	9,12,13,17	(124.108.404.642)	Provision for impairment losses
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Tenaga kerja	(161.296.938.177)	29	(161.580.689.167)	Personnel
Umum dan administrasi	(193.333.160.075)	30	(169.583.892.739)	General and administrative
Jumlah Beban Operasional Lainnya	(354.630.098.252)		(331.164.581.906)	Total Other Operating Expenses
PENDAPATAN OPERASIONAL - NETO	202.037.629.789		135.056.200.524	OPERATING REVENUES - NET
PENDAPATAN (BEBAN) NONOPERASIONAL				NON-OPERATING REVENUES (EXPENSE)
Pendapatan nonoperasional	8.598.779.159		2.462.761.467	Non-operating income
Beban nonoperasional	(14.132.583)		(751.986.474)	Non-operating expenses
Jumlah Pendapatan Nonoperasional	8.584.646.576		1.710.774.994	Total Non-operating Revenues
LABA SEBELUM PAJAK	210.622.276.365		136.766.975.518	PROFIT BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		32b		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(54.115.918.120)		(109.012.424.840)	Current
Tangguhan	2.939.341.792		71.746.425.777	Deferred
BEBAN PAJAK - NETO	(51.176.576.328)		(37.265.999.063)	TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	159.445.700.037		99.500.976.455	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
LABA TAHUN BERJALAN	159.445.700.037		99.500.976.455	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN				INCOME
Pos-pos yang tidak akan				Item that will not be
direklasifikasi ke laba				reclassified
rugi:				subsequently to
Pengukuran ulang				profit or loss:
kewajiban imbalan				<i>Remeasurement of</i>
pascakerja	1.798.991.253	31	36.746.128.732	<i>post-employment</i>
Beban pajak penghasilan				<i>benefit obligation</i>
terkait	(395.778.075)	32b	(8.027.405.340)	<i>Related income tax</i>
				<i>expense</i>
Subjumlah	1.403.213.178		28.718.723.392	Sub-total
Pos-pos yang akan				
direklasifikasi ke laba				Item that may be reclassified
rugi:				subsequently to profit or
Kerugian yang belum				loss:
direalisasi dari				<i>Unrealized loss from</i>
perubahan nilai aset				<i>changes in value of</i>
keuangan pada nilai				<i>financial assets at fair</i>
wajar menurut				<i>value through other</i>
penghasilan				<i>comprehensive income</i>
komprehensif lain	(44.533.171.000)	9	(5.304.516.223)	
Manfaat pajak				<i>Related income tax</i>
penghasilan terkait	9.797.297.620	32b	402.216.097	<i>benefit</i>
Subjumlah	(34.735.873.380)		(4.902.300.126)	Sub-total
JUMLAH PENGHASILAN				TOTAL OTHER
KOMPREHENSIF LAIN				COMPREHENSIVE
TAHUN BERJALAN	(33.332.660.202)		23.816.423.266	INCOME FOR THE YEAR
JUMLAH LABA				TOTAL COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF TAHUN				INCOME FOR THE YEAR
BERJALAN	126.113.039.835		123.317.399.721	

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

			Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Saldo Laba/ Retained Earnings			
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto/Unrealized gain (loss) on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income - net	Pengukuran kembali kewajiban imbangan pascakerja - neto/ Remeasurement of post- employment benefit obligation - net	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2021	944.278.000.000	3.026.001.139.245	30.591.098.875	2.269.719.251	20.600.000.000	539.256.752.668	4.562.996.710.039	Balance as of January 1, 2021
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	9,31	-	(4.902.300.126)	28.718.723.392	-	99.500.976.455	123.317.399.721	Other comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2021	944.278.000.000	3.026.001.139.245	25.688.798.749	30.988.442.643	20.600.000.000	638.757.729.123	4.686.314.109.760	Balance as of December 31, 2021
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	9,31	-	(34.735.873.380)	1.403.213.178	-	159.445.700.037	126.113.039.835	Other comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2022	944.278.000.000	3.026.001.139.245	(9.047.074.631)	32.391.655.821	20.600.000.000	798.203.429.160	4.812.427.149.595	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga, provisi dan komisi	954.941.268.990	824.229.848.678	Interest income, fees and commissions received
Pembayaran beban bunga	(389.622.206.587)	(298.094.823.631)	Interest expense paid
Pembayaran beban karyawan	(161.198.509.529)	(142.474.159.038)	Employee expense paid
Beban umum dan administrasi	(145.270.084.931)	(113.749.721.810)	General and administrative expenses
Pendapatan operasional lainnya	322.870.162.604	97.041.372.846	Other operating income
Pendapatan nonoperasional	1.370.812.494	862.079.868	Non-operating income
Pembayaran pajak penghasilan badan	(128.492.803.376)	(45.692.488.811)	Corporate income tax paid
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	454.598.639.665	322.122.108.102	Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) aset operasi:			Decrease (increase) in operating assets:
Tagihan akseptasi	27.862.679.595	93.816.628.670	Acceptance receivables
Efek-efek	63.044.468.485	(571.034.270.723)	Securities
Tagihan derivatif	(78.896.432.223)	(20.910.647.011)	Derivative receivables
Kredit	(2.722.475.680.487)	(874.487.895.703)	Loans
Aset lain-lain	9.425.419.429	(279.062.346.837)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:			Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	8.500.564.484	1.501.360.847	Liabilities payable immediately
Simpanan	2.999.911.943.046	1.409.190.966.237	Deposits
Simpanan dari bank lain	57.136.241.793	(1.453.726.141.059)	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	(27.862.679.595)	(93.816.628.670)	Acceptance payables
Liabilitas derivatif	80.353.219.898	18.311.203.100	Derivative liabilities
Utang pajak dan liabilitas lain-lain	14.111.655.869	2.725.271.567	Taxes payable and other liabilities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	885.710.039.959	(1.445.370.391.480)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT BANK SHINHAN INDONESIA LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK SHINHAN INDONESIA STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan efek-efek biaya diamortisasi	(248.000.000.000)	-	Purchase of securities at amortised cost
Penerimaan efek-efek pada biaya diamortisasi	153.550.000.000	40.000.000.000	Proceeds from securities at amortized cost
Pembelian aset tetap, aset takberwujud dan aset hak-guna	(37.575.496.785)	(33.868.570.656)	Acquisitions of property and equipment, intangible assets and right-of-use assets
Hasil penjualan aset yang diambil alih	1.929.340.541	-	Proceeds from sale of foreclosed assets
Hasil penjualan aset tetap	10.458.311.785	1.984.397.273	Proceeds from sale of property and equipment
Hasil penjualan aset takberwujud	-	84.315.000	Proceeds from sale of intangible assets
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(119.637.844.459)	8.200.141.617	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman	(3.075.231.000.000)	(2.292.167.500.000)	Payment of borrowings
Penerimaan pinjaman	4.682.370.000.000	2.970.317.500.000	Receipt of borrowings
Pembayaran utang sewa	(10.348.731.558)	(10.337.455.609)	Payment for lease liabilities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1.596.790.268.442	667.812.544.391	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	2.362.862.463.942	(769.357.705.472)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.409.409.322.989	2.173.275.129.576	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs valuta asing	75.646.081.451	5.491.898.885	Effect of foreign exchange rate change
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3.847.917.868.382	1.409.409.322.989	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consists of:
Kas	48.285.287.283	50.110.199.037	Cash
Giro pada Bank Indonesia	786.023.411.375	505.427.900.092	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	313.003.963.458	199.455.163.678	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	1.076.043.593.311	544.005.661.528	Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing within three months or less from acquisition date
Efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	1.624.561.613.711	110.410.478.654	Securities purchased under resale agreement
JUMLAH	3.847.917.869.138	1.409.409.402.989	TOTAL

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Bank Shinhan Indonesia (selanjutnya disebut "Bank"), dahulu PT Bank Metro Express, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 6 dari wakil Notaris Julizar di Jakarta, tanggal 8 September 1967, yang kemudian diubah dengan Akta Notaris No. 10 tanggal 6 Juli 1968 dan Akta Notaris No. 4 tanggal 3 Oktober 1968 dari notaris yang sama. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/60/16 tanggal 28 April 1970 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47, Tambahan No. 173, tanggal 12 Juni 1970.

Pada tanggal 4 April 1968, Bank mendapat izin usaha sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat No. D.15.6.2.23.

Pada tanggal 21 Desember 1976, Bank melakukan penggabungan usaha (*merger*) dengan N.V. Bank Umum Persatuan Ekonomi yang berdomisili di Yogyakarta. Keputusan merger ini dituangkan dalam Akta Notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 234 di Jakarta tanggal 21 Desember 1976. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/138/7 tanggal 6 Juni 1978 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56, Tambahan No. 431 tanggal 14 Juli 1978.

Pada tanggal 22 Maret 1995, Bank Indonesia menunjuk Bank sebagai Bank Devisa dengan Surat Keputusan No. 27/155/KEP/DIR.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 31 yang dibuat di hadapan Notaris Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Timur, tanggal 30 November 2015, telah dilakukan perubahan nama dari PT Bank Metro Express menjadi PT Bank Shinhan Indonesia. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0946955.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 30 November 2015.

Pada tanggal 6 Desember 2016, Bank melakukan penggabungan usaha (*merger*) dengan PT Centratama Nasional Bank (CNB) yang berdomisili di Surabaya. Keputusan Merger ini dituangkan dalam Akta Notaris No. 01 tanggal 1 Desember 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Timur.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Bank Shinhan Indonesia (the "Bank", formerly PT Bank Metro Express), was established based on Notarial Deed No. 6 of Julizar, Notary in Jakarta, dated September 8, 1967, which was then amended by Notarial Deed No. 10 dated July 6, 1968 and Notarial Deed No. 4 dated October 3, 1968 by the same notary. The Deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/60/16 dated April 28, 1970 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 47, Supplement No. 173, dated June 12, 1970.

As of April 4, 1968, the Bank obtained its license to operate as a commercial bank from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its Letter No. D.15.6.2.23.

As of December 21, 1976, the Bank merged with N.V. Bank Umum Persatuan Ekonomi domiciled in Yogyakarta by virtue of Notarial Deed No. 234 dated December 21, 1976 of Ridwan Suselo, S.H., Notary in Jakarta. The Deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/138/7 dated June 6, 1978 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 56, Supplement No. 431 dated July 14, 1978.

As of March 22, 1995, Bank Indonesia appointed the Bank as a Foreign Exchange Bank in its Decision Letter No. 27/155/KEP/DIR.

Based on Resolution Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 31 as notarized by Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., Notary in East Jakarta, dated November 30, 2015, the name of the Bank was changed from PT Bank Metro Express into PT Bank Shinhan Indonesia. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0946955.AH.01.02.Tahun 2015 dated November 30, 2015.

As of December 6, 2016, the Bank merged with PT Centratama Nasional Bank (CNB) domiciled in Surabaya. This merger decision is stated in the Notarial Deed No. 01 dated December 1, 2016 of Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., Notary in East Jakarta.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (Lanjutan)

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa perubahan, terakhir diubah dengan Akta Notaris No. 03 tanggal 7 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Timur, menyetujui untuk mengubah ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha, Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan tentang Tugas dan Wewenang Direksi, mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris Perseroan yang ada dan menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0032533.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 7 Juni 2021 dan dicatat dalam Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0356279 tanggal 7 Juni 2021 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Shinhan Indonesia No. AHU-AH.01.03-0356286 tanggal 7 Juni 2021.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan Akta No. 03 tanggal 7 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Timur mengenai pengangkatan kembali Dewan Komisaris dan Direksi. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Shinhan Indonesia No. AHU-AH.01.09-0019289 tanggal 7 Juni 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah melakukan usaha di bidang bank umum.

Kantor Pusat Bank berlokasi di International Financial Centre 2, lantai 30 - 32, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 22-23, Jakarta Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank memiliki Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu sebagai berikut:

Kantor Pusat
Kantor Cabang
Kantor Cabang Pembantu

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment of the Company and General Information (Continued)

The Bank's Articles of Association have been amended several times and the latest amendment is based on Notarial Deed No. 03 as notarized by Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., Notary in East Jakarta dated June 7, 2021, agree to change the content on Article 3 of the Bank's Articles of Association regarding Purpose and Objectives and Business Activities, Article 12 Articles of Association concerning the Duties and Authorities of Director, reappoint the existing members of the Company's Board of Commissioners and rearrange the entire Articles of Association. The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0032533.AH.01.02.Tahun 2021 dated June 7, 2021 and recorded in the Acceptance of Amendment to Article of Association No. AHU-AH.01.03-0356279 dated June 7, 2021 and Acceptance Notification of Change Data Company PT Bank Shinhan Indonesia No. AHU-AH.01.03-0356286 dated June 7, 2021.

The composition of the Bank's Board of Commissioners and Board of Directors has undergone several changes, most recently amended by Deed No. 03 dated June 7, 2022 made before Notary Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., Notary in East Jakarta regarding the reappointment of the Board of Commissioners and Board of Directors. The deed of amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data of PT Bank Shinhan Indonesia No. AHU-AH. 01.09-0019289 dated June 7, 2022.

In accordance with Article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in commercial banking.

The Bank's head office is located at International Financial Centre 2, 30th - 32th floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 22-23, Jakarta Selatan. As of December 31, 2022 and 2021, the Bank has Branch Offices and Sub-branch Offices as follows:

1	Head Office
28	Branch Offices
10	Sub-branch Office

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta Komite Tata Kelola Terintegrasi Bank adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the structure of the Bank's Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee and Integrated Governance Committee are as follows:

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (Lanjutan)

	2022
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris utama	Drs. Timoty E. Marnandus
Komisaris	Ananda Barata
Komisaris	Kim Jihyung
<u>Direksi</u>	
Direktur utama	Hwang Dae Geu
Direktur	Kim Seong Won
Direktur	Tony Tanusaputra*
Direktur	Ridwan Anwar Gunawan
Direktur	Leonard Auly
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Ananda Barata
Anggota	Richard Steven Dompas
Anggota	Rusli Simanjuntak
<u>Komite Pemantau Risiko</u>	
Ketua	Ananda Barata
Anggota	Lando Simatupang
Anggota	Rusli Simanjuntak
<u>Komite Remunerasi dan Nominasi</u>	
Ketua	Drs. Timoty E. Marnandus
Anggota	Kim Jihyung
Anggota	Jane Yurico Meitty
<u>Komite Tata Kelola Terintegrasi</u>	
Ketua	-
Anggota tetap	-
Anggota	-
Anggota	-
Anggota	-

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment of the Company and General Information (Continued)

	2021
<u>Board of Commissioners</u>	
President Commissioner	Drs. Timoty E. Marnandus
Commissioner	Ananda Barata
Commissioner	Kim Jihyung
<u>Board of Directors</u>	
President Director	Hwang Dae Geu
Director	Tony Tanusaputra*
Director	Park Hee Jin
Director	Ridwan Anwar Gunawan
Director	Leonard Auly
<u>Audit Committee</u>	
Chairman	Ananda Barata
Member	Richard Steven Dompas
Member	Rusli Simanjuntak
<u>Risk Monitoring Committee</u>	
Chairman	Ananda Barata
Member	Lando Simatupang
Member	Rusli Simanjuntak
<u>Remuneration and Nomination Committee</u>	
Chairman	Drs. Timoty E. Marnandus
Member	Kim Jihyung
Member	Thomas Wisnubroto
<u>Integrated Governance Committee</u>	
Chairman	Drs. Timoty E. Marnandus
Permanent member	Sumantri Dipradja
Member	Rudy Yulianto Limuria
Member	Koh Suk Jin
Member	Richard Steven Dompas

* Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan/Director in-charge for compliance function

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.002/BSI-SKDIR/I/2022 tentang Pencabutan Surat Keputusan Direksi No.019/BSI-SKDIR/XII/2018 dan No.017/BSI-SKDIR/VIII/2019 dan sehubungan dengan Surat OJK No. S-129/PB.31/2021 tanggal 28 Juni 2021, Bank tidak memenuhi kriteria sebagai konglomerasi keuangan, sehingga Komite Tata Kelola Terintegrasi dibubarkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank memiliki karyawan masing-masing sebanyak 740 dan 701 karyawan (tidak diaudit).

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 27 Maret 2023.

Based on the Board of Directors Decision No.002/BSI-SKDIR/I/2022 related to the revocation of Board of Directors Decision No. No.019/BSI-SKDIR/XII/2018 dan No.017/BSI-SKDIR/VIII/2019 and in relation to OJK Letter No. S-129/PB.31/2021 dated June 21, 2021, the Bank no longer meet the criteria of financial conglomeration, thus the Integrated Governance Committee has been dissolved.

As of December 31, 2022 and 2021, the Bank has 740 and 701 employees, respectively (unaudited).

The financial statements have been authorized to be issued by the Board of Directors of the Company, who is responsible for the preparation and completion of the financial statements, on March 27, 2023.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PERUBAHAN TERHADAP PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI telah menerbitkan Siaran Pers yang merupakan materi penjelasan atas persyaratan atribusi imbalan pada periode jasa yang diatur di dalam PSAK No. 24 tentang "Imbalan Kerja". Dengan mempertimbangkan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku saat ini maka DSAK-IAI, melalui Siaran Pers tersebut, menjelaskan bahwa imbalan pascakerja diatribusikan pada periode ketika jasa pekerja pertama kali meningkatkan imbalan program (bukan ketika pekerja pertama kali memberikan jasa kepada Bank sebagaimana praktik yang berlaku sebelumnya) sampai dengan saat jasa pekerja tidak lagi menghasilkan imbalan program yang material.

Perubahan pola pengatribusian ini berdampak terhadap jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja yang seluruhnya dibebankan pada laporan keuangan tahun berjalan.

Selain dampak yang ditimbulkan dari Siaran Pers di atas, Pada tanggal 1 Januari 2022, Bank menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Bank telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual";
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak";
- PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020), "Agrikultur";
- PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan"; dan
- PSAK No. 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa".

Di samping itu, pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini terdapat pula beberapa standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan lainnya yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian tersebut, yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, 2024 dan 2025, adalah sebagai berikut:

2. CHANGES ON STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (ISAK)

In April 2022, DSAK-IAI has issued a Press Release as an explanatory material towards provision for benefit attribution to periods of service as defined in PSAK No. 24 on "Employee Benefits". As refer to the current Manpower Law, through such Press Release, DSAK-IAI explained that post-employment benefit is attributed to the periods when the employee's services at the first time increase the program benefit (not when the employee at the first time provides services to the Bank as previous prevailing practice) until the time when the employee's services no longer result material program benefit.

The change of this pattern attribution has an impact to the carrying amount of post-employment benefit liabilities which entirely charged to the current financial statements.

Except the impact that arise from the above Press Release, on January 1, 2022, the Bank adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") that are mandatory for application from that date. Changes to the Bank's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standards and interpretation did not result in substantial changes to Bank's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combination - Reference to the Conceptual Framework";
- Amendment to PSAK No. 57, "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts, Cost of Fulfilling the Contracts";
- PSAK No. 69 (Improvement 2020), "Agriculture";
- PSAK No. 71 (Improvement 2020), "Financial Instruments"; and
- PSAK No. 73 (Improvement 2020), "Leases".

Moreover, as at the authorization date of the issuance of these financial statements, there are several new standards and interpretations of financial accounting standards, and amendments or improvements on other financial accounting standards which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments or improvements, which shall be effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2023, 2024 and 2025, are as follows:

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PERUBAHAN TERHADAP PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (Lanjutan)

2. CHANGES ON STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (ISAK) (Continued)

1 Januari 2023

January 1, 2023

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi"; dan
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal".

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current";
- Amendment to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds Before Intended Use";
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies";
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"; and
- Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes - Deferred Tax related to Asset and Liabilities arising from a Single Transaction".

1 Januari 2024

January 1, 2024

- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik"; dan
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan".

- Amendment to PSAK No. 73, "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback"; and
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants".

1 Januari 2025

January 1, 2025

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"; dan
- Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan No. 71 - Informasi Komparatif".

- PSAK No. 74, "Insurance Contract"; and
- Amendment to PSAK No. 74, "Insurance Contract - Initial Application of PSAK No. 74 and No. 71 - Comparative Information".

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan di atas diperkenankan.

Early adoption of those new standards, interpretations, amendments or improvements to financial accounting standards are permitted.

Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan Bank secara keseluruhan.

Management is still evaluating the adoption of those standards, interpretations, amendments or improvements and unable to determine the impact that might arise toward the financial reporting of the Bank as a whole.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

a. Statement of Compliance

Laporan keuangan Bank disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The Bank's financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Dasar Penyusunan

b. Basis of Preparation

Laporan keuangan Bank disusun atas dasar biaya historis kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

The Bank's financial statements have been prepared on the historical cost basis except for financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Laporan arus kas Bank disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

The Bank's statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, and placements with Bank Indonesia and other banks and Bank Indonesia Certificate, with maturities of three months or less from the date of placement and are not pledged or restricted.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan Bank diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Laporan keuangan Bank disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan Bank. Dalam penyusunan laporan keuangan Bank, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs spot Reuters pada pukul 4:00 P.M. WIB untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut (Catatan 35). Pos-pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Foreign Currency Transaction and Translation

The Bank's financial statements are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The financial statements of the Bank are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Bank and the presentation currency for the financial statements. In preparing the financial statements of the Bank, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated using reporting (closing) rate set by Bank Indonesia, which is Reuters' spot rate at 4:00 P.M. WIB to reflect the rates of exchange prevailing at that date (Note 35). Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

d. Transaction with Related Parties

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

d. Transaction with Related Parties (Continued)

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity);
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan Bank.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the Bank's financial statements.

e. Aset Keuangan

e. Financial Assets

(i.) Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

(i.) Classification, recognition and measurement

Bank mengakui aset keuangan jika, dan hanya jika, Bank menjadi pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler harus diakui dan dihentikan pengakuannya, jika berlaku, menggunakan akuntansi tanggal perdagangan.

The Bank recognises financial assets when, and only when, the Bank becomes party to the contractual provisions of the instrument. A regular way purchase or sale of financial assets shall be recognized and derecognized, as applicable, using trade date accounting.

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut:

The Bank classifies its financial assets in the following categories:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

- Financial assets at fair value through profit or loss;
- Financial assets at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets at amortized cost.

Bank mengklasifikasikan aset keuangan atas dasar model bisnis dalam mengelola aset keuangan, dan arus kas kontraktual dari aset keuangan (hanya pembayaran pokok dan bunga [SPPI]).

The Bank classifies its financial assets on the basis of both the business model in managing financial assets, and the contractual cash flows of the financial assets (solely payments of principal and interest [SPPI]).

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets (Continued)

(i.) Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (Lanjutan)

(i.) Classification, recognition and measurement
(Continued)

Penilaian model bisnis

Evaluation of business model

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci Bank;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Bank's key management personnel;
- What are the risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).

Pengujian SPPI

SPPI Test

Pada pengakuan awal pokok didefinisikan sebagai nilai wajar aset keuangan, dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika terdapat pembayaran kembali pokok). Bunga terdiri dari pertimbangan untuk nilai waktu uang, untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya, serta margin keuntungan.

Principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition, and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal). Interest consists of consideration for the time value of money, for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs, as well as a profit margin.

Dalam melakukan pengujian SPPI, Bank menerapkan penilaian dan pertimbangan atas faktor-faktor yang relevan seperti mata uang yang mendenominasi aset keuangan, periode tingkat suku bunga ditetapkan, peristiwa kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan pengaturan waktu arus kas, fitur *leverage*, pembayaran di muka dan persyaratan ekstensi, serta fitur lain yang dapat mengubah pertimbangan untuk nilai waktu uang.

In performing the SPPI test, the Bank applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, the period for which the interest rate is set, contingent events that would change the amount and timing of cash flows, leverage features, prepayment and extension terms and other features that may modify the consideration for the time value of money.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets (Continued)

(i.) Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (Lanjutan)

(i.) Classification, recognition and measurement (Continued)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada FVTPL kecuali evaluasi atas model bisnis dan uji SPPI menunjukkan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Financial assets are classified and measured at FVTPL unless the evaluation of business model and SPPI test shows that financial assets are to be measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income.

Klasifikasi ini dimaksudkan untuk instrumen keuangan yang dimiliki untuk perdagangan atau pada saat pengakuan awal telah ditentukan oleh Bank untuk diukur pada FVTPL.

This classification is intended for held for trading financial instruments or at the time of initial recognition has been determined by the Bank to be measured at FVTPL.

Aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual dalam waktu dekat, atau pada pengakuan awal, aset tersebut merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan teridentifikasi yang dikelola bersama oleh Bank dan terdapat bukti pola sebenarnya dari pengambilan keuntungan jangka pendek.

A financial asset is held for trading if it was acquired principally for the purpose of selling in the near term, or on initial recognition it is a part of a portfolio of identified financial instruments that the Bank manages together and for which there is evidence of recent actual pattern of short-term profit taking.

Derivatif juga diklasifikasikan sebagai FVTPL, kecuali instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif.

Derivatives are also classified as at FVTPL, except a designated and effective hedging instrument.

Bank dapat secara tidak dapat ditarik kembali menetapkan aset keuangan di FVTPL jika hal tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi ketidaksesuaian akuntansi yang mungkin timbul.

The Bank may irrevocably designate a financial asset at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would otherwise arise.

Pada pengakuan awal, aset keuangan pada FVTPL diakui pada nilai wajarnya, dan biaya transaksi langsung diakui pada laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi.

At initial recognition, financial assets at FVTPL are recognized at fair value, and transaction costs are recognized directly in profit or loss. Gain or loss arising from changes in fair value and interest income are recognized in profit or loss.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

Financial asset at fair value through other comprehensive income (FVOCI)

Instrumen utang diklasifikasikan dan diukur pada FVOCI ketika aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya pembayaran pokok dan bunga.

Debt instruments are classified and measured at FVOCI when the financial assets are held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets, and the contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest.

Bank dapat membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada pengakuan awal atas instrumen ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan yang akan diukur di FVOCI.

The Bank may make an irrevocable election at initial recognition for equity instruments held for trading to be measured at FVOCI.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets (Continued)

(i.) Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (Lanjutan)

(i.) Classification, recognition and measurement (Continued)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) (Lanjutan)

Financial asset at fair value through other comprehensive income (FVOCI) (Continued)

Pada pengakuan awal, aset keuangan pada FVOCI diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar di mana keuntungan atau kerugian dari penilaian wajar dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lain. Bunga dan dividen dari instrumen utang dan ekuitas diakui dalam laporan laba rugi. Kerugian kredit yang diharapkan dari instrumen utang di FVOCI diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan yang dicatat.

At initial recognition, financial assets at FVOCI are measured at fair value plus transaction cost, and subsequently measured at fair value where gain or loss from fair valuation are reported under other comprehensive income. Interest and dividends from debt and equity instruments are recognized in profit or loss. Expected credit losses from debt instruments at FVOCI are recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the recorded financial assets.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Financial assets at amortized cost

Aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika aset keuangan dimiliki dalam model bisnis untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Financial assets are classified and measured at amortized cost when the financial assets are held within a business model to collect contractual cash flows, and the contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest.

Pada pengakuan awal, aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Bunga dari aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dicatat sebagai "pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi. Kerugian kredit yang diharapkan diakui dalam laporan laba rugi sebagai "cadangan kerugian penurunan nilai" dan mengurangi nilai tercatat aset keuangan melalui akun penyisihan.

At initial recognition, financial assets at amortized cost are measured at fair value plus transaction cost, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Interest from financial assets at amortized cost is recorded as "interest income" in profit or loss. Expected credit losses are recognized in profit or loss as "provision for impairment loss" and reduces the carrying amount of the financial asset through an allowance account.

(ii.) Penghentian pengakuan

(ii.) Derecognition

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau bank mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika bank tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka bank mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika bank memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Bank masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

The Bank derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Bank neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Bank recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Bank retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Bank continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets (Continued)

(ii.) Penghentian pengakuan (Lanjutan)

(ii.) Derecognition (Continued)

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (if any) is recognized in profit or loss.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Bank masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Bank mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Bank retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Bank allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer.

Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

The difference between the carrying amount of the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for that part and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income (if any) is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Penghapusan

Write-off

Bank secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan dan dibebankan ke akun penyisihan ketika manajemen tidak memiliki ekspektasi yang wajar untuk memulihkan aset keuangan secara keseluruhan atau sebagian. Pemulihan aset keuangan yang sebelumnya telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selama tahun tersebut.

The Bank directly reduces the gross carrying amount of a financial asset and charged to the allowance account when management has no reasonable expectations of recovering a financial asset in its entirety or a portion thereof. Recovery of a financial asset previously written-off in the previous years is recorded as operating income during the year.

(iii.) Reklasifikasi aset keuangan

(iii.) Reclassifications of financial assets

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika, dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

The Bank reclassifies financial assets if, and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi ke FVTPL dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

Reclassification of financial assets from amortized cost to FVTPL is recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss.

Reklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi ke FVOCI dicatat sebesar nilai wajar.

Reclassification of financial assets from amortized cost to FVOCI is recorded at fair values.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

(iii.) Reklasifikasi aset keuangan (Lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari FVOCI ke FVTPL dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari FVOCI ke biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan dengan nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari FVTPL menjadi FVOCI atau biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar nilai wajar.

(iv.) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Tinjauan prinsip kerugian kredit yang diharapkan (ECL)

Bank mengakui cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang tidak diukur pada FVTPL.

Bank mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai pada jumlah yang sama dengan ECL seumur hidup jika risiko kredit pada aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, atau pada jumlah yang sama dengan ECL 12 bulan jika risiko kredit pada aset keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengenalan awal.

ECL 12 bulan adalah bagian dari ECL seumur hidup yang mewakili kerugian kredit yang diharapkan yang diakibatkan oleh peristiwa *default* pada aset keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Aset keuangan yang memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Assets (Continued)

(iii.) Reclassifications of financial assets (Continued)

Reclassification of financial assets from FVOCI to FVTPL is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from FVOCI to amortized cost is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and is adjusted against the fair value.

Reclassification of financial assets from FVTPL to FVOCI or amortized cost is recorded at fair value.

(iv.) Allowance for impairment loss on financial assets

Overview of expected credit loss (ECL) principle

The Bank recognises allowance for impairment loss on financial assets that are not measured at FVTPL.

The Bank measures the allowance for impairment loss at an amount equal to the lifetime ECL if the credit risk on financial assets has increased significantly since initial recognition, or at an amount equal to 12-month ECL if the credit risk on financial assets has not increased significantly since initial recognition.

The 12-month ECL is the portion of lifetime ECL that represent the expected credit loss that result from default events on a financial asset that are possible within the 12 months after the reporting date.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired include observable data about the following events:

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets (Continued)

(iv.) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

(iv.) Allowance for impairment loss on financial assets (Continued)

Aset keuangan yang memburuk (Lanjutan)

Credit-impaired financial assets (Continued)

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan, telah memberikan konsesi kepada peminjam yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan tersebut karena kesulitan keuangan; atau
- Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

- Significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- A breach of contract, such as a default or past due event;
- The borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;
- The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (POCI)

Purchased or originated credit-impaired (POCI) financial assets

Aset keuangan POCI adalah aset keuangan yang mengalami penurunan nilai pada saat pembelian. Tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pengakuan awal karena harga pembelian termasuk estimasi kerugian kredit seumur hidup. Setiap perubahan kerugian kredit seumur hidup diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai.

POCI financial assets are those that are credit-impaired at purchase. No allowance for impairment loss is recognized at initial recognition as the purchase price includes the estimated lifetime credit losses. Any changes in lifetime credit losses are recognized in profit or loss as part of the allowance for impairment losses.

Tahapan penurunan nilai berdasarkan klasifikasi risiko kredit

Stages of impairment based on classification of credit risk

Bank mengklasifikasikan penurunan nilai aset keuangan dalam tiga tahap berdasarkan evaluasi internal terhadap risiko kredit dan kriteria tambahan untuk menentukan kualitas aset instrumen keuangan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 40/POJK.03/2019 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum sebagai berikut:

The Bank classifies the impairment for financial assets in three stages based on the internal evaluation of credit risk and additional criteria to determine the quality of financial instrument assets in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 40/POJK.03/2019 concerning Asset Quality Assessment for Commercial Banks as follows:

Tahap 1

Stage 1

- Tidak ada tunggakan (Bucket 1)
- Terlambat tidak lebih dari 30 hari (Bucket 2)

- No overdue (Bucket 1)
- Overdue not more than 30 days (Bucket 2)

Bank akan mengukur cadangan kerugian penurunan nilai sebesar ECL 12 bulan.

The Bank will measure allowance for impairment loss at an amount equal to 12-month ECL.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets (Continued)

(iv.) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

(iv.) Allowance for impairment loss on financial assets (Continued)

Tahapan penurunan nilai berdasarkan klasifikasi risiko kredit (Lanjutan)

Stages of impairment based on classification of credit risk (Continued)

Tahap 2

Stage 2

- Terlambat 31 - 60 hari (Bucket 3)
- Terlambat 61 - 90 hari (Bucket 4)
- Memiliki satu dari kriteria
 - Penurunan peringkat kredit internal
 - Peringkat kredit internal kedaluwarsa
 - *Early warning*
 - Indikasi keuangan mengalami penurunan
- Restrukturisasi.

- Overdue 31 - 60 days (Bucket 3)
- Overdue 61 - 90 days (Bucket 4)
- Has one of the following criteria
 - Downgrading of internal credit rating
 - Expired internal credit rating
 - *Early warning*
 - Downgrading financial indication
- Restructured.

Tahap 3

Stage 3

- Terlambat lebih dari 90 hari (Bucket 5)
- Peringkat kredit internal D1-D3 (Untuk perusahaan dan lembaga keuangan)
- Hapus buku

- Overdue more than 90 days (Bucket 5)
- Internal credit rating D1-D3 (for company and financial institution)
- Write off

Bank akan mengukur cadangan kerugian penurunan nilai untuk Stage 2 dan Stage 3 seumur hidup ECL.

The Bank will measure the allowance for impairment losses for Stage 2 and Stage 3 at equal to lifetime ECL.

Evaluasi penurunan nilai

Impairment evaluation

Penurunan nilai secara individual

Individual impairment

Bank mengevaluasi penurunan nilai secara individual atas aset keuangan dengan kriteria:

The Bank evaluates impairment individually to financial assets with criteria:

- Jumlah total Rp50 miliar ke atas;
- Aset keuangan diklasifikasikan sebagai Tahap 2 atau Tahap 3; dan
- Mendapat persetujuan dari Komite Manajemen Risiko.

- Total amount of Rp50 billion and above;
- The financial asset is classified as Stage 2 or Stage 3; and
- Obtained approval from the Risk Management Committee.

Taksiran kerugian didasarkan pada semua informasi yang tersedia dan penilaian kredit yang dialami, dan mempertimbangkan faktor-faktor lain termasuk, tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

The estimated losses are based on all available information and experienced credit judgment, and considering other factors including, but not limited to the following:

- Kemampuan pembayaran kembali;
- Jenis dan total agunan;
- Ketersediaan jaminan; dan
- Prospek bisnis rekanan di masa depan.

- Repayment capability;
- Type and total collateral;
- Availability of guarantee; and
- Counterparty's business prospect in the future.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets (Continued)

(iv.) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

(iv.) Allowance for impairment loss on financial assets (Continued)

Penurunan nilai secara individual (Lanjutan)

Individual impairment (Continued)

Estimasi jumlah terpulihkan didasarkan pada nilai kini arus kas masa depan yang diidentifikasi dari pihak lawan. Bank menggunakan teknik yang berbeda untuk mengevaluasi penurunan nilai dan mengukur kerugian penurunan nilai, seperti:

The estimated recoverable amount is based on the present value of future cash flows identified from the counterparty. Bank uses different technique to evaluate impairment and measure impairment losses, such as:

- Metode arus kas yang didiskontokan;
- Nilai wajar agunan, jika nilai terpulihkannya hanya bersumber dari agunan, maka jumlah dan waktu arus kas masa depan dari pokok dan bunganya sulit ditentukan, dan kemungkinan terjadi pengambil alihan agunan dan didukung dengan aspek hukum pengikatan agunan; atau
- Harga pasar yang dapat diamati.

- Discounted cash flow method;
- Fair value of collateral, if the recoverable amount is only sourced from collateral, the amount and timing of future cash flows from principal and interest are difficult to determine, and collateral acquisition is possible to occur and supported with legal aspects of collateral binding; or
- Observable market prices.

Penurunan nilai secara kolektif

Collective impairment

Penurunan nilai kolektif termasuk aset keuangan lain yang tidak dinilai secara individual.

Collective impairment includes other financial assets which are not assessed individually.

Bank mengklasifikasikan aset keuangan untuk penurunan nilai kolektif berdasarkan karakteristik kredit yang serupa sebagai berikut:

The Bank classifies financial assets for collective impairment based on similar credit characteristics as follows:

- Ritel - disubklasifikasi menjadi Ritel dan Kantor Kecil/Kantor Rumah (SOHO)
- Nonritel - disubklasifikasi menjadi Perusahaan Luar Negeri, Lembaga Keuangan, dan Pembiayaan Khusus

- Retail - subclassified into Retail and Small Office/Home Office (SOHO)
- Non-retail - subclassified into Overseas Corporate, Financial Institution, and Special Financing

Evaluasi penurunan nilai kolektif didasarkan pada parameter Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) dan Exposure at Default (EAD), dengan mempertimbangkan informasi historis, terkini dan berwawasan ke depan.

The evaluation of collective impairment is based on the parameters of Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) and Exposure at Default (EAD), taking into account historical, current and forward-looking information.

PD ditentukan menggunakan model Markov Chain dengan model Number of Account of Transition Matrix, dievaluasi dan diamati secara bulanan berdasarkan data historis. PD disesuaikan dengan informasi berwawasan ke depan dengan memasukkan faktor makroekonomi yang berhubungan langsung dengan PD bulanan berdasarkan analisis regresi.

PD is determined using Markov Chain with Number of Account of Transition Matrix model, evaluated and observed on a monthly basis based on historical data. PD is adjusted with forward-looking information by incorporating macroeconomic factor that has direct relationship with the monthly PD based on regression analysis.

LGD ditentukan berdasarkan tingkat pemulihan dari pembayaran pinjaman, dan eksposur terhadap agunan fisik dan keuangan.

LGD is determined based on the historical recovery rate from loan repayments, and exposure to risk-mitigating collaterals.

EAD ditentukan sebagai saldo terutang dari aset keuangan pada tanggal penilaian penurunan nilai.

EAD is determined as the outstanding balance of the financial assets in the event of default.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

(iv.) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai secara kolektif (Lanjutan)

Bank mencerminkan nilai waktu atas uang dengan menggunakan suku bunga efektif sebagai faktor diskonto untuk menentukan kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

Bobot probabilitas dalam perhitungan ECL telah ditentukan oleh Bank yang meliputi persentase skenario dasar, terburuk, dan kasus terbaik.

Aset keuangan yang dimodifikasi

Ketika arus kas kontraktual dari aset keuangan dinegosiasi ulang atau dimodifikasi dan negosiasi ulang atau modifikasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset keuangan, Bank menghitung ulang jumlah tercatat bruto dari aset keuangan sebagai nilai kini dari renegotiasi atau modifikasi. arus kas kontraktual yang didiskontokan dengan suku bunga efektif awal aset keuangan. Selisih antara arus kas kontraktual yang dinegosiasi ulang dan nilai tercatat aset keuangan pada tanggal modifikasi diakui sebagai "rugi penurunan nilai" dalam laporan laba rugi.

f. Liabilitas Keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Liabilitas keuangan yang diterbitkan oleh Bank diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Bank mengklasifikasikan kewajiban keuangannya dalam kategori berikut:

- Kewajiban keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Kewajiban keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Kategori ini terdiri dari kewajiban keuangan yang diklasifikasikan pada FVTPL, dan kewajiban keuangan yang ditetapkan oleh Bank pada FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dan diukur pada FVTPL jika diakuisisi terutama untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat, atau pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan teridentifikasi yang dikelola bersama oleh Bank dan yang terdapat bukti pola aksi ambil untung jangka pendek baru-baru ini. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai FVTPL, kecuali instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Assets (Continued)

(iv.) Allowance for impairment loss on financial assets (Continued)

Collective impairment (Continued)

The Bank reflects the time value of money using the effective interest rate as the discount factor to determine the impairment loss as of reporting date.

The probability weight in the calculation of ECL has been determined by the Bank which includes percentage of base-, worst-, and best-case scenario.

Modified financial assets

When the contractual cash flows of a financial asset are renegotiated or otherwise modified and the renegotiation or modification does not result in the derecognition of the financial asset, the Bank recalculates the gross carrying amount of the financial asset as the present value of the renegotiated or modified contractual cash flows that are discounted at the financial asset's original effective interest rate. Difference between the renegotiated contractual cash flows and the carrying amount of the financial asset at the date of modification is recognized as "impairment loss" in profit or loss.

f. Financial Liabilities

Classification, recognition and measurement

Financial liabilities issued by the Bank are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

The Bank classifies its financial liabilities in the following categories:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss; and
- Financial liabilities at amortized cost.

Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL)

This category comprises financial liabilities classified at FVTPL, and financial liabilities designated by the Bank at FVTPL.

A financial liability is classified and measured at FVTPL if it was acquired principally for the purpose of repurchasing it in the near term, or on initial recognition it is a part of a portfolio of identified financial instruments that the Bank manages together and for which there is evidence of recent actual pattern of short-term profit taking. Derivatives are also classified as at FVTPL, except a designated and effective hedging instrument.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Liabilities (Continued)

Kewajiban keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (Lanjutan)

Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL) (Continued)

Bank dapat secara tidak dapat ditarik kembali menetapkan liabilitas keuangan pada FVTPL ketika hal itu menghasilkan informasi yang lebih relevan karena menghilangkan atau secara signifikan mengurangi ketidaksesuaian akuntansi yang mungkin timbul, atau sekelompok liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar. berdasarkan manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi dan informasi tentang Bank disediakan secara internal atas dasar itu kepada personel manajemen kunci entitas.

The Bank may irrevocably designate a financial liability at FVTPL when doing so results in more relevant information because either it eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would otherwise arise, or a group of financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis in accordance with a documented risk management or investment strategy and information about the Bank is provided internally on that basis to the entity's key management personnel.

Liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan biaya transaksi diakui secara langsung dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi.

Financial liabilities are initially recognized at fair value, and transaction costs are recognized directly in profit or loss. Gain or loss arising from changes in fair value and interest expense are recognized in profit or loss.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Financial liabilities at amortized cost

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali untuk:

Financial liabilities are classified and measured at amortised cost, except for:

- Kewajiban keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Liabilitas keuangan yang timbul ketika transfer aset keuangan tidak memenuhi syarat untuk penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan;
- Kontrak jaminan keuangan;
- Komitmen untuk memberikan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar; dan
- Pertimbangan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis.

- Financial liabilities at fair value through profit or loss;
- Financial liabilities that arise when a transfer of financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach is applied;
- Financial guarantee contracts;
- Commitments to provide loans at below market interest rate; and
- Contingent considerations recognized by the acquirer in the business combination.

Pada pengakuan awal, liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Bunga dari kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dicatat sebagai "beban bunga" dalam laporan laba rugi.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value minus the transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Interest from financial liabilities at amortized cost is recorded as "interest expense" in profit or loss.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Derecognition of financial liabilities

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Bank telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

The Bank derecognizes financial liabilities when, and only when, the Bank's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

Reklasifikasi liabilitas keuangan

Reclassification of financial liabilities

Bank tidak diperbolehkan untuk mereklasifikasi setiap kewajiban keuangan dari atau ke kelompok kewajiban keuangan FVTPL.

The Bank is not allowed to reclassify any financial liabilities from or to a group of FVTPL financial liabilities.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

f. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Kerugian Kredit yang Diharapkan (ECL)

Bank akan mengakui penyisihan kerugian ECL pada komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan yang mana persyaratan penurunan nilai berlaku. Lihat Catatan 3e (iv.) untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

Untuk komitmen pinjaman yang belum ditarik, ECL diukur pada selisih antara nilai kini dari jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diharapkan diterima oleh Bank.

Untuk kontrak jaminan keuangan, ECL diukur pada selisih antara estimasi pembayaran untuk menggantikan pemilik kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

ECL yang ditentukan untuk komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan diakui sebagai "provisi untuk penyediaan dana yang belum ditarik" berdasarkan komponen kewajiban Bank.

g. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Bank tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

h. Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau (jika lebih tepat), digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan dan beban diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Liabilities (Continued)

Expected Credit Losses (ECL)

The Bank shall recognise a loss allowance for ECL on a loan commitment and a financial guarantee contract to which the impairment requirements apply. Refer to Note 3e (iv.) for the measurement of expected credit losses.

For undrawn loan commitments, ECL are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments are withdrawn and the cash flow expected to be received by the Bank.

For financial guarantee contracts, ECL are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.

The ECL determined for loan commitments and financial guarantee contract are recognized as "Provision for unused credit facility" under the Bank's liability component.

g. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Bank has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

h. Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or (where appropriate), a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income and expenses are recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

i. Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Bank memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Dalam rangka konsistensi dan perbandingan dalam pengukuran nilai wajar dan pengungkapan terkait, Bank melakukan pengukuran nilai wajar atas instrumen keuangan yang dimiliki dengan hierarki berikut:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik di mana Bank dapat mengakses pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

j. Kas dan Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Kas dan giro pada Bank Indonesia dan bank lain tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Lihat Catatan 3e untuk kebijakan akuntansi terkait klasifikasi, pengakuan, pengukuran, reklasifikasi, penghentian pengakuan, dan penurunan nilai kas dan giro pada Bank Indonesia dan bank lain.

k. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penempatan dalam bentuk Deposito Berjangka Bank Indonesia dan *call money*.

Lihat Catatan 3e untuk kebijakan akuntansi terkait klasifikasi, pengakuan, pengukuran, reklasifikasi, penghentian pengakuan, dan penurunan nilai penempatan Bank Indonesia dan bank lain.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Bank takes into account the characteristics the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

In order to increase consistency and comparability in fair value measurements and related disclosures, the Bank measures the fair value of the financial instruments held based on the following hierarchy:

- *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the Bank can access at the measurement date;*
- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*
- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

j. Cash and Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks

Cash and demand deposits with Bank Indonesia and other banks are not pledged or restricted in use.

Cash and cash equivalents are classified as at amortized cost.

Refer to Note 3e for the related accounting policies on classification, recognition, measurement, reclassification, derecognition, and impairment of cash and demand deposits with Bank Indonesia and other banks.

k. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks represent placement in Bank Indonesia Term Deposit and call money.

Refer to Note 3e for the related accounting policies on classification, recognition, measurement, reclassification, derecognition, and impairment of placements Bank Indonesia and other banks.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

l. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari Surat Berharga Negara Republik Indonesia dan obligasi korporasi yang diperdagangkan di pasar uang, *forfeiting* serta wesel ekspor.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai FVOCI dan pada biaya perolehan diamortisasi.

Lihat Catatan 3e untuk kebijakan akuntansi terkait klasifikasi, pengakuan, pengukuran, reklasifikasi, penghentian pengakuan, dan penurunan nilai sekuritas.

m. Instrumen Keuangan Derivatif

Bank melakukan transaksi yang melibatkan instrumen keuangan derivatif seperti transaksi *spot* mata uang asing dan *swap* suku bunga, untuk mengelola eksposur risiko pasar seperti risiko mata uang dan risiko suku bunga.

Tagihan dan kewajiban derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban keuangan pada FVTPL.

Lihat Catatan 3e dan 3f untuk kebijakan akuntansi terkait klasifikasi, pengakuan, pengukuran, reklasifikasi, penghentian pengakuan, dan penurunan nilai instrumen keuangan derivatif.

n. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Lihat Catatan 3e dan 3f untuk kebijakan akuntansi terkait klasifikasi, pengakuan, pengukuran, reklasifikasi, penghentian pengakuan, dan penurunan nilai piutang dan kewajiban akseptasi.

o. Kredit

Kredit merupakan dana yang diberikan berdasarkan perjanjian atau kontrak pembiayaan dengan peminjam, di mana peminjam diharuskan membayar kembali utangnya dengan bunga setelah jangka waktu tertentu.

Kredit diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Kredit sindikasi dicatat sesuai proporsi risiko yang ditanggung Bank.

Lihat Catatan 3e untuk kebijakan akuntansi terkait klasifikasi, pengakuan, pengukuran, reklasifikasi, penghentian pengakuan, dan penurunan nilai kredit.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Securities

Securities consist of Government of Republic of Indonesia and corporate bonds traded in the money market, *forfeiting* and export drafts.

Securities are classified as at FVOCI and at amortized cost.

Refer to Note 3e for the related accounting policies on classification, recognition, measurement, reclassification, derecognition, and impairment of securities.

m. Derivative Financial Instruments

The Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward transactions, and interest rate swaps, to manage exposures on market risks such as currency risk and interest rate risks.

Derivative receivables and payables are classified as financial assets and liabilities at FVTPL.

Refer to Notes 3e and 3f for the related accounting policies on classification, recognition, measurement, reclassification, derecognition, and impairment of derivative financial instruments.

n. Acceptance Receivables and Payables

Acceptance receivables are classified as at amortized cost.

Acceptance payables are classified as at amortized cost.

Refer to Notes 3e and 3f for the related accounting policies on classification, recognition, measurement, reclassification, derecognition, and impairment of acceptance receivables and payables.

o. Loans

Loans represent funds provided based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.

Loans are classified as at amortized cost.

Syndicated loans are recorded according to the proportion of risks borne by the Bank.

Refer to Note 3e for the related accounting policies on classification, recognition, measurement, reclassification, derecognition, and impairment of loans.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

o. Kredit (Lanjutan)

Restrukturisasi kredit

Restrukturisasi kredit dilakukan kepada peminjam yang tidak dapat memenuhi pembayaran pokok atau bunganya sesuai dengan jadwal kontrak.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit terkait dengan perubahan persyaratan kredit diakui jika nilai kini penerimaan kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat bunga efektif awal, lebih kecil dari jumlah kredit sebelum restrukturisasi. Lihat Catatan 3e (iv.) untuk kebijakan akuntansi restrukturisasi kredit.

p. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui untuk menghapuskan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus dengan jangka waktu sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Inventaris kantor	5
Kendaraan	5
Perbaikan prasarana	5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan dikaji setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Loans (Continued)

Loan restructuring

Loan restructuring are made to borrowers who are unable to fulfill its principal or interest payments according to the contractual schedule.

Losses resulting from loan restructuring related to modification of credit terms are recognized if the present value of future cash receipts discounted at the original effective interest rate, is less than the amount of the outstanding loan before the restructuring. Refer to Note 3e (iv.) for the accounting policies on loan restructuring.

p. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method with rates as follows:

	<u>Building</u>
	<u>Office equipment</u>
	<u>Vehicles</u>
	<u>Leasehold improvements</u>

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

p. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

q. Aset Takberwujud

Aset takberwujud Bank terdiri dari hak atas tanah dan perangkat lunak.

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat selama 5 tahun.

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

r. Sewa

Pada awal kontrak, Bank menilai apakah kontrak tersebut adalah, atau memuat, sewa. Suatu kontrak adalah atau memuat sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Bank mengakui kewajiban sewa sebesar pembayaran sewa yang akan dibayar selama masa sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman tambahan lessee. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansial, dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan untuk dibayar dalam jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan yang wajar untuk opsi pembelian jika ditentukan untuk dilaksanakan oleh Bank, dan pembayaran denda untuk mengakhiri sewa jika jangka waktu sewa mencerminkan Bank melaksanakan opsi pengakhiran sewa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Property and Equipment (Continued)

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item property and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.

q. Intangible Assets

Intangible assets of the Bank consist of land right and software.

Software acquired by the Bank is stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Amortization is recognized in profit or loss using the straight-line method based on its estimated useful life of 5 years.

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of and under property and equipment.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

r. Leases

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Bank recognizes lease liabilities at the amount of lease payments that will be paid over the lease term, discounted using the lessee's incremental borrowing rate. Lease payments include fixed payments, including substantially fixed payments, less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate, and the expected amount to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for purchase option if it is determined to be exercised by the Bank, and the payment of penalty to terminate the lease if the lease term reflects the Bank exercising the lease termination option.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

r. Sewa (Lanjutan)

Aset-hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal awal sewa, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan beban bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan taksiran masa manfaat aset.

Untuk sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, Bank mengakui pembayaran sewa dengan dasar garis lurus selama periode sewa dalam laba rugi.

Aset-hak guna dan liabilitas sewa disajikan terpisah di laporan posisi keuangan. Penyusutan aset hak pakai dan beban bunga atas liabilitas sewa disajikan dalam laporan laba rugi. Pembayaran tunai untuk liabilitas sewa disajikan secara terpisah di laporan arus kas.

s. Agunan yang Diambil Alih

Tanah dan aset lainnya (jaminan kredit yang telah diambil alih oleh Bank) disajikan dalam akun agunan yang diambil alih dalam kelompok "Aset lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih, dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai agunan yang diambil alih.

t. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Bank akan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Leases (Continued)

The right-of-use assets include the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received.

After the inception date of the lease, the amount of the lease liabilities is increased to reflect the interest charges and less lease payments made. Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

For short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, the Bank recognizes lease payments on a straight-line basis during the lease period in profit or loss.

Right-of-use assets and lease liabilities are presented separately in the statement of financial position. Depreciation of right-of-use assets and interest charges on lease liabilities are presented in profit and loss. Cash payments for lease liabilities are presented separately in the statement of cash flows.

s. Foreclosed Collaterals

Land and other assets (collateral foreclosed by the Bank) are presented as foreclosed collateral account under "Other assets".

Foreclosed properties are stated at net realizable value. The excess of loan balance over the net realizable value of the foreclosed properties is charged against allowance for impairment losses.

The difference between the carrying amount of foreclosed properties and the proceeds from the sale of such properties is recorded as gain or loss at the time of sale.

Management evaluates the value of foreclosed properties periodically. Allowance for impairment losses on foreclosed properties is reserved on reduction of foreclosed properties value.

t. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period, the Bank reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Bank estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

t. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (Lanjutan)

Estimasi nilai terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui ke laba rugi.

u. Liabilitas Segera

Liabilitas segera dicatat pada saat liabilitas kepada masyarakat maupun kepada bank lain timbul.

Kewajiban segera diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Lihat Catatan 3f untuk kebijakan akuntansi terkait klasifikasi, pengakuan, pengukuran, dan penghentian pengakuan liabilitas segera.

v. Simpanan Nasabah

Simpanan nasabah adalah dana yang ditempatkan nasabah pada Bank, yang meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan simpanan sejenis lainnya.

Deposito diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Lihat Catatan 3f untuk kebijakan akuntansi terkait tentang klasifikasi, pengakuan, pengukuran dan penghentian pengakuan simpanan dari nasabah.

w. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain merupakan kewajiban kepada bank dalam dan luar negeri berupa giro, deposito *interbank call money*, tabungan dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Lihat Catatan 3f untuk kebijakan akuntansi terkait klasifikasi, pengakuan, pengukuran, dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Impairment of Non-financial Assets (Continued)

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized in profit or loss.

u. Liabilities Payable Immediately

Liabilities payable immediately are recorded at the time obligations to public customers or other banks arise.

Liabilities payable immediately is classified as at amortized cost.

Refer to Note 3f for the related accounting policies on classification, recognition, measurement, and derecognition of liabilities payable immediately

v. Deposits from Customers

Deposits from customers are the funds placed by customers with the Bank, which includes demand deposits, saving deposits, time deposits and other similar deposits.

Deposits are classified as at amortized costs.

Refer to Note 3f for the related accounting policies on classification, recognition, measurement, and derecognition of deposits from customers.

w. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, interbank call money deposits, savings deposits and time deposits.

Deposits from other banks are classified as at amortized costs.

Refer to Note 3f for the related accounting policies on classification, recognition, measurement, and derecognition of deposits from other banks.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

x. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Lihat Catatan 3f untuk kebijakan akuntansi terkait klasifikasi, pengakuan, pengukuran, dan penghentian pinjaman yang diterima.

y. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 3h).

Pendapatan dan beban bunga dari aset dan liabilitas keuangan diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga dari kredit yang mengalami penurunan nilai dihitung menggunakan metode suku bunga efektif berdasarkan jumlah kredit setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

z. Pengakuan Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Pendapatan komisi dan upah yang terkait dengan aktivitas pinjaman atau persyaratan tertentu dan dalam jumlah yang signifikan diperlakukan sebagai biaya transaksi ditangguhkan yang dapat diatribusikan secara langsung ke instrumen keuangan dan diamortisasi selama periode instrumen keuangan terkait dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan atau pinjaman dan syarat tertentu atau nilainya tidak material menurut Bank diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

aa. Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

x. Borrowings

Borrowings are funds received from other banks, Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on loan agreement.

Borrowings are classified as at amortized cost.

Refer to Note 3f for the related accounting policies on classification, recognition, measurement, and derecognition of borrowings.

y. Recognition of Interest Revenues and Expenses

Interest revenue and expenses are recognized on an accrual basis using the effective interest method (Note 3h).

Interest revenues and expenses from financial assets and liabilities are recognized in profit or loss. Interest revenues from impaired loans are computed using the effective interest rate method based on the amount of loan, net of impairment loss.

z. Recognition of Revenues and Expenses on Commissions and Fees

Commissions and fees income related to loan activities or specific terms and with significant amounts are treated as deferred transaction cost which directly attributable to the financial instruments and amortized over the periods of the related financial instruments using the effective interest rate method.

Commissions and fees which are not related to loan activities and terms of the loan or whose amount is not material according to the Bank are recognized as revenues or expenses at the time the transactions are made.

aa. Taxation

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

aa. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak memengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara yang Bank harapkan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laporan laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas), dalam hal ini pajak juga diakui di luar laporan laba rugi. Aset dan liabilitas pajak tangguhan dikompensasikan ketika ada hak yang dapat diberlakukan secara hukum untuk menghapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika mereka berhubungan dengan pajak penghasilan yang dipungut oleh otoritas perpajakan yang sama pada salah satu entitas kena pajak yang sama ketika ada tujuan untuk memulihkan aset pajak kini dan liabilitas pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, di setiap periode mendatang di mana sejumlah besar liabilitas atau aset pajak tangguhan diharapkan dapat diselesaikan atau dipulihkan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

aa. Taxation (Continued)

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized.

Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax assets and liabilities reflect the consequences that would follow from the manner in which the Bank expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss. Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

ab. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Liabilitas imbalan pascakerja

Pemerintah menerbitkan UU No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 yang menggantikan UU No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan tanggal 25 Maret 2003. Kemudian Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021 yang digunakan sebagai dasar perhitungan imbalan pascakerja.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuarial dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, segera tercermin dalam laporan posisi keuangan dengan beban atau kredit yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laporan laba rugi pada periode amandemen program. Biaya bunga bersih dihitung dengan mengalihkan tingkat diskonto pada awal periode terhadap liabilitas imbalan pasti. Biaya manfaat pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali.

Bank menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Bank. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika Bank mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang lainnya

Bank memberikan cuti kerja selama dua bulan bagi pegawai yang masih aktif selama 6 tahun masa kerja yang akan diberikan pada tahun ke-7 dan ke-8. Bank menyajikan komponen imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam laporan laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

ab. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees based on accrual method.

Post-employment benefits obligation

The Government issued Law No. 11 year 2020 concerning Job Creation dated November 2, 2020 which replace Law No. 13 year 2003 concerning Manpower dated March 25, 2003. Subsequently, the Government issued Government Regulation No. 35 year 2021 concerning Employment Agreement for a Specified Period of Time, Outsourcing, Working Time and Rest Time and Termination of Employment dated February 2, 2021 which is used as calculation basis for post-employment benefit.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest cost is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the defined benefit liability. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense; and
- Remeasurement.

The Bank presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Bank's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the Bank recognizes any related restructuring costs.

Other long-term employee benefits

The Bank provides two months long service leaves for employees who are still active in 6 years of services that will be granted in 7th and 8th year. The Bank presents the components of other long-term employee benefits in profit or loss.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

ac. Provisi

Penyisihan diakui jika Bank memiliki kewajiban masa kini (baik secara hukum maupun konstruktif) sebagai akibat dari peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Bank akan diminta untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, dan dapat dibuat estimasi yang andal tentang jumlah kewajiban tersebut.

Jumlah yang diakui sebagai penyisihan merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban ini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang melingkupi kewajiban tersebut. Jika penyisihan diukur dengan menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban ini, nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas tersebut.

Ketika beberapa atau semua manfaat ekonomi yang diperlukan untuk menyelesaikan penyisihan diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset jika secara virtual dipastikan bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur dengan andal.

Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kecil. Aset kontinjensi tidak diakui tetapi diungkapkan dalam laporan keuangan jika kemungkinan besar terdapat arus masuk manfaat ekonomi.

4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Bank, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya memengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi memengaruhi kedua periode tersebut.

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan selain dari penyajian perkiraan yang diatur di bawah ini.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Bank menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3e dan 3f.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

ac. Provision

Provision is recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Bank will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized but are disclosed in the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

4. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

In the application of the Bank's accounting policies, which are described in Note 3, the management is required to make judgment, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimates is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both periods.

In the process of applying in the accounting policies described in Note 3, critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the financial statements apart from those involving estimates, which are dealt with below include.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Bank determines the classification of financial assets and liabilities in accordance with the accounting policies as disclosed in Notes 3e and 3f.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Aset Keuangan

Bank menilai penurunan nilai aset keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Suatu aset keuangan dinyatakan mengalami penurunan nilai bila ada bukti objektif terjadinya peristiwa yang berdampak pada estimasi arus kas atas aset keuangan. Bukti tersebut meliputi data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi peristiwa yang merugikan dalam status pembayaran debitur atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kelalaian pembayaran piutang.

Cadangan kerugian penurunan nilai akan dibentuk untuk mengakui kerugian penurunan nilai yang terjadi dalam portofolio aset keuangan. Manajemen menggunakan perkiraan berdasarkan pengalaman kerugian historis untuk aset dengan karakteristik risiko kredit dan bukti objektif adanya penurunan nilai yang serupa dengan yang ada dalam portofolio pada saat penjadwalan arus kas masa depan.

Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Bank melakukan penilaian terhadap penurunan nilai dalam dua cara, yaitu:

- a. Individual, dilakukan untuk jumlah aset keuangan yang melebihi ambang batas (*threshold*) tertentu dan aset keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai yang telah teridentifikasi secara terpisah pada tanggal laporan posisi keuangan. Kerugian penurunan nilai adalah selisih antara nilai tercatat dan nilai kini dari estimasi terbaik atas arus kas masa depan dan realisasi agunan pada tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Estimasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan kapasitas utang dan fleksibilitas keuangan debitur, kualitas pendapatan debitur, jumlah dan sumber arus kas, industri di mana debitur beroperasi dan nilai realisasi agunan.

Estimasi jumlah dan waktu pemulihan masa depan akan membutuhkan banyak pertimbangan. Jumlah penerimaan tergantung pada kinerja debitur pada masa mendatang dan nilai agunan, keduanya akan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di masa depan, di samping itu agunan mungkin tidak mudah dijual. Nilai aktual arus kas masa depan dan tanggal penerimaan mungkin berbeda dari estimasi tersebut dan akibatnya kerugian aktual yang terjadi mungkin berbeda dengan yang diakui dalam laporan keuangan.

4. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are discussed below:

Impairment Loss on Financial Assets

The Bank assesses its financial assets at each reporting date. In determining whether the impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is objective evidence that loss event has occurred. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the financial assets have been affected. The evidence includes observable data which indicates that an adverse event has occurred in the payment status of borrowers or in the national or local economic conditions that correlate with the omission of payment of receivables.

Allowance for loss on impairment will be set up to recognize the impairment loss that occurs in a portfolio of financial assets. Management uses estimates based on historical loss experience for assets with credit risk characteristics and objective evidence of impairment similar to those in the portfolio when scheduling the future cash flows.

Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The Bank performs assessment of the impairment amounts in two ways, namely:

- a. Individually, made to the amount of financial assets that exceed certain threshold and to certain financial assets that have objective evidence that impairment has been identified separately on the date of statement of financial position. Impairment loss is the difference between the carrying amount and the present value of the best estimated future cash flows and realization of collateral at the initial effective interest rates of financial assets. The estimates are made by considering the debt capacity and financial flexibility of the debtor, debtor's earnings quality, quantity and source of cash flows, industry in which the debtor operates and realizable value of collateral.

Estimating the amount and timing of future recovery will require a lot of considerations. The amount of revenue depends on the performance of the debtor in the future and the value of collateral, both of which will be affected by future economic conditions, in addition to the fact that the collateral may not be easily sold. The actual value and date of receipt of future cash flows may differ from the estimates and as a result, actual loss which occurs may be different from the amount recognized in the financial statements.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Rugi Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

- b. Kolektif, dilakukan untuk jumlah aset keuangan yang tidak melebihi ambang batas (*threshold*) tertentu, tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai dan aset keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai, namun belum diidentifikasi secara terpisah pada tanggal laporan posisi keuangan. Pembentukan kerugian penurunan nilai dilakukan secara kolektif dengan antara lain memperhitungkan jumlah dan lamanya tunggakan, agunan dan pengalaman kerugian masa lalu. Faktor paling penting dalam pembentukan cadangan adalah *probability of default* dan *loss given default*. Kualitas aset keuangan pada masa mendatang dipengaruhi oleh ketidakpastian yang dapat menyebabkan kerugian aktual aset keuangan dapat berbeda secara material dari cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk. Ketidakpastian ini termasuk lingkungan ekonomi, suku bunga dan pengaruhnya terhadap pembelanjaan debitur, tingkat pengangguran dan perilaku pembayaran.

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 36, Bank menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 36 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan. Manajemen berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang diidentifikasi oleh manajemen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Bank. Nilai kini kewajiban imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 31.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Masa manfaat setiap aset tetap dan aset takberwujud Bank ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

4. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (Continued)

Impairment Loss on Financial Assets (Continued)

- b. Collectively, made to the amount of financial assets that do not exceed certain threshold and do not have objective evidence of impairment when assessed individually, and to the financial assets that have objective evidence of impairment but has not been identified separately on the date of statement of financial position. Establishment of collective impairment loss is made by, among others, taking into account the number and duration of arrears, collateral and past loss experience. The most important factors in establishing reserves are the probability of default and the loss given default. The quality of financial assets in the future is affected by uncertainties that could cause actual loss on financial assets, which may differ materially from the impairment loss reserves that have been established. These uncertainties include the economic environment, interest rates and the effect on spending of the debtor, unemployment rate and payment behavior.

Valuation of Financial Instruments

As describe in Note 36, the Bank uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 36 provides the detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions. The management believes that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

Employee Benefits

Determination of liability for employee benefits depends on the selection of certain assumptions identified by management in calculating the amount of such liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of increase in salaries. Significant changes in the assumptions used can significantly affect the Bank's post-employment benefits obligation. The present value of the post-employment benefits obligation of the Bank are disclosed in Note 31.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Intangible Assets

The useful life of each item of the Bank's property and equipment and intangible assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Takberwujud (Lanjutan)

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud dapat memengaruhi jumlah biaya penyusutan dan amortisasi yang diakui dan mengurangi nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud diungkapkan masing-masing dalam Catatan 14 dan 15.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Aset Pajak Tangguhan

Bank mengakui aset pajak tangguhan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan yang dapat dimanfaatkan. Penilaian Bank atas pengakuan aset pajak tangguhan dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan pada tingkatan dan waktu dari proyeksi laba kena pajak periode pelaporan berikutnya.

Proyeksi didasarkan pada historis dan ekspektasi Bank atas pendapatan dan beban serta strategi perencanaan pajak di masa depan.

4. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (Continued)

Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Intangible Assets (Continued)

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment and intangible assets would affect the recorded depreciation and amortization expense and decrease the carrying values of these assets. The carrying amounts of property and equipment and intangible assets are disclosed in Notes 14 and 15, respectively.

Impairment of Non-financial Assets

The Bank assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

- significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- significant negative industry or economic trends.

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

Deferred Tax Assets

The Bank recognizes deferred tax assets to the extent it is probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Bank's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

The forecast is based on the Bank's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Menentukan Jangka Waktu Kontrak dengan Opsi Perpanjangan dan Penghentian Kontrak - Bank sebagai Lessee

Bank menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

Bank memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Bank menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Bank menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan memengaruhi apakah lessee cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

5. KAS

Kas ini terdiri dari:

	2022
Rupiah	38.471.041.315
Dolar Amerika Serikat	9.795.102.135
Euro	16.581.720
Dolar Singapura	2.562.113
Jumlah	48.285.287.283

Kas termasuk kas pada *Automated Teller Machines* masing-masing sebesar Rp5.933.650.000 dan Rp6.096.150.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

6. GIRO PADA BANK INDONESIA

Giro pada Bank Indonesia ini terdiri dari:

	2022
Rupiah	614.780.911.375
Dolar Amerika Serikat	171.242.500.000
Jumlah	786.023.411.375

4. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (Continued)

Determining the Contract Term with Extension and Contract Termination Options - the Bank as lessee

The Bank determines the lease term as noncancellable term, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Bank has several lease contracts that include extension and contract termination in the lease terms. The Bank applies its judgment in evaluating whether it is certain to exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Bank reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

5. CASH

Cash account consists of:

	2021	
	39.834.554.200	Rupiah
	10.256.697.608	United States Dollar
	16.112.460	Euro
	2.754.769	Singapore Dollar
	50.110.119.037	Total

Cash includes cash in *Automated Teller Machines* amounting to Rp5,933,650,000 and Rp6,096,150,000 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

6. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA

Demand deposits with Bank Indonesia consists of:

	2021	
	256.027.266.587	Rupiah
	249.400.633.505	United States Dollar
	505.427.900.092	Total

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK INDONESIA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022 (2021: Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020), yang masing-masing sebesar:

	2022
Rupiah	
GWM harian*)	0,00%
GWM Rata-rata*)	8,00%
Penyangga Likuiditas	
Makroprudensial (PLM)**)	6,00%
Dolar Amerika Serikat	
GWM valuta asing***)	4,00%

- *) Bank melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif, sehingga Bank mendapatkan insentif berupa relaksasi Giro Wajib Minimum (GWM) dalam Rupiah sebesar 1,00%. Giro Wajib Minimum dalam Rupiah yang wajib dipenuhi Bank pada tanggal 31 Desember 2022 yang seharusnya sebesar 9,00% dengan ketentuan harian 0,00% dan rata-rata 9,00% menjadi 8,00% dengan ketentuan harian 0,00% dan rata-rata 8,00%.
- **) Berdasarkan PADG Nomor 22/17/PBI/2020 tanggal 30 September 2020 tentang kewajiban pemenuhan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) ditetapkan perubahan menjadi 6%.
- ***) Per 16 Maret 2020, berdasarkan PADG Nomor 22/2/PADG/2020 tanggal 13 Maret 2020. Penyesuaian kebijakan pengaturan GWM dengan menurunkan GWM Valuta Asing untuk Bank Umum Konvensional (BUK) sebesar 400 bps dari 8% (delapan persen) menjadi 4% (empat persen)

Giro Wajib Minimum (GWM) adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN), dan/atau excess reserve yang merupakan kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM).

RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau jika di atas maksimum RIM target BI (94%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank lebih kecil dari KPM Insentif BI sebesar 14%.

Giro Wajib Minimum ("GWM") dalam mata uang Rupiah serta Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

6. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA (Continued)

As of December 31, 2022, the Bank's Minimum Statutory Reserve complied with Bank Indonesia (BI) Regulation PBI No. 24/4/PBI/2022 dated March 1, 2022 and Regulation of Members of the Board of Governors (PADG) No. 24/8/PADG/2022 dated June 30, 2022 concerning Minimum Statutory Reserve of Commercial Banks with BI in Rupiah and foreign currency (2021: the Bank's Minimum Statutory Reserve complied with Bank Indonesia (BI) Regulation PBI No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 and Regulation of Members of the Board of Governors (PADG) No. 22/19/PADG/2020 dated July 29, 2020 concerning Minimum Statutory Reserve of Commercial Banks in Rupiah and foreign currency), which are as follows:

	2021	
		Rupiah
		Daily GWM*)
		Average GWM*)
		Macro Prudential
		Liquidity Buffer (PLM)**)
		United States Dollar
		Foreign currency GWM***)

- *) The Bank provides funds for certain and inclusive economic activities, thus the Bank gets incentives in the form of relaxation of the Statutory Reserves in Rupiah amounting to 1.00%. Statutory Reserves in Rupiah that must be fulfilled by the Bank on December 31, 2022 which should be 9.00% with daily provisions of 0.00% and an average of 9.00% become 8.00% with daily provisions of 0.00% and an average of 8.00%.
- **) Based on PADG No. 22/17/PBI/2020 dated September 30, 2020 regarding fulfillment of Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) with changes to 6%.
- ***) As of March 16, 2020, based on PADG No. 22/2/PADG/2020 dated March 13, 2020. Adjusting the statutory reserve requirement policy by lowering the Foreign Exchange Reserve Requirement for Bank Umum Konvensional (BUK) by 400 bps from 8% (eight percent) to 4% (four percent)

Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Current Accounts with Bank Indonesia. Macroprudential Liquidity Buffer are the minimum reserves that should be maintained by the Bank which comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Government Debenture Debt (SUN), and/or excess reserve which represent the excess reserve of the Bank's Current Accounts in Rupiah over the Primary Minimum Statutory Reserve and Macroprudential Intermediation Ratio (RIM).

RIM is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's RIM is below the minimum of RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or if the Bank's RIM is above the maximum of RIM targeted by BI (94%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI requirement of 14%.

As of December 31, 2022 and 2021, the minimum statutory reserves ("GWM") in Rupiah and United States Dollar are:

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK INDONESIA (Lanjutan)

	2022
Rupiah	
GWM harian*)	8,88%
GWM rata-rata*)	8,43%
Penyanga Likuiditas Makroprudensial (PLM)**)	21,04%
Dolar Amerika Serikat GWM valuta asing***)	4,06%

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum dan Penyanga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum.

7. GIRO PADA BANK LAIN

Akun ini terdiri dari rekening giro pada bank lain dengan rincian sebagai berikut:

	2022
Pihak Berelasi	
Mata Uang Asing	
Shinhan Bank Co., Ltd.	
Dolar Amerika Serikat	56.059.615.971
Won Korea	92.640.672
Subjumlah	56.152.256.643

Pihak Ketiga	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	25.488.477.600
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.952.147.488
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	34.410.806
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.869.229
Subjumlah	31.488.905.123

Mata Uang Asing	
Dolar Amerika Serikat	
Bank of America	137.191.154.915
PT Bank Central Asia Tbk	68.324.394.410
Citibank, N.A.,	18.048.912.486
Subjumlah	223.564.461.811

Euro	
Bank of America, Merrill Lynch	773.962.725

Dolar Singapura	
Bank of America, Singapore Ltd	473.601.376

Yuan China	
Bank of China, Hongkong Ltd	166.575.441

Yen Jepang	
Bank of America, N.A.,	154.778.307

Dolar Hongkong	
Bank of America, N.A.,	128.585.726

Dolar Australia	
Bank of America, N.A.,	100.836.306

Jumlah	313.003.963.458
---------------	------------------------

6. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA (Continued)

	2021	
Rupiah		Rupiah
GWM harian*)	4,48%	Daily GWM*)
GWM rata-rata*)	3,77%	Average GWM*)
Macro Prudential Liquidity Buffer (PLM)**)	27,17%	Macro Prudential Liquidity Buffer (PLM)**)
United States Dollar Foreign currency GWM***)	7,35%	United States Dollar Foreign currency GWM***)

As of December 31, 2022 and 2021, the Bank has fulfilled Bank Indonesia's regulation regarding Statutory Reserve Requirement and Macroprudential Liquidity Buffer on Commercial Banks.

7. DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS

This account consists of current accounts with other bank with details as follows:

	2021	Related Party
		Foreign currencies
		Shinhan Bank Co., Ltd.
		United States Dollar
		Korean Won
		Sub-total

	2021	Third Parties
		Rupiah
		PT Bank Central Asia Tbk
		PT Bank Danamon Indonesia Tbk
		PT Bank Maybank Indonesia Tbk
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
		Sub-total

		Foreign Currencies
		United States Dollar
		Bank of America
		PT Bank Central Asia Tbk
		Citibank, N.A.,
		Sub-total

		Euro
		Bank of America, Merrill Lynch

		Singapore Dollar
		Bank of America, Singapore Ltd

		Chinese Yuan
		Bank of China, Hongkong Ltd

		Japanese Yen
		Bank of America, N.A.,

		Hongkong Dollar
		Bank of America, N.A.,

		Australian Dollar
		Bank of America, N.A.,

	199.455.163.678	Total
--	------------------------	--------------

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. GIRO PADA BANK LAIN (Lanjutan)

	<u>2022</u>
Rentang suku bunga efektif per tahun	
Rupiah	0,00% - 5,40%
Mata Uang Asing	0,00% - 4,50%

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijadikan sebagai jaminan.

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku, seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diklasifikasikan sebagai lancar.

7. DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS (Continued)

	<u>2021</u>	
		Annual effective interest range
	0,00% - 2,85%	Rupiah
	0,00% - 0,27%	Foreign Currencies

Management believes that allowance for impairment losses does not need to be provided as of December 31, 2022 and 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no demand deposits which are pledged as collateral nor restricted in use.

Based on the prevailing Bank Indonesia regulation, all demand deposit with other banks as of December 31, 2022 and 2021 are classified as current.

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis dan mata uangnya adalah sebagai berikut:

8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Placements with Bank Indonesia and other banks by type and currency are as follows:

	<u>2022</u>		
	<u>Jangka Waktu/ Period</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
	<u>Hari/Days</u>	<u>Rp</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
Simpanan berjangka			Time deposit
Bank Indonesia - setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp61.406.689	5-8	284.938.593.311	Bank Indonesia - net of unamortized interest of Rp61,406,689
Call money			Call money
PT Bank Mayapada International Tbk	8	75.000.000.000	PT Bank Mayapada International Tbk
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Call money			Call money
Bank of China, Hongkong Ltd	8	155.675.000.000	Bank of China, Hongkong Ltd
PT Bank ANZ Indonesia	5	155.675.000.000	PT Bank ANZ Indonesia
Simpanan berjangka			Time deposit
Bank Indonesia	5-8	404.755.000.000	Bank Indonesia
Jumlah		<u>1.076.043.593.311</u>	Total
Rentang suku bunga efektif per tahun			Annual effective interest range
Rupiah		5,33% - 5,40%	Rupiah
Mata Uang Asing		4,32% - 4,50%	Foreign Currencies

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN
(Lanjutan)

8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS
(Continued)

		2021			
		Jangka Waktu/ Period	Jumlah/Total		
		Hari/Days	Rp		
Pihak Ketiga				Third Parties	
Rupiah				Rupiah	
Simpanan berjangka				Time deposit	
Bank Indonesia - setelah				Bank Indonesia - net of	
dikurangi bunga yang				unamortized interest of	
belum diamortisasi				Rp14,338,472	
sebesar Rp14.338.472	4-7		161.248.161.528	Call money	
Call money				PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	4		150.000.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4		150.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah	
PT Bank Pembangunan				Jawa Timur Tbk	
Daerah Jawa Timur Tbk	5		40.000.000.000		
Mata Uang Asing				Foreign Currencies	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar	
Call money				Call money	
PT Bank IBK Indonesia Tbk	93		42.757.500.000	PT Bank IBK Indonesia Tbk	
Jumlah			544.005.661.528	Total	
Rentang suku bunga efektif				Annual effective interest range	
per tahun				Rupiah	
Rupiah			2,77% - 2,90%	Foreign Currencies	
Mata Uang Asing			0,02% - 0,27%		

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

The carrying amount of placements with Bank Indonesia and other banks at amortized cost are as follows:

	2022	2021	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.076.043.593.311	544.005.661.528	Placements with Bank Indonesia and other banks
Pendapatan bunga yang masih akar diterima (Catatan 17)	267.106.825	43.918.634	Accrued interest receivable (Note 17)
Jumlah	1.076.310.700.136	544.049.580.162	Total

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku, seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diklasifikasikan sebagai lancar.

Based on the prevailing Bank Indonesia regulation, all placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2022 and 2021 are classified as current.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Management believes that allowance for impairment losses does not need to be provided as of December 31, 2022 and 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijadikan jaminan.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no placements with Bank Indonesia and other banks which are pledged as collateral.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK

Efek-efek berdasarkan klasifikasi, jenis, mata uang dan peringkat obligasi adalah sebagai berikut:

9. SECURITIES

Securities based on classification, type, currencies and rating of bonds are as follows:

	2022		
	Rp	Peringkat/Rating	
Pihak Ketiga			Third Parties
Pada biaya perolehan diamortisasi			At amortized cost
Rupiah			Rupiah
Obligasi perusahaan			Corporate bonds
Lembaga Pembiayaan			Lembaga Pembiayaan
Ekspor Indonesia - setelah			Ekspor Indonesia - net of
dikurangi premi yang belum			unamortized premium of
diamortisasi sebesar			Rp1,186,483,116
Rp1.186.483.116	180.393.516.884	IdAAA	
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	145.000.000.000	IdAAA	(Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	103.000.000.000	IdAAA	(Persero) Tbk
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	25.000.000.000	IdAA	PT Kereta Api Indonesia
			(Persero)
Obligasi pemerintah			Government bonds of the
Republik Indonesia - setelah			Republic of Indonesia - net of
dikurangi premi yang belum			unamortized premium of
diamortisasi			Rp932,602,420
Rp932.602.420	28.907.602.420		
LC Forfaiting	33.129.060.000		LC Forfaiting
Subjumlah	515.430.179.304		Sub-total
Pada nilai wajar melalui			At fair value through
penghasilan komprehensif lain			other comprehensive income
Rupiah			Rupiah
Obligasi Pemerintah			Government Bonds of the
Republik Indonesia	1.427.851.750.000		Republic of Indonesia
Jumlah	1.943.281.929.304		Total
Dikurangi: cadangan			Less: allowance for
kerugian penurunan nilai	(123.826.898)		impairment losses
Neto	1.943.158.102.406		Net

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (Lanjutan)

9. SECURITIES (Continued)

	2021		
	Rp	Peringkat/Rating	
Pihak Ketiga			Third Parties
Pada biaya perolehan diamortisasi			At amortized cost
Rupiah			Rupiah
Obligasi perusahaan			Corporate bonds
Lembaga Pembiayaan			Lembaga Pembiayaan
Ekspor Impor Indonesia - setelah			Ekspor Impor Indonesia - net of
dikurangi premi yang belum			unamortized premium of
diamortisasi sebesar			Rp2,137,513,199
Rp2.137.513.199	223.906.021.425	IdAAA	PT Bank Tabungan Negara
PT Bank Tabungan Negara			(Persero) Tbk
(Persero) Tbk	50.000.000.000	IdAA+	PT Kereta Api Indonesia
PT Kereta Api Indonesia			(Persero)
(Persero)	45.000.000.000	IdBBB+	PT Bank Negara Indonesia
PT Bank Negara Indonesia			(Persero) Tbk
(Persero) Tbk	40.550.000.000	IdAAA	
Obligasi pemerintah			Government bonds of
Republik Indonesia - setelah			Republic of Indonesia - net of
dikurangi premi yang belum			unamortized premium of
diamortisasi			Rp1,295,621,391
Rp1.295.621.391	28.704.378.609		Forfeiting LC
LC Forfeiting	7.656.000.000		Sub-total
Subjumlah	395.816.400.034		
			United States Dollar
Dolar Amerika Serikat			Export drafts
Wesel ekspor	28.884.429.485		
			At fair value
Pada nilai wajar melalui			through other
penghasilan komprehensif lain			comprehensive income
Rupiah			Rupiah
Obligasi Pemerintah			Government Bonds of the
Republik Indonesia	1.523.828.100.000		Republic of Indonesia
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	8.189.920.000	IdAAA	(Persero) Tbk
Subjumlah	1.532.018.020.000		Sub-total
Jumlah	1.956.718.849.519		Total
Dikurangi: cadangan			Less: allowance for
kerugian penurunan nilai	(174.250.201)		impairment losses
Neto	1.956.544.599.318		Net

Efek-efek dinilai oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), pihak ketiga yang tidak terkait dengan Bank.

Securities are rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), a third party that is not related to the Bank.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (Lanjutan)

Suku bunga rata-rata per tahun dan jangka waktu adalah sebagai berikut:

	2022		2021		
	Jangka waktu/ Term Hari/Days	Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ Average annual effective interest rate	Jangka waktu/ Term Hari/Days	Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ Average annual effective interest rate	
Rupiah					Rupiah
Obligasi Perusahaan	1.097 - 2.557	6,88%	1.097 - 2.557	7,92%	Corporate Bonds
Obligasi Pemerintah Republik Indonesia	1.826 - 6.940	7,21%	802 - 2772	7,27%	Government Bonds of the Republic of Indonesia
Forfaiting	105 - 122	6,32%	84	5,35%	Forfaiting
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Wesel ekspor	-	-	14	-	Export drafts

Nilai tercatat pada biaya perolehan diamortisasi dari efek-efek adalah sebagai berikut:

Average interest rates per annum and terms are as follows:

	2022	2021	
Efek-efek	1.943.281.929.304	1.956.718.849.519	Securities
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 17)	22.500.513.483	23.556.514.601	Accrued interest receivable (Note 17)
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(123.826.898)	(174.250.201)	Less: allowance for impairment losses
Neto	1.965.658.615.889	1.980.101.113.919	Net

Perubahan laba (rugi) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The movements in unrealized gains (losses) from changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	32.934.357.371	38.238.873.594	Beginning balance
Perubahan nilai wajar efek selama tahun berjalan	(44.533.171.000)	(5.304.516.223)	Changes in fair value of securities during the year
Jumlah sebelum pajak tangguhan	(11.598.813.629)	32.934.357.371	Total before deferred tax
Pajak penghasilan tangguhan (Catatan 32b)	2.551.738.998	(7.245.558.623)	Deferred income tax (Note 32b)
Saldo akhir	(9.047.074.631)	25.688.798.748	Ending balance

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

The movements in the gross carrying value amount are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	1.956.718.849.519	1.431.298.375.750	Beginning balance
Aset baru	281.129.060.000	891.211.238.028	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(228.090.429.485)	(360.486.248.036)	Assets derecognized or repaid during the year (exclude write off)
Pengukuran kembali	(66.475.550.730)	(5.304.516.223)	Remeasurement
Saldo akhir	1.943.281.929.304	1.956.718.849.519	Ending Balance

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (Lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	174.250.201
Aset baru	93.160.000
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(130.832.419)
Pengukuran kembali	(12.750.884)
Saldo akhir	123.826.898

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian.

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku, semua efek-efek pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diklasifikasikan sebagai lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat efek-efek yang dijadikan agunan oleh Bank.

9. SECURITIES (Continued)

The movements in the allowance for impairment losses on securities are as follows:

	2021	
1.084.525.889		Beginning balance
174.250.201		New assets originated
(1.084.525.889)		Assets derecognized or repaid during the year (exclude write off)
-		Remeasurement
174.250.201		Ending Balance

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate as of December 31, 2022 and 2021 to cover possible losses.

Based on the prevailing Bank Indonesia regulation, all securities as of December 31, 2022 and 2021 were classified as current.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no securities pledged as collateral by the Bank.

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI UNTUK DIJUAL KEMBALI

Akun ini terdiri dari:

10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENT

This account consists of:

2022						
Rekanan/ Counterparty	Jenis efek- efek/ Type of Securities	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jumlah penjualan kembali/Resale amount	Bunga yang belum realisasi /Unrealized Interest	Nilai tercatat/ Carrying amount
Pihak ketiga/ Third Party						
Bank Indonesia	VR0038	26 Desember/ December, 2022	2 Januari/ January, 2023	200.488.410.161	30.597.452	200.457.812.709
Bank Indonesia	VR0062	27 Desember/ December, 2022	3 Januari/ January, 2023	199.924.545.783	61.022.795	199.863.522.988
Bank Indonesia	VR0042	28 Desember/ December, 2022	4 Januari/ January, 2023	389.916.876.962	178.520.984	389.738.355.978
Bank Indonesia	VR0062	29 Desember/ December, 2022	5 Januari/ January, 2023	285.713.528.321	174.416.183	285.539.112.138
Bank Indonesia	VR0039	29 Desember/ December, 2022	6 Januari/ January, 2023	549.382.028.395	419.218.497	548.962.809.898
Jumlah/Total				1.625.425.389.622	863.775.911	1.624.561.613.711

2021						
Rekanan/ Counterparty	Jenis efek- efek/ Type of Securities	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jumlah penjualan kembali/Resale amount	Bunga yang belum realisasi/ unrealized Interest	Nilai tercatat/ Carrying amount
Pihak ketiga/ Third Party						
Bank Indonesia	FR 0056	Desember/ December 31, 2021	Januari/ January 7, 2022	110.474.878.505	64.399.851	110.410.478.654

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing adalah 6,00% dan 3,50%.

The average interest rate per annum of securities purchased under resale agreements in 2022 and 2021 are 6.00% and 3.50%, respectively.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10 EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI UNTUK DIJUAL KEMBALI (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, lokasi penyimpanan efek-efek jaminan tanpa warkat (*scriptless*) dicatat pada sistem BI-SSSS Bank Indonesia. Efek-efek tersebut memiliki rating "*Investment Grade*".

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku, semua efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diklasifikasikan sebagai lancar.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan penurunan nilai pada efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENT (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the *scriptless collateral securities* were custodied in BI-SSSS system of Bank Indonesia. The securities are rated as "*Investment Grade*".

Based on the prevailing Bank Indonesia regulation, securities purchased under resale agreement as of December 31, 2022 and 2021 were classified as current.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary on securities purchased under resale agreement.

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Instrumen keuangan derivatif Bank terdiri dari kontrak valuta asing berjangka, *swap* suku bunga dan transaksi *spot*.

Transaksi perangkat moneter derivatif di atas menimbulkan risiko pasar dan risiko kredit. Risiko pasar dari transaksi perangkat moneter derivatif timbul sebagai akibat dari adanya fluktuasi dalam tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing. Sedangkan risiko kredit timbul dalam hal pihak lain tidak memenuhi liabilitasnya kepada Bank. Jangka waktu dari instrumen derivatif berkisar lebih kecil dari 1 bulan - 12 bulan untuk transaksi *forward* dan *spot* dan 4 tahun untuk transaksi *swap*.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada transaksi derivatif yang diperlakukan sebagai akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, seluruh laba/rugi yang berasal dari transaksi derivatif diakui pada laba rugi.

Rincian tagihan dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES

The Bank's derivative financial instruments consist of forward foreign exchange contracts, interest rate swap and spot transaction.

The Bank's derivative financial instruments give rise to market and credit risks. The market risk of derivative financial instruments arises from the potential changes in value due to fluctuations in interest and foreign exchange rates. Credit risk is the possibility that a loss may occur due to the failure of a counterparty to fulfill its obligations according to the terms of the contract. The Bank's derivative financial instruments have terms of less than 1 month - 12 months for forward and spot transactions and 4 years for swap transaction

As of December 31, 2022 and 2021, none of the Bank's derivative transactions were designated as hedging instruments for accounting purposes. Accordingly, all gains and losses resulting from the derivative transactions are recognized in profit or loss.

The details of derivative receivables and liabilities as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Notional amount - 2022		Tagihan/ Receivables	Liabilitas/ Liabilities	
	Beli/Buy	Jual/Sell			
Pihak ketiga					Third parties
Swap atas suku bunga	1.013.479.603.793	1.013.479.603.793	83.088.373.998	83.088.373.998	Interest rate swap
Swap atas mata uang asing	158.413.500.000	-	8.717.018.089	-	Swap on currencies
Forward contract	387.434.399.418	546.933.300.853	17.398.608.609	25.043.189.126	Forward contract
Spot	70.053.750.000	55.267.920.000	590.250.000	464.933.600	Spot
Jumlah	1.629.381.253.211	1.615.680.824.646	109.794.250.696	108.596.496.724	Total
	Notional amount - 2021		Tagihan/ Receivables	Liabilitas/ Liabilities	
	Beli/Buy	Jual/Sell			
Pihak ketiga					Third parties
Swap atas suku bunga	1.097.482.962.848	1.097.482.962.848	15.415.457.252	15.415.457.252	Interest rate swap
Forward contract	360.257.215.752	983.474.905.729	15.482.361.221	12.827.819.575	Forward contract
Jumlah	1.457.740.178.600	2.080.957.868.577	30.897.818.473	28.243.276.827	Total

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT

Kredit ini terdiri dari:

a. Jenis pinjaman dan mata uang

	2022	2021
Pihak berelasi		
Rupiah		
Modal kerja	122.626.347.075	190.570.407.029
Investasi	275.842.622	4.043.960.401
Konsumsi	2.640.002.069	21.077.245
Subjumlah	125.542.191.766	194.635.444.675
Pihak ketiga		
Rupiah		
Modal kerja	6.015.338.943.864	5.381.864.894.752
Investasi	993.709.450.152	940.686.446.081
Konsumsi	584.750.253.490	359.724.148.799
Dolar Amerika Serikat		
Modal kerja	5.964.530.814.994	4.917.982.303.147
Investasi	2.580.674.172.243	1.791.212.476.376
Subjumlah	16.139.003.634.743	13.391.470.269.155
Jumlah	16.264.545.826.509	13.586.105.713.830
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(287.584.661.018)	(255.176.810.858)
Neto	15.976.961.165.491	13.330.928.902.972

b. Sektor ekonomi

	2022	2021
Rupiah		
Perantara keuangan	1.912.928.737.344	1.487.683.802.351
Perdagangan besar dan eceran	1.463.297.050.531	1.236.926.681.658
Manufaktur	969.496.359.198	1.643.899.246.866
Perorangan	587.390.255.560	359.765.708.561
Konstruksi	535.933.733.292	553.688.459.466
Real estat, usaha persewaan dan perusahaan jasa	276.285.915.409	527.036.789.234
Penyediaan akomodasi dan makan minum	281.609.706.024	82.663.859.030
Lainnya	1.692.399.081.914	985.246.387.140
Subjumlah	7.719.340.839.272	6.876.910.934.306
Dolar Amerika Serikat		
Manufaktur	6.391.316.181.319	4.656.315.944.467
Perdagangan besar dan eceran	450.942.937.771	292.125.743.558
Perantara keuangan	440.483.522.777	308.957.401.329
Konstruksi	62.713.258.720	930.065.131
Real estat, usaha persewaan dan perusahaan jasa	-	121.146.250.000
Penyediaan akomodasi dan makan minum	3.736.200.000	24.709.770.702
Lainnya	1.196.012.886.650	1.305.009.604.337
Subjumlah	8.545.204.987.237	6.709.194.779.524
Jumlah	16.264.545.826.509	13.586.105.713.830
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(287.584.661.018)	(255.176.810.858)
Neto	15.976.961.165.491	13.330.928.902.972

12. LOANS

Loans consist of:

a. By type of loan and currencies

Related parties
Rupiah
Working capital
Investment
Consumption
Sub-total
Third parties
Rupiah
Working capital
Investment
Consumption
United States Dollar
Working capital
Investment
Sub-total
Total
Less: allowance for impairment losses
Net

b. By economic sector

Rupiah
Financial intermediary
Wholesale and retail
Manufacturing
Individual
Construction
Real estate, leasing services and services
companies
Accommodation and food and beverages
Others
Sub-total
United States Dollar
Manufacturing
Wholesale and retail
Financial intermediary
Construction
Real estate, leasing services and services
companies
Accommodation and food and beverages
Others
Sub-total
Total
Less: allowance for impairment losses
Net

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT (Lanjutan)

12. LOANS (Continued)

c. Jangka waktu

c. By period

2022				
	Rupiah/ Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Jumlah/ Total	
≤1 tahun	4.570.809.592.252	5.646.232.415.962	10.217.042.008.214	≤1 year
>1 - 2 tahun	1.142.204.748.546	390.941.624.416	1.533.146.372.962	>1 - 2 years
>2 - 5 tahun	1.527.367.547.055	1.987.005.223.950	3.514.372.771.005	>2 - 5 years
>5 tahun	478.958.951.419	521.025.722.909	999.984.674.328	>5 years
Jumlah	7.719.340.839.272	8.545.204.987.237	16.264.545.826.509	Total
Dikurangi:				Less:
Cadangan				Allowance for
kerugian				impairment
penurunan nilai	(165.035.427.311)	(122.549.233.707)	(287.584.661.018)	losses
Kredit - Neto	7.554.305.411.961	8.422.655.753.530	15.976.961.165.491	Loans - Net

2021				
	Rupiah/ Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Jumlah/ Total	
≤1 tahun	4.930.798.262.073	4.638.671.590.565	9.569.469.852.638	≤1 year
>1 - 2 tahun	24.554.255.098	25.418.227.328	49.972.482.426	>1 - 2 years
>2 - 5 tahun	1.254.868.524.879	1.260.711.937.429	2.515.580.462.308	>2 - 5 years
>5 tahun	666.689.892.256	784.393.024.202	1.451.082.916.458	>5 years
Jumlah	6.876.910.934.306	6.709.194.779.524	13.586.105.713.830	Total
Dikurangi:				Less:
Cadangan				Allowance for
kerugian				impairment
penurunan nilai	(159.880.029.583)	(95.296.781.275)	(255.176.810.858)	losses
Kredit - Neto	6.717.030.904.723	6.613.897.998.249	13.330.928.902.972	Loans - Net

d. Menurut stage

d. By stage

Berikut adalah perubahan jumlah kredit yang diberikan berdasarkan stage selama periode berakhir 31 Desember 2022 dan 2021:

Below is movement of loans based on stage during the period ended December 31, 2022 and 2021:

2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo di awal tahun	8.817.550.406.868	4.008.418.141.705	760.137.165.257	13.586.105.713.830	Balance at beginning of the year
Transfer ke:					Transfer to:
Stage 1	156.644.384.575	(153.673.251.075)	(2.971.133.500)	-	Stage 1
Stage 2	(284.364.490.689)	284.364.490.689	-	-	Stage 2
Stage 3	(36.945.327.200)	(158.322.080.377)	195.267.407.577	-	Stage 3
Pinjaman tambahan sepanjang tahun	5.726.515.693.768	1.415.862.388.124	107.841.649.347	7.250.219.731.239	Additional loans during the year
Pembayaran kembali pinjaman	(2.798.035.446.029)	(1.233.544.337.137)	(528.981.778.459)	(4.560.561.561.625)	Repayment of loans
Penghapusan pinjaman	-	-	(11.218.056.935)	(11.218.056.935)	Write-off of loans
Saldo di akhir tahun	11.581.365.221.293	4.163.105.351.929	520.075.253.287	16.264.545.826.509	Balance at end of the year

2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo di awal tahun	11.880.885.688.271	243.964.184.549	742.832.170.104	12.867.682.042.924	Balance at beginning of the year
Transfer ke:					Transfer to:
Stage 1	1.685.506.105	(1.663.346.908)	(22.159.197)	-	Stage 1
Stage 2	(2.020.653.034.809)	2.071.571.841.636	(50.918.806.827)	-	Stage 2
Stage 3	(486.655.402.486)	(87.440.510.200)	574.095.912.686	-	Stage 3
Pinjaman tambahan sepanjang tahun	2.269.761.189.008	1.875.088.456.486	59.267.070.458	4.204.116.715.952	Additional loans during the year
Pembayaran kembali pinjaman	(2.827.473.539.222)	(93.011.851.336)	(405.210.856.996)	(3.325.696.247.554)	Repayment of loans
Penghapusan pinjaman	-	(90.632.522)	(159.906.164.970)	(159.996.797.492)	Write-off of loans
Saldo di akhir tahun	8.817.550.406.868	4.008.418.141.705	760.137.165.257	13.586.105.713.830	Balance at end of the year

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT (Lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan untuk periode berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut.

2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo di awal tahun	26.010.586.882	72.353.545.546	156.812.678.430	255.176.810.858	Balance at beginning of the year
Transfer ke:					Transfer to:
Stage 1	1.263.502.451	(789.994.723)	(473.507.728)	-	Stage 1
Stage 2	(915.713.321)	915.713.321	-	-	Stage 2
Stage 3	(74.523.165)	(8.593.608.707)	8.668.131.872	-	Stage 3
Penyisihan (pemulihan) sepanjang tahun	(91.261.201)	(10.635.264.482)	113.753.704.572	103.027.178.889	Provision (recovery) during the year
Pembayaran kembali pinjaman	(4.697.869.714)	(10.433.146.856)	(52.168.462.288)	(67.299.478.858)	Repayment of loans
Penghapusan sepanjang tahun	-	-	(11.218.056.935)	(11.218.056.935)	Write-off during the year
Valuta asing dan pergerakan lainnya	1.002.045.802	1.997.086.457	4.899.074.805	7.898.207.064	Foreign exchange and other movements
Saldo di akhir tahun	22.496.767.734	44.814.330.556	220.273.562.728	287.584.661.018	Balance at end of the year

2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo di awal tahun	62.033.413.754	24.196.726.532	197.222.420.864	283.452.561.150	Balance at beginning of the year
Transfer ke:					Transfer to:
Stage 1	64.932.025	(55.000.963)	(9.931.062)	-	Stage 1
Stage 2	(15.705.805.801)	27.679.638.260	(11.973.832.459)	-	Stage 2
Stage 3	(6.398.662.611)	(6.645.471.761)	13.044.134.372	-	Stage 3
Penyisihan (pemulihan) sepanjang tahun	1.473.268.867	37.445.305.691	116.879.418.649	155.797.993.207	Provision (recovery) during the year
Pembayaran kembali pinjaman	(14.901.795.719)	(10.242.803.109)	(123.378.610.324)	(148.523.209.152)	Repayment of loans
Penghapusan sepanjang tahun	-	(24.849.104)	(34.970.921.610)	(34.995.770.714)	Write-off during the year
Valuta asing dan pergerakan lainnya	(544.763.633)	-	-	(544.763.633)	Foreign exchange and other movements
Saldo di akhir tahun	26.010.586.882	72.353.545.546	156.812.678.430	255.176.810.858	Balance at end of the year

e. Tingkat suku bunga rata-rata pertahun

Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun

	2022
Rupiah	13,90%
Dolar Amerika Serikat	6,62%

e. Average annual interest rate

	2021	Average effective interest rate
Rupiah	12,67%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,86%	United States Dollar

f. Informasi pokok lainnya

- Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain.

Partisipasi Bank dalam perjanjian pembiayaan sindikasi berkisar antara 0,83% - 28,63% pada tahun 2022 dan 0,04% - 0,42% pada tahun 2021

- Pinjaman untuk karyawan adalah pinjaman untuk pembelian rumah, kendaraan dan barang lainnya dengan jangka waktu 12 sampai 36 bulan. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 6,00% pembayaran per tahun yang dipotong dari gaji bulanan.
- Pinjaman dijamin dengan agunan yang disahkan dengan akta hak tanggungan, surat kuasa untuk menjual dan agunan lain yang berlaku umum di industri perbankan. Pinjaman juga dijamin dengan agunan tunai dalam bentuk giro, deposito berjangka dan *irrecoverable letter of credit* dari bank.

f. Other significant information

- Syndicated loans represent loans given to debtors based on syndicated financing agreements with other banks.

The Bank's participation in syndicated financing agreements ranges from 0,83% - 28,63% in 2022 and 0,04% - 0,42% in 2021.

- Loans to employees are loans for purchase of houses, vehicles and other items with a period of 12 until 36 months. These loans bear interest rate at 6,00% per annum payments of which are deducted from monthly salaries.
- Loans are secured by collateral, which are legalized by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry. Loans are also secured by cash collateral, in the form of current account, time deposits and *irrecoverable letter of credit* from bank.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT (Lanjutan)

12. LOANS (Continued)

f. Informasi pokok lainnya (Lanjutan)

f. Other significant information (Continued)

4. Kredit yang disalurkan Bank melalui pembiayaan langsung kepada perusahaan multifinance dan mekanisme pembiayaan bersama pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp384.572.692.908 dan Rp152.159.089.515.
5. Kredit berdasarkan kolektibilitas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) adalah sebagai berikut:

4. Loans channeled by the Bank through direct financing to multifinance company and joint financing mechanism as of December 31, 2022 and 2022 amounted to Rp384,572,692,908 and Rp152,159,089,515 respectively.
5. Loans collectability based on Financial Service authority Regulation (POJK) are as follows:

	2022	2021
Rupiah		
Lancar	7.137.673.838.894	6.323.042.753.540
Dalam perhatian khusus	164.839.662.230	149.749.992.583
Kurang lancar	7.032.854.754	75.151.909.214
Diragukan	50.320.342.621	17.137.803.300
Macet	359.615.836.159	311.828.475.670
Subjumlah	7.719.482.534.658	6.876.910.934.307
Dolar Amerika Serikat		
Lancar	8.123.053.798.073	6.153.479.236.820
Dalam perhatian khusus	318.764.632.123	436.331.773.813
Kurang lancar	-	48.121.268.890
Macet	103.244.861.655	71.262.500.000
Subjumlah	8.545.063.291.851	6.709.194.779.523
Jumlah	16.264.545.826.509	13.586.105.713.830

Rupiah
Current
Special mention
Substandard
Doubtful
Loss
Sub-total

United States Dollar
Current
Special mention
Substandard
Loss
Sub-total
Total

6. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian kredit yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas POJK adalah sebagai berikut:

6. As of December 31, 2022 and 2021, the details of restructured loans based on POJK collectability are as follows:

	2022	2021
Lancar	1.137.804.719.840	1.354.516.380.089
Dalam perhatian khusus	456.909.461.030	293.344.457.994
Kurang lancar	6.949.100.329	121.233.038.112
Diragukan	46.843.202.635	16.614.039.227
Macet	355.557.266.734	287.078.756.313
Jumlah	2.004.063.750.568	2.072.786.671.735
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(217.121.621.233)	(167.408.140.729)
Neto	1.786.942.129.335	1.905.378.531.006

Current
Special mention
Substandard
Doubtful
Loss
Total
Less: allowance for impairment losses
Net

Bank telah melakukan restrukturisasi kredit untuk debitur yang terdampak pandemi Covid-19 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.03/2021 (POJK 17/2021) tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 (berlaku hingga 31 Maret 2023) yang diperpanjang berdasarkan Siaran Pers No. 85/DHMS/OJK/XI/2022 untuk segmen, sektor, industri dan daerah tertentu (targeted) yang memerlukan periode restrukturisasi kredit/pembiayaan tambahan selama 1 tahun sampai 31 Maret 2024.

The Bank has restructured credit for debtors affected by the Covid-19 pandemic in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.03/2021 (POJK 17/2021) concerning the Second Amendment to Financial Services Authority Regulation Number 11/POJK.03/2020 concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 (valid until March, 31 2023) which was extended based on Press Release No. 85/DHMS/OJK/XI/2022 for certain segment, sectors, industries and regions (targeted) that require an additional credit/financing restructuring period of 1 year until March 31, 2024.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT (Lanjutan)

12. LOANS (Continued)

f. Informasi pokok lainnya (Lanjutan)

f. Other significant information (Continued)

Pinjaman yang direstrukturisasi mencakup pinjaman dengan pembayaran pokok dan bunga yang dijadwalkan ulang, penurunan suku bunga dan perubahan jenis fasilitas.

Restructured loans include loans with rescheduled principal and interest payments, reduced interest rates and change in facility type.

7. Berdasarkan penilaian secara individual dan kolektif adalah sebagai berikut:

7. Individual and collective impairment assessments of loans are as follows:

	2022	2021	
Kredit yang dinilai secara kolektif			Loans assessed collectively
Baki debet	12.407.755.928.378	13.131.671.944.940	Outstanding
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(88.204.250.827)	(186.511.939.645)	Less: allowance for impairment losses
Neto	12.319.551.677.551	12.945.160.005.295	Net
Kredit yang dinilai secara individual			Loans assessed individually
Baki debet	3.856.789.898.131	454.433.768.890	Outstanding
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(199.380.410.191)	(68.664.871.213)	Less: allowance for impairment losses
Neto	3.657.409.487.941	385.768.897.677	Net
Jumlah Kredit - Neto	15.976.961.165.491	13.330.928.902.972	Total Loans - Net

8. Rasio *non-performing loan* (NPL) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

8. *Non-performing loan* (NPL) ratio as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
NPL Bruto	3,31%	3,97%	Gross NPL
NPL Neto	1,91%	2,95%	Net NPL

9. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

9. As of December 31, 2022 and 2021, the details of non-performing loans based on economic sector are as follows:

	2022		2021		
	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Perantara keuangan	16.315.611.487	9.878.900.198	-	-	Financial intermediary
Perdagangan besar dan eceran	283.148.665.726	134.357.237.100	257.140.354.476	74.684.408.818	Wholesale and retail
Manufaktur	119.063.030.703	40.840.086.389	122.986.479.379	23.715.503.171	Manufacturing
Perorangan	28.357.567.316	17.148.871.256	13.732.423.938	4.240.871.784	Individual
Konstruksi	6.300.000.000	1.402.779.237	6.358.330.419	1.600.834.754	Construction
Real estat, usaha persewaan dan perusahaan jasa	12.273.025.207	4.420.276.509	19.400.000.000	4.166.701.264	Real estate, leasing services and services companies
Penyediaan akomodasi dan makan minum	-	-	4.168.097.285	1.375.981.722	Accommodation and food and beverages
Lainnya	54.755.994.751	11.638.655.874	99.716.271.577	24.940.708.670	Others
Jumlah	520.213.895.190	219.686.806.563	523.501.957.074	134.725.010.183	Total

10. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada pinjaman yang melanggar maupun atau melebihi BMPK sebagaimana tercantum dalam laporan BMPK kepada Bank Indonesia.

10. As of December 31, 2022 and 2021, there are no loans which violated nor exceeded the legal lending limit (BMPK) as stated in the legal lending limit report to Bank Indonesia.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT (Lanjutan)

f. Informasi pokok lainnya (Lanjutan)

11. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal tahun	255.176.810.858
Penyisihan selama tahun berjalan	35.727.700.031
Penghapusan selama tahun berjalan	(11.218.056.935)
Selisih kurs penjabaran	7.898.207.065
Saldo akhir tahun	287.584.661.019

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

12. Mutasi kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal tahun	275.872.681.264
Penambahan tahun berjalan	11.218.056.935
Penerimaan kembali	(2.795.626.368)
Saldo akhir tahun	284.295.111.831

13. Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2022
Kredit	16.264.545.826.509
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 17)	80.066.387.591
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(287.584.661.018)
Neto	16.057.027.553.082

12. LOANS (Continued)

f. Other significant information (Continued)

11. The movements in allowance for impairment losses on loans are as follows:

	2021	
	283.452.561.150	Balance at beginning of the year
	131.166.283.568	Provision during the year
	(159.996.797.493)	Write-off during the year
	554.763.633	Exchange rates difference
	255.176.810.858	Balance at end of the year

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible loans.

12. The movements in the loans written-off are as follows:

	2021	
	117.536.446.464	Balance at the beginning of the year
	159.996.797.493	Additions during the year
	(1.660.562.693)	Recovery
	275.872.681.264	Balance at end of the year

13. The carrying amount of loans at amortised cost is as follows:

	2021	
	13.586.105.713.830	Loans
	66.779.911.124	Accrued interest receivables (Note 17)
	(255.176.810.858)	Less: allowance for impairment losses
	13.397.708.814.096	Net

13. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

Tagihan dan kewajiban akseptasi adalah kepada pihak ketiga dan dengan jangka waktu 1 bulan sampai dengan 12 bulan.

13. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

Acceptance receivables and payables are made to third parties and with terms of 1 month to 12 months.

	2022	2021	
Tagihan akseptasi			Acceptance receivables
Dolar Amerika Serikat	51.829.180.071	70.075.216.011	United States Dollar
Rupiah	19.153.707.900	28.770.351.555	Rupiah
Jumlah	70.982.887.971	98.845.567.566	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(188.472.748)	(416.915.556)	Less: allowance for impairment losses
Neto	70.794.415.223	98.428.652.010	Net
Liabilitas akseptasi			Acceptance payables
Dolar Amerika Serikat	51.829.180.071	70.075.216.011	United States Dollar
Rupiah	19.153.707.900	28.770.351.555	Rupiah
Jumlah	70.982.887.971	98.845.567.566	Total

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah memadai untuk kemungkinan kerugian.

13. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES (Continued)

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate as of December 31, 2022 and 2021 for possible losses.

14. ASET TETAP

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

14. PROPERTY AND EQUIPMENT

Mutation of property and equipment are as follows:

2022				
Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan				Acquisition Cost
Pemilikan langsung				Direct acquisition
Tanah	39.228.552.151	-	893.678.944	Land
Bangunan	60.058.219.703	43.000.000	4.480.888.288	Buildings
Inventaris kantor	133.335.713.222	14.643.031.471	1.221.975.459	Office equipment
Kendaraan	10.295.529.205	585.500.000	534.550.000	Vehicles
Perbaikan prasarana	30.482.491.372	1.251.535.582	-	Leasehold improvements
Jumlah	273.400.505.653	16.523.067.053	7.131.092.691	Total
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Bangunan	30.843.916.121	2.513.440.756	2.142.802.845	Buildings
Inventaris kantor	95.386.900.894	14.237.754.181	1.209.262.143	Office equipment
Kendaraan	9.985.489.805	229.519.700	534.550.000	Vehicles
Perbaikan prasarana	21.853.243.353	3.908.172.529	-	Leasehold improvements
Jumlah	158.069.550.173	20.888.887.166	3.886.614.988	Total
Nilai buku	115.330.955.480		107.720.657.664	Book value
2021				
Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan				Acquisition Cost
Pemilikan langsung				Direct acquisition
Tanah	39.292.552.151	-	64.000.000	Land
Bangunan	60.983.428.755	39.599.650	964.808.702	Buildings
Inventaris kantor	116.720.077.942	19.750.764.557	3.135.129.277	Office equipment
Kendaraan	11.157.919.205	-	862.390.000	Vehicles
Perbaikan prasarana	28.078.276.395	2.738.407.777	334.192.800	Leasehold improvements
Jumlah	256.232.254.448	22.528.771.984	5.360.520.779	Total
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Bangunan	28.564.568.422	2.725.073.423	445.725.724	Buildings
Inventaris kantor	79.855.856.463	18.308.382.664	2.777.338.233	Office equipment
Kendaraan	10.691.930.191	155.949.614	862.390.000	Vehicles
Perbaikan prasarana	17.338.359.022	4.602.254.755	87.370.424	Leasehold improvements
Jumlah	136.450.714.098	25.791.660.456	4.172.824.381	Total
Nilai buku	119.781.540.350		115.330.955.480	Book value

Beban penyusutan sebesar Rp20.888.887.166 dan Rp25.791.660.456 pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing dibebankan pada "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi (Catatan 30).

Depreciation expenses amounting to Rp20,888,887,166 and Rp25,791,660,456 in 2022 and 2021, respectively is charged to "General and administrative expenses" in profit or loss (Note 30).

Keuntungan penjualan properti dan peralatan dicatat sebagai bagian "Pendapatan Non-operasional" pada tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Gain on sale of property and equipment recorded as part of "Non-operating income" in 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Harga jual	10.458.311.785	1.984.397.273	Proceeds from sale
Jumlah tercatat	3.244.477.703	1.187.696.396	Carrying amount
Laba penjualan aset tetap	7.213.834.082	796.700.877	Gain on sale of property and equipment

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Manajemen menilai bahwa pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021: (1) tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara; (2) jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp91.923.665.215 dan Rp60.072.877.937; (3) tidak ada aset tetap yang berasal dari hibah; dan (4) tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasi sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, bangunan dan kendaraan diasuransikan terhadap risiko gempa bumi dan risiko kerugian lainnya kepada PT Meritz Korindo Insurance, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp137.944.300.000 dan Rp124.819.865.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan terjadi.

Berdasarkan penilaian manajemen Bank, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

14. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Management considers that as of December 31, 2022 and 2021: (1) there are no property and equipment that are not used temporarily; (2) the gross amount of property and equipment which have been fully depreciated and are still used amounted to Rp91,923,665,215 and Rp60,072,877,937, respectively; (3) no property and equipment were derived from the grant; and (4) no property and equipment were discontinued from active use and not classified as available for sale.

As of December 31, 2022 and 2021, buildings and vehicles are insured against earthquake and other risks with PT Meritz Korindo Insurance, a third party, with insurance coverage of Rp137,944,300,000 and Rp124,819,865,000, respectively. Management believes that the amount is adequate to cover possible losses from such risks.

Based on the assessment of the Bank's management, there are no events or changes in circumstances that indicate any impairment in the value of property and equipment as of December 31, 2022 and 2021.

15. ASET TAKBERWUJUD

Mutasi aset takberwujud adalah sebagai berikut:

15. INTANGIBLE ASSETS

Mutation of intangible assets are as follows:

2022				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan				Acquisition Cost
Perangkat lunak	77.636.645.580	14.289.512.949	94.250.000	91.831.908.529
Hak atas tanah	157.523.004	-	-	157.523.004
Jumlah	77.794.168.584	14.289.512.949	94.250.000	91.989.431.533
Akumulasi Amortisasi				Accumulated Amortization
Perangkat lunak	54.786.835.430	9.234.559.600	94.250.000	63.927.145.030
Hak atas tanah	157.523.004	-	-	157.523.004
Jumlah	54.944.358.434	9.234.559.600	94.250.000	64.084.668.034
Nilai buku	22.849.810.150			Book value
2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Disposals	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya Perolehan				Acquisition Cost
Perangkat lunak	73.068.687.043	7.155.704.969	2.587.746.432	77.636.645.580
Hak atas tanah	157.523.004	-	-	157.523.004
Jumlah	73.226.210.047	7.155.704.969	2.587.746.432	77.794.168.584
Akumulasi Amortisasi				Accumulated Amortization
Perangkat lunak	46.251.127.201	11.091.133.911	2.555.425.682	54.786.835.430
Hak atas tanah	155.997.195	1.525.809	-	157.523.004
Jumlah	46.407.124.396	11.092.659.720	2.555.425.682	54.944.358.434
Nilai buku	26.819.085.651			Book value

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TAKBERWUJUD

Beban amortisasi sebesar Rp9.234.559.600 dan Rp11.092.659.720 pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing dibebankan pada "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi (Catatan 30).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank memiliki masing-masing 34 dan 37 bidang tanah dengan hak legal berupa sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB), Hak Milik dan Hak Pakai. Sertifikat Hak Guna Bangunan mempunyai masa manfaat antara 6 hingga 30 tahun. Masa berlaku HGB berakhir antara tahun 2023 sampai 2046. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset takberwujud yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

15. INTANGIBLE ASSETS

Amortization expenses amounting to Rp9,234,559,600 and Rp11,092,659,720 in 2022 and 2021, respectively is charged to "General and administrative expenses" in profit or loss (Note 30).

As of December 31, 2022 and 2021, the Bank owns 34 and 37, respectively, land with legal rights of Building Use Right (HGB), Ownership Right and Usage Right. These certificates have useful lives of 6 to 30 years. The HGB expiration period ranges from 2023 up to 2046. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the landrights as all the land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Management believes that there is no indication of impairment on intangible assets owned by the Bank as of December 31, 2022 and 2021.

16. SEWA

a. Aset Hak-guna

Mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

2022			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya Perolehan			Acquisition Cost
Tanah dan bangunan	129.728.153.545	6.762.916.783	136.491.070.328
Akumulasi Penyusutan			Accumulated Depreciation
Tanah dan bangunan	80.348.206.387	16.627.924.324	96.976.130.711
Nilai buku	49.379.947.158		39.514.939.617
			Book value
2021			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan			Acquisition Cost
Tanah dan bangunan	117.391.120.147	12.337.033.398	129.728.153.545
Akumulasi Penyusutan			Accumulated Depreciation
Tanah dan bangunan	63.714.086.507	16.634.119.880	80.348.206.387
Nilai buku	53.677.033.640		49.379.947.158
			Book value

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban penyusutan aset-hak-guna masing-masing sejumlah Rp16.627.924.324 dan Rp16.634.119.880 dibebankan pada "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi (Catatan 30).

As of December 31, 2022 and 2021, depreciation expense of right-of-use asset amounting to Rp16,627,924,324 and Rp16,634,119,880 respectively, is charged to "General and administrative expenses" in profit or loss (Note 30).

b. Liabilitas Sewa

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

2022		2021	
Saldo awal tahun	40.529.622.036	41.919.008.596	Balance at beginning of the year
Penambahan	-	8.152.939.694	Additions
Beban bunga	1.311.704.056	795.129.355	Interest expense
Pembayaran	(10.348.731.558)	(10.337.455.609)	Payments
Saldo akhir tahun	31.492.594.534	40.529.622.036	Balance at end of the year

b. Lease Liabilities

Movement in lease liabilities are as follows:

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. SEWA (Lanjutan)

b. Liabilitas Sewa (Lanjutan)

Jatuh tempo liabilitas sewa dianalisa sebagai berikut:

	2022
Kurang dari 1 tahun	8.496.114.737
Antara 1 - 2 tahun	8.512.470.729
Antara 2 - 5 tahun	14.484.009.068
Jumlah	31.492.594.534

Pada tahun 2022 dan 2021, Bank mengakui beban sewa dari sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah masing-masing sebesar Rp3.803.738.546 dan Rp7.369.790.609 (Catatan 30).

16 LEASES (Continued)

b. Lease Liabilities (Continued)

Maturity of lease liabilities is analyzed as follows:

	2021	
	9.037.027.502	Within 1 year
	8.496.114.737	Between 1 - 2 years
	22.996.479.797	Between 2 - 5 years
Total	40.529.622.036	Total

In 2022 and 2021, the Bank recognized rent expense from short-term leases and leases of low-value assets amounting to Rp3,803,738,546 and Rp7,369,790,609 (Note 30).

17. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri atas:

	2022
Agunan yang diambil alih	360.884.628.722
Dikurang: cadangan kerugian penurunan nilai	(5.100.199.687)
Neto	355.784.429.035
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 8, 9 dan 12)	102.834.007.899
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.839.240.218)
Neto	100.994.767.681
Setoran jaminan, kliring dan uang muka	13.577.271.853
Beban dibayar di muka	4.465.426.830
Persediaan keperluan kantor	1.276.926.009
Settlement ATM	1.209.846.550
Lainnya	-
Jumlah	477.308.667.958

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit dalam bentuk tanah dan bangunan yang telah diambil alih oleh Bank.

Bank telah mengambil tindakan untuk penyelesaian agunan yang diambil alih sebagaimana yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia berdasarkan peraturan No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012.

Pada tahun 2022, Bank menjual agunan yang diambil alih dengan nilai tercatat bersih sebesar Rp1.929.340.541.

Pendapatan bunga yang masih harus diterima ini merupakan piutang bunga atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek dan kredit.

Setoran jaminan, kliring dan uang muka merupakan jaminan sewa gedung, uang muka ATM Prima, uang muka kepada vendor dan lainnya.

Beban dibayar di muka merupakan biaya pemeliharaan, biaya servis gedung, biaya langganan, asuransi kendaraan dan biaya lainnya.

17. OTHER ASSETS

Other assets consist of:

	2021	
	362.813.969.263	Foreclosed assets
	(5.100.199.687)	Less: allowance for impairment losses
Neto	357.713.769.576	Net
	90.380.344.359	Accrued interest receivables (Notes 8, 9 and 12)
	(2.818.276.101)	Less: allowance for impairment losses
Neto	87.562.068.258	Net
	10.008.211.130	Security deposits, clearing and advances
	3.901.966.958	Prepaid expenses
	1.273.961.410	Office supplies
	1.167.732.860	Settlement ATM
	11.460.000	Others
Total	461.639.170.192	Total

Foreclosed assets represent collaterals on loans in the form of land and buildings that have been foreclosed by the Bank.

The Bank has taken actions for the resolution of foreclosed collaterals as required by Bank Indonesia under regulation No. 14/15/PBI/2012 dated October 24, 2012.

In 2022, the Bank sold foreclosed asset with net carrying value of Rp1,929,340,541.

Accrued interest receivable represents interest receivable on placements with Bank Indonesia and other banks, securities and loans.

Security deposits, clearing and advances represent building rental deposits, ATM Prima advances, advances to other vendors and others.

Prepaid expenses represent maintenance costs, building service costs, subscription fees, vehicle insurance and other costs.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)

Persediaan keperluan kantor merupakan formulir bank, kartu ATM dan alat tulis lainnya.

Settlement ATM merupakan tagihan dari penyelesaian transaksi nasabah melalui ATM Bersama.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah memadai untuk kemungkinan kerugian.

17. OTHER ASSETS (Continued)

Office supplies represent bank forms, ATM cards and other stationery.

Settlement ATM represents receivables from settlement of customer transactions through ATM Bersama.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate as of December 31, 2022 and 2021 for possible losses.

18. SIMPANAN

Simpanan terdiri dari:

18. DEPOSITS

Deposits consists of:

2022			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total
Giro	246.923.495.945	1.669.586.882.163	1.916.510.378.108
Tabungan	1.587.096.703	1.795.917.597.189	1.797.504.693.892
Deposito berjangka	13.496.495.419	7.505.711.123.770	7.519.207.619.189
Jumlah	262.007.088.067	10.971.215.603.122	11.233.222.691.189
2021			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total
Giro	50.426.603.798	1.006.730.250.641	1.057.156.854.439
Tabungan	1.085.104.147	1.354.815.073.325	1.355.900.177.472
Deposito berjangka	8.851.169.767	5.811.402.546.465	5.820.253.716.232
Jumlah	60.362.877.712	8.172.947.870.431	8.233.310.748.143

Demand deposits
Saving deposits
Time deposits
Total

a. Giro terdiri atas:

a. Demand deposits consist of:

2022		2021	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	246.920.428.836	50.426.603.798	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3.067.109	-	United State Dollar
Subjumlah	246.923.495.945	50.426.603.798	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	972.387.256.388	585.717.979.123	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	696.799.581.499	420.994.030.279	United States Dollar
Euro	400.044.276	18.241.239	Euro
Subjumlah	1.669.586.882.163	1.006.730.250.641	Sub-total
Jumlah	1.916.510.378.108	1.057.156.854.439	Total
2022		2021	
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rate
Rupiah	1,06%	1,05%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,00%	0,06%	United States Dollar
Euro	0,05%	0,05%	Euro

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat giro yang dijadikan sebagai jaminan kredit.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no demand deposits that are pledged as loan collateral.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN (Lanjutan)

b. Tabungan terdiri atas:

	2022
Pihak berelasi	
Rupiah	1.571.954.973
Dolar Amerika Serikat	15.141.730
Subjumlah	1.587.096.703
Pihak ketiga	
Rupiah	684.680.331.262
Dolar Amerika Serikat	1.111.237.265.927
Subjumlah	1.795.917.597.189
Jumlah	1.797.504.693.892

Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun	
Rupiah	1,00%
Dolar Amerika Serikat	0,92%

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat tabungan yang dijadikan sebagai jaminan kredit.

c. Deposito berjangka terdiri atas:

	2022
Pihak berelasi	
Rupiah	8.486.950.979
Dolar Amerika Serikat	5.009.544.440
Subjumlah	13.496.495.419
Pihak ketiga	
Rupiah	5.823.845.116.925
Dolar Amerika Serikat	1.681.866.006.845
Subjumlah	7.505.711.123.770
Jumlah	7.519.207.619.189

Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun	
Rupiah	4,62%
Dolar Amerika Serikat	2,41%

Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

	2022
Rupiah	
≤ 1 bulan	1.680.494.794.610
> 1 - 3 bulan	47.731.659.239
> 3 - 6 bulan	1.144.912.681.931
> 6 - 12 bulan	2.959.192.932.124
Subjumlah	5.832.332.067.904
Dolar Amerika Serikat	
≤ 1 bulan	880.238.394.392
> 1 - 3 bulan	47.170.890.425
> 3 - 6 bulan	355.342.575.296
> 6 - 12 bulan	404.123.691.172
Subjumlah	1.686.875.551.285
Jumlah	7.519.207.619.189

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, deposito berjangka yang telah dibatasi penggunaannya dan dijadikan sebagai jaminan kredit masing-masing sejumlah Rp104.410.185.446 dan Rp173.243.698.116.

18. DEPOSITS (Continued)

b. Savings deposits consist of:

	2021
Related parties	
Rupiah	1.027.050.009
United States Dollar	58.054.138
Sub-total	1.085.104.147
Third parties	
Rupiah	453.423.875.407
United States Dollar	901.391.197.918
Sub-total	1.354.815.073.325
Total	1.355.900.177.472

Related parties
Rupiah
United States Dollar
Sub-total

Third parties
Rupiah
United States Dollar
Sub-total

Average annual effective interest rate
Rupiah
United States Dollar

As of December 31, 2022 and 2021, there are no savings deposits that were pledged as loan collateral.

c. Time deposits consist of:

	2021
Related parties	
Rupiah	4.334.803.504
United States Dollar	4.516.366.263
Sub-total	8.851.169.767
Third parties	
Rupiah	4.801.816.994.887
United States Dollar	1.009.585.551.578
Sub-total	5.811.402.546.465
Total	5.820.253.716.232

Related parties
Rupiah
United States Dollar
Sub-total

Third parties
Rupiah
United States Dollar
Sub-total

Average annual effective interest rate
Rupiah
United States Dollar

Time deposits classified according to term are as follows:

	2021
Rupiah	
≤ 1 month	1.390.751.421.273
> 1 - 3 months	1.070.529.087.124
> 3 - 6 months	661.884.420.468
> 6 - 12 months	1.682.986.869.526
Sub-total	4.806.151.798.391
United States Dollar	
≤ 1 month	632.888.709.619
> 1 - 3 months	79.313.387.209
> 3 - 6 months	57.620.403.362
> 6 - 12 months	244.279.417.651
Sub-total	1.014.101.917.841
Total	5.820.253.716.232

Rupiah
≤ 1 month
> 1 - 3 months
> 3 - 6 months
> 6 - 12 months
Sub-total

United States Dollar
≤ 1 month
> 1 - 3 months
> 3 - 6 months
> 6 - 12 months
Sub-total

As of December 31, 2022 and 2021, time deposits which were restricted and pledged as loan collateral amounted to Rp104,410,185,446 and Rp173,243,698,116, respectively.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN (Lanjutan)

Nilai tercatat pada biaya perolehan diamortisasi dari simpanan adalah sebagai berikut:

	2022
Simpanan	
Giro	1.916.510.378.108
Tabungan	1.797.504.693.892
Deposito berjangka	7.519.207.619.189
Subjumlah	<u>11.233.222.691.189</u>
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 21)	
Giro	1.180.522.918
Tabungan	1.319.398.776
Deposito berjangka	19.365.664.689
Subjumlah	<u>21.865.586.383</u>
Jumlah	<u>11.255.088.278.572</u>

18. DEPOSITS (Continued)

Carrying amount at amortized cost of the deposits are as follows:

	2021	
		<i>Deposits</i>
	1.057.156.854.439	<i>Demand deposits</i>
	1.355.900.177.472	<i>Saving deposits</i>
	5.820.253.716.232	<i>Time deposits</i>
	<u>8.233.310.748.143</u>	<i>Sub-total</i>
	314.792.278	<i>Accrued interest expense (Note 21)</i>
	760.328.729	<i>Demand deposits</i>
	14.310.543.151	<i>Saving deposits</i>
	<u>15.385.664.158</u>	<i>Time deposits</i>
		<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>8.248.696.412.301</u>	<i>Total</i>

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain terdiri dari:

	2022
Pihak berelasi	
Dolar Amerika Serikat	
Call money	544.862.500.000
Rupiah	
Giro	54.471.248.996
Subjumlah	<u>599.333.748.996</u>
Pihak ketiga	
Rupiah	
Giro	5.815.687.192
Tabungan	12.584.319.412
Deposito berjangka	64.750.000.000
Dolar Amerika Serikat	
Call money	-
Subjumlah	<u>83.150.006.604</u>
Jumlah	<u>682.483.755.600</u>

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from other banks consist of:

	2021	
		<i>Related parties</i>
	-	<i>United States Dollar</i>
		<i>Call money</i>
		<i>Rupiah</i>
	46.847.504.038	<i>Demand deposits</i>
	<u>46.847.504.038</u>	<i>Sub-total</i>
		<i>Third parties</i>
		<i>Rupiah</i>
	18.201.603.333	<i>Demand deposits</i>
	7.760.906.436	<i>Saving deposits</i>
	53.700.000.000	<i>Time deposits</i>
		<i>United States Dollar</i>
	498.837.500.000	<i>Call money</i>
	<u>578.500.009.769</u>	<i>Sub-total</i>
		<i>Total</i>

Jangka waktu	
Deposito berjangka	31-365 hari/days
Call money	332-336 hari/days

31-365 hari/days	
3-14 hari/days	

	<i>Term</i>
	<i>Time deposits</i>
	<i>Call money</i>

Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun	
Dolar Amerika Serikat	
Call money	5,06%
Rupiah	
Giro	1,95%
Tabungan	2,14%
Deposito berjangka	3,98%

	<i>Average annual effective interest rate</i>
	<i>United States Dollar</i>
	<i>Call money</i>
	<i>Rupiah</i>
	<i>Demand deposits</i>
	<i>Savings deposits</i>
	<i>Time deposits</i>

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN (Lanjutan)

Nilai tercatat pada biaya perolehan diamortisasi dari simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

	2022
Simpanan dari bank lain	682.483.755.600
Beban bunga yang masih dibayar (Catatan 21)	1.417.526.726
Jumlah	683.901.282.326

Tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

20. PINJAMAN YANG DITERIMA

Shinhan Bank Co., Ltd

Bank memperoleh fasilitas pinjaman dari Shinhan Bank Co., Ltd yang terdiri dari:

- Fasilitas pinjaman pada tanggal 8 April 2021 sebesar USD240,000,000 dengan jangka waktu selama 2 tahun dan tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu.
- Fasilitas pinjaman pada tanggal 15 September 2022 sebesar USD252,000,000 dengan jangka waktu selama 2 tahun dan tingkat suku bunga SOFR 3M Term ditambah margin tertentu.

Bank memiliki saldo pinjaman yang diberikan dari fasilitas tersebut sebesar USD315,000,000 pada tanggal 31 Desember 2022.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Bank memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 29 Juli 2022 sebesar USD10,000,000 dengan jangka waktu selama 205 hari dan tingkat suku bunga LIBOR 7 bulan ditambah margin tertentu.

PT Bank Mizuho Indonesia

Bank memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mizuho Indonesia pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar USD20,000,000 dengan jangka waktu selama 12 bulan dan tingkat suku bunga sebesar 3,15%.

Nilai tercatat pinjaman yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

	2022
Shinhan Bank Co. Ltd	4.903.762.500.000
PT Bank Mizuho Indonesia	544.862.500.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	155.675.000.000
Beban bunga yang masih dibayar (Catatan 21)	24.157.642.296
Jumlah	5.628.457.642.296

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (Continued)

Carrying amount at amortized cost of the deposits from other banks are as follows:

	2021	
625.347.513.807		Deposits from other banks
		Accrued interest expense (Note 21)
625.506.706.307	159.192.500	Total

There were no deposits from other banks that were restricted and pledged as loan collateral as of December 31, 2022 and 2021.

20. BORROWINGS

Shinhan Bank Co., Ltd

The Bank has obtained loan facilities from Shinhan Bank Co., Ltd which consists of the following:

- Loan facility dated April 8, 2021 amounting to USD240,000,000 with a period of 2 years and with interest rate at LIBOR 3 months plus certain margin.
- Loan facility dated September 15, 2022 amounting to USD252,000,000 with a period of 2 years and with interest rate at SOFR 3M Term plus certain margin.

The Bank has outstanding borrowings from these facilities amounting to USD315,000,000 as of December 31, 2022.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The Bank obtained loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk on July 29, 2022 amounting to USD10,000,000 with a period of 205 days and with interest rate at LIBOR 7 months plus certain margin.

PT Bank Mizuho Indonesia

The Bank obtained loan facility from PT Bank Mizuho Indonesia on June 30, 2022 amounting to USD35,000,000 with a period of 12 months and with interest rate at 3.15%.

The carrying amount of the borrowings at amortized cost are as follows:

	2021	
3.662.892.500.000		Shinhan Bank Co. Ltd
		PT Bank Mizuho Indonesia
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
		Accrued interest expense (Note 21)
3.665.625.261.808	2.732.761.808	Total

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS LAIN-LAIN

Liabilitas lain-lain terdiri dari:

	2022
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 18, 19 dan 20)	47.440.755.405
Beban masih harus dibayar	26.469.734.427
Setoran jaminan	8.220.794.640
Penyisihan insentif dan tunjangan hari raya	6.891.299.744
Penyisihan kerugian batas kredit yang belum ditarik	6.745.046.278
Pendapatan diterima di muka	733.436.074
Lainnya	3.104.471.881
Jumlah	99.605.538.449

Bunga yang masih harus dibayar merupakan bunga yang masih harus dibayar atas simpanan dari nasabah, simpanan dari Bank lain dan pinjaman yang diterima.

Beban yang masih harus dibayar merupakan cadangan biaya terkait karyawan seperti cadangan Bonus, THR, BPJS, pelatihan dan lainnya.

Setoran jaminan merupakan jaminan atas transaksi LC dan setoran jaminan lainnya.

Penyisihan insentif dan tunjangan hari raya merupakan akrual biaya-biaya atas insentif dan tunjangan karyawan.

Penyisihan kerugian batas kredit yang belum ditarik merupakan cadangan kerugian penurunan nilai atas fasilitas kredit komitmen yang belum ditarik.

Pendapatan diterima di muka adalah pendapatan diterima dimuka atas kredit yang diberikan.

21. OTHER LIABILITIES

Other liabilities consist of:

2021	
	Accrued interest expense (Notes 18, 19 and 20)
18.277.618.466	
22.573.576.269	Accrued expenses
775.743.806	Guarantee deposits
6.389.390.456	Incentive and religious allowances
	Provision for unused credit facility
7.925.378.574	
5.266.737.107	Unearned income
2.927.181.233	Others
64.135.625.911	Total

Accrued interest expenses represent accrued interest on deposits from customers, deposits from other banks and borrowings.

Accrued expenses include reserve related to employee expenses such as bonus reserves, THR, BPJS, training and others.

Guarantee deposits represent guarantees for LC transactions and other guarantee deposits.

Incentive and religious allowances represents the accrual of expenses for incentives and benefits for employees.

Provision for unused credit facility is the allowance for impairment losses established for unused committed credit facilities.

Unearned income represents unearned income on loans.

22. MODAL SAHAM

Modal saham terdiri dari:

	2022 dan/and 2021		
Pemegang saham	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total
Shinhan Bank Co., Ltd	934.828	99,00	934.828.000.000
PT Metropanca Gemilang	5.000	0,53	5.000.000.000
PT STM Tunggal Jaya	4.450	0,47	4.450.000.000
Jumlah	944.278	100,00	944.278.000.000

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 21 Juli 2017 yang dibuat oleh Notaris Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham sepakat untuk melaksanakan peningkatan modal dasar dari Rp800.000.000.000 menjadi Rp3.700.000.000.000 dan modal disetor Bank dari Rp490.087.000.000 menjadi Rp944.278.000.000. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0015084.AH.01.02.Tahun 2017 pada tanggal 24 Juli 2017.

22. SHARE CAPITAL

Share capital consist of:

	Shareholders
Shinhan Bank Co., Ltd	Shinhan Bank Co., Ltd
PT Metropanca Gemilang	PT Metropanca Gemilang
PT STM Tunggal Jaya	PT STM Tunggal Jaya
Total	Total

Based on Notarial Deed No. 15 dated July 21, 2017 by Notary Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to increase the authorized capital from Rp800,000,000,000 to Rp3,700,000,000,000 and the paid-up capital of the Bank from Rp490,087,000,000 to Rp944,278,000,000. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0015084.AH.01.02. Tahun 2017 dated July 24, 2017.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2022 dan/and 2021			
	Agio saham/ Premium on share capital	Efek penggabungan usaha/ Effect of merger acquisition	Jumlah/ Total	
Penambahan 172.850 lembar saham tahun 2015	627.146.123.800	-	627.146.123.800	Additional 172,850 shares in 2015
Penambahan 224.615 lembar saham tahun 2016	775.380.638.445	-	775.380.638.445	Additional 224,615 shares in 2016
Penggabungan usaha	-	57.878.000.000	57.878.000.000	Merger acquisition
Jumlah per 31 Desember 2016	1.402.526.762.245	57.878.000.000	1.460.404.762.245	Total as of December 31, 2016
Penambahan 454.191 lembar saham tahun 2017	1.565.596.377.000	-	1.565.596.377.000	Additional 454,191 shares in 2017
Jumlah	2.968.123.139.245	57.878.000.000	3.026.001.139.245	Total

24. CADANGAN UMUM

24. GENERAL RESERVE

Sesuai Undang-Undang No. 40 tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan Perusahaan di Indonesia untuk membuat cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk cadangan umum minimum tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo cadangan umum sebesar Rp20.600.000.000.

In accordance with Law No. 40 Year 2007 effective on August 16, 2007 regarding Limited Liability Company, the Company in Indonesia should create a general reserve of at least 20% of the issued and fully paid capital. The law has not set a period of time for the minimum general reserve. As of December 31, 2022 and 2021, general reserve amounted to Rp20,600,000,000.

25. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

25. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Penghasilan komprehensif lain terdiri dari:

Other comprehensive income consists of:

	2022	2021	
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 9)	(9.047.074.631)	25.688.798.749	Unrealized gain (loss) from financial assets measured at fair value through other comprehensive income (Note 9)
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	32.391.655.821	30.988.442.643	Remeasurement of post- employment benefits obligation
Jumlah	23.344.581.190	56.677.241.392	Total

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga terdiri dari:

	2022	2021
Rupiah		
Kredit	467.266.667.594	509.168.816.460
Efek-efek	115.057.218.124	113.078.284.920
Efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	33.438.648.871	7.857.210.705
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	21.850.740.319	9.235.563.517
Giro pada Bank Indonesia	3.944.141.654	1.703.773.988
Giro pada bank lain	547.714.742	497.023.153
Subjumlah	<u>642.105.131.304</u>	<u>641.540.672.743</u>
Mata uang asing		
Kredit	297.877.153.764	137.601.681.532
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8.437.547.610	418.036.860
Subjumlah	<u>306.314.701.374</u>	<u>138.019.718.392</u>
Jumlah	<u>948.419.832.678</u>	<u>779.560.391.135</u>

Jumlah pendapatan bunga dari pihak berelasi pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp13.784.561.614 dan Rp12.991.196.739 (Catatan 33).

26. INTEREST REVENUES

Interest revenues consists of:

	2022	2021	
Rupiah			Rupiah
Loans			Loans
Securities			Securities
Securities purchased under resale agreement			Securities purchased under resale agreement
Placements with Bank Indonesia and other banks			Placements with Bank Indonesia and other banks
Demand deposits with Bank Indonesia			Demand deposits with Bank Indonesia
Demand deposits with other banks			Demand deposits with other banks
Sub-total			Sub-total
Foreign currencies			Foreign currencies
Loans			Loans
Placements with Bank Indonesia and other banks			Placements with Bank Indonesia and other banks
Sub-total			Sub-total
Total			Total

Total interest revenues from related parties in 2022 and 2021 amounted to Rp13,784,561,614 and Rp12,991,196,739, respectively (Note 33).

27. BEBAN BUNGA

Beban bunga terdiri dari:

	2022	2021
Rupiah		
Simpanan nasabah		
Giro	23.197.844.584	11.922.337.173
Tabungan	10.968.727.851	9.073.743.272
Deposito berjangka	205.502.193.031	196.961.769.120
Premi penjaminan simpanan	18.835.182.232	17.496.072.618
Simpanan dari bank lain	4.811.175.784	4.887.406.801
Subjumlah	<u>263.315.123.482</u>	<u>240.341.328.984</u>
Mata uang asing		
Simpanan nasabah		
Giro	3.245.066.279	1.248.510.224
Tabungan	7.240.205.963	3.691.209.086
Deposito berjangka	8.833.529.045	8.909.448.865
Simpanan dari bank lain	19.154.099.900	3.146.770.388
Pinjaman yang diberikan	114.599.746.771	34.328.242.950
Subjumlah	<u>153.072.647.958</u>	<u>51.324.181.513</u>
Jumlah	<u>416.387.771.440</u>	<u>291.665.510.497</u>

Jumlah beban bunga kepada pihak berelasi pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp120.219.037.824 dan Rp40.571.874.248 (Catatan 33).

27. INTEREST EXPENSES

Interest expenses consists of:

	2022	2021	
Rupiah			Rupiah
Deposits from customers			Deposits from customers
Demand deposits			Demand deposits
Saving deposits			Saving deposits
Time deposits			Time deposits
Premium on deposit guarantee			Premium on deposit guarantee
Deposits from other banks			Deposits from other banks
Sub-total			Sub-total
Foreign currencies			Foreign currencies
Deposits from customers			Deposits from customers
Demand deposits			Demand deposits
Saving deposit			Saving deposit
Time deposits			Time deposits
Deposits from other banks			Deposits from other banks
Borrowings			Borrowings
Sub-total			Sub-total
Total			Total

Total interest expenses to related parties in 2022 and 2021 amounted to Rp120,219,037,824 and Rp40,571,874,248, respectively (Note 33).

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan operasional lainnya terdiri dari:

	2022
Provisi dan komisi lainnya	
Rupiah	25.193.045.585
Mata uang asing	13.484.281.330
Subjumlah	38.677.326.915
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	41.504.756.336
Lain-lain	
Jasa kliring dan transfer	10.934.289.780
Jasa keterlambatan	7.097.289.018
Jasa administrasi nasabah	3.178.110.973
Jasa penyimpanan	316.470.292
Lainnya	5.429.919.727
Subjumlah	26.956.079.790
Jumlah	107.138.163.041

28. OTHER OPERATING REVENUES

Other operating revenues consist of:

	2021	
		Other fees and commissions
	39.255.002.042	Rupiah
	9.541.633.900	Foreign currencies
	48.796.635.942	Sub-total
	30.456.535.470	Gain on foreign exchange - net
		Others
	8.132.908.990	Clearing and transfer fees
	7.099.132.437	Penalty fees
	3.383.369.438	Customer administration fees
	360.721.184	Safe deposits box fees
	4.205.002.973	Others
	23.181.135.022	Sub-total
Jumlah	102.434.306.434	Total

29. BEBAN TENAGA KERJA

Beban tenaga kerja terdiri dari:

	2022
Gaji dan tunjangan	155.464.140.205
Imbalan pascakerja (Catatan 31)	2.696.882.574
Pendidikan dan pelatihan	3.135.915.398
Jumlah	161.296.938.177

29. PERSONNEL EXPENSES

Personnel expenses consists of:

	2021	
	137.457.977.784	Salaries and allowances
	21.681.436.071	Post-employment benefits (Note 31)
	2.441.275.312	Education and training
Jumlah	161.580.689.167	Total

Termasuk ke dalam beban tenaga kerja adalah gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank adalah sebagai berikut:

Included in personnel expenses are salaries and other allowances for Commissioners, Directors and Executive Bank Officers as follows:

	2022	2021	
Komisaris			Commissioners
Gaji dan tunjangan	691.428.000	658.500.000	Salaries and allowances
Bonus dan THR	57.619.000	54.875.000	Bonus and religious allowances
Subjumlah	749.047.000	713.375.000	Sub-total
Direktur			Directors
Gaji dan tunjangan	11.500.707.815	10.858.282.568	Salaries and allowances
Bonus dan THR	2.943.832.567	2.653.052.496	Bonus and religious allowances
Subjumlah	14.444.540.382	13.511.335.064	Sub-total
Komite audit			Audit committee
Gaji dan tunjangan	375.375.000	354.800.000	Salaries and allowances
Pejabat eksekutif bank			Executive bank officers
Gaji dan tunjangan	35.280.225.309	24.180.891.355	Salaries and allowances
Bonus dan THR	5.912.195.539	2.594.275.117	Bonus and religious allowances
Subjumlah	41.192.420.848	26.775.166.472	Sub-total
Jumlah	56.761.383.230	41.354.676.536	Total

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	2022
Pemeliharaan dan perbaikan	37.607.394.430
Penyusutan (Catatan 14 dan 16)	37.516.811.489
Keamanan dan kebersihan	32.233.473.549
Listrik, telepon dan air	16.431.064.241
Komisi	11.451.617.201
Iuran	9.995.661.700
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 15)	9.234.559.600
Jasa profesional	7.687.916.968
Asuransi	5.643.198.390
Administrasi bank	5.180.966.641
Sewa (Catatan 16)	3.803.738.546
Iklan	2.698.030.603
Beban pajak	2.606.979.644
Perjalanan dinas	2.145.842.306
Biaya kantor	2.892.281.723
Perjamuan	1.545.438.578
Beban bunga atas liabilitas sewa	1.311.704.056
Lain-lain (di bawah Rp2 miliar)	3.346.480.410
Jumlah	193.333.160.075

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari:

	2022
Liabilitas imbalan pascakerja	24.993.726.851
Imbalan jangka panjang lainnya	4.108.571.512
Jumlah	29.102.298.363

Perhitungan liabilitas imbalan kerja pada tahun 2022 dan 2021 dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuari.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasti pascakerja tersebut masing-masing sebanyak 672 dan 701 karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, (tidak diaudit).

Program imbalan pasti memberikan eksposur Bank terhadap risiko aktuarial adalah sebagai berikut:

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program selama masa kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses consists of:

2021	
26.490.414.091	Maintenance and repairs
42.426.587.102	Depreciation (Notes 14 and 16)
32.717.279.666	Security and cleaning
14.955.155.514	Electricity, telephone and water
40.653.468	Commission
9.971.510.304	Contributions
	Amortization of intangible
11.092.659.720	assets (Note 15)
4.435.750.492	Professional fees
5.187.247.301	Insurance
3.298.143.027	Bank administration
7.369.790.609	(Note 16) Rent
1.772.027.856	Advertisement
912.293.926	Tax expenses
781.750.758	Business trip
2.350.366.447	Office expense
800.267.919	Representation
795.129.355	Interest expense from lease liabilities
4.184.131.184	Others (below Rp2 billion)
169.583.892.739	Total

31. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Employee benefits liabilities consists of:

2021	
28.828.716.313	Post-employment benefits liabilities
2.476.053.943	Other long-term benefits
31.304.770.256	Total

The calculation of employment benefits liabilities in 2022 and 2021 was conducted by PT Padma Radya Aktuari.

Number of eligible employees for post-employment benefits are 672 and 701 employees as of December 31, 2022 and 2021, respectively (unaudited).

The defined benefit plan typically exposes the Bank to actuarial risks as follows:

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja

Bank memberikan imbalan pascakerja kepada karyawan tetap yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan atau telah mencapai usia pensiun normal pada umur 57 tahun yang dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020, PP 35/2021.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Diakui pada laba rugi		
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	6.089.179.447	16.957.669.300
Biaya layanan lalu	(5.409.463.387)	(1.518.299.748)
Biaya bunga	1.443.751.788	3.766.012.576
Dampak atas perubahan periode atribusi manfaat	(1.059.102.843)	-
Jumlah	<u>1.064.365.005</u>	<u>19.205.382.128</u>
Diakui pada penghasilan komprehensif lain		
Pengukuran Keuntungan aktuarial yang timbul dari:		
perubahan asumsi keuangan	(444.799.215)	(15.143.276.320)
perubahan dari asumsi demografis	-	(13.947.141.450)
penyesuaian pengalaman	(1.354.192.038)	(7.655.710.962)
Jumlah	<u>(1.798.991.253)</u>	<u>(36.746.128.732)</u>
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>(734.626.248)</u>	<u>(17.540.746.604)</u>

Mutasi dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo pada awal tahun	28.828.716.313	48.944.368.859
Dampak perubahan manfaat periode atribusi	(1.059.102.843)	-
Biaya jasa kini	6.089.179.447	16.957.669.300
Biaya layanan lalu	(5.409.463.387)	(1.518.299.748)
Biaya bunga	1.443.751.788	3.766.012.576
Pembayaran imbalan kerja	(3.100.363.214)	(2.574.905.942)
Keuntungan aktuarial yang timbul dari:	(444.799.214)	(15.143.276.320)
perubahan asumsi keuangan		
perubahan asumsi demografis	-	(13.947.141.450)
penyesuaian pengalaman	(1.354.192.038)	(7.655.710.962)
Saldo pada akhir tahun	<u>24.993.726.852</u>	<u>28.828.716.313</u>

31. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Post-employment benefits liabilities

The Bank provides post-employment benefits to its permanent employees who meet the criteria or reach the normal retirement age of 57 years in accordance with Job Creation Law No. 11/2020, PP 35/2021.

The amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	2022	2021	
Diakui pada laba rugi			Recognized in profit or loss
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	6.089.179.447	16.957.669.300	Current service cost
Biaya layanan lalu	(5.409.463.387)	(1.518.299.748)	Past service cost
Biaya bunga	1.443.751.788	3.766.012.576	Interest cost
Dampak atas perubahan periode atribusi manfaat	(1.059.102.843)	-	Impact of changes in benefit attribution period
Jumlah	<u>1.064.365.005</u>	<u>19.205.382.128</u>	Total
Diakui pada penghasilan komprehensif lain			Recognized in other comprehensive income
Pengukuran Keuntungan aktuarial yang timbul dari:			Remeasurements
perubahan asumsi keuangan	(444.799.215)	(15.143.276.320)	Actuarial gains arising from:
perubahan dari asumsi demografis	-	(13.947.141.450)	changes in financial assumptions
penyesuaian pengalaman	(1.354.192.038)	(7.655.710.962)	changes in demographic assumptions
Jumlah	<u>(1.798.991.253)</u>	<u>(36.746.128.732)</u>	experience adjustments
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>(734.626.248)</u>	<u>(17.540.746.604)</u>	Total
			Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income

Movements in present value of defined benefits obligation are as follows:

	2022	2021	
Saldo pada awal tahun	28.828.716.313	48.944.368.859	Balance at beginning of year
Dampak perubahan manfaat periode atribusi	(1.059.102.843)	-	Impact of changes in benefit attribution period
Biaya jasa kini	6.089.179.447	16.957.669.300	Current service cost
Biaya layanan lalu	(5.409.463.387)	(1.518.299.748)	Past service cost
Biaya bunga	1.443.751.788	3.766.012.576	Interest cost
Pembayaran imbalan kerja	(3.100.363.214)	(2.574.905.942)	Benefits paid
Keuntungan aktuarial yang timbul dari:	(444.799.214)	(15.143.276.320)	Actuarial gains arising from:
perubahan asumsi keuangan			changes in financial assumptions
perubahan asumsi demografis	-	(13.947.141.450)	changes in demographic assumptions
penyesuaian pengalaman	(1.354.192.038)	(7.655.710.962)	experience adjustments
Saldo pada akhir tahun	<u>24.993.726.852</u>	<u>28.828.716.313</u>	Balance at end of year

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Imbalan jangka panjang lainnya

Mutasi imbalan kerja jangka panjang lainnya sebagai berikut:

	2022
Saldo awal tahun	2.476.053.943
Penyesuaian untuk penilaian pertama	-
Biaya jasa kini	1.590.025.104
Biaya bunga	179.513.911
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	(171.731.964)
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	34.710.518
Saldo akhir tahun	4.108.571.512

Biaya imbalan pasti bersih yang diakui pada laba rugi masing-masing sebesar Rp1.632.518.569 dan Rp2.476.853.943.

Asumsi aktuarial signifikan dan analisis sensitivitas

Perhitungan aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

	2022
Usia pensiun normal	57 tahun/years
Tingkat diskonto	7,25%
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	5,00%
Tingkat mortalitas dan kecacatan	Tabel Mortalitas Indonesia/ Indonesian Mortality Table (TMI4)
Tingkat pengunduran diri	15% per tahun hingga usia 22 tahun dan menurun secara linier hingga 0% per tahun pada usia 57 tahun/15% p.a. up to age 22 reducing linearly to 0% at age 57

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan kerja adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

31. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Other long-term benefits

Movements in other long-term benefits are as follows:

	2021	
	-	Balance at beginning of year
	1.294.408.202	Adjustment due to first valuation
	1.457.628.250	Current service cost
	87.372.554	Interest cost
	(310.474.374)	Actuarial gains arising from experience adjustment
	(52.880.689)	Actuarial gain (loss) arising from changes in financial assumption
	2.476.053.943	Balance at end of year

Net defined benefit cost recognized in profit or loss amounted to Rp1,632,518,569 and Rp2,476,853,943, respectively.

Significant actuarial assumptions and sensitivity analysis

The actuarial calculations are carried out using the following key assumptions:

	2021	
	57 tahun/years	Normal retirement age
	7,00%	Discount rate
	5,00%	Projected salary increment rate
	Tabel Mortalitas Indonesia/ Indonesian Mortality Table (TMI4)	Mortality and disability rate
	15% per tahun hingga usia 22 tahun dan menurun secara linier hingga 0% per tahun pada usia 57 tahun/15% p.a. up to age 22 reducing linearly to 0% at age 57	Resignation rate

Significant actuarial assumptions for the determination of employment benefits liabilities are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Asumsi aktuarial signifikan dan analisis sensitivitas (Lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp1.658.370.990 (meningkat sebesar Rp1.859.074.437) pada tanggal 31 Desember 2022 dan berkurang sebesar Rp2.013.583.531 (meningkat sebesar Rp2.295.508.225) pada tanggal 31 Desember 2021.
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 100 basis poin kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp1.993.527.827 (turun sebesar Rp1.803.960.740) pada tanggal 31 Desember 2022 dan naik sebesar Rp2.452.611.921 (turun sebesar Rp2.184.043.132) pada tanggal 31 Desember 2021.

Imbalan jangka panjang lainnya

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp136.559.320 (meningkat sebesar Rp142.800.534) pada tanggal 31 Desember 2022 dan berkurang sebesar Rp101.722.530 (meningkat sebesar Rp107.164.368) pada tanggal 31 Desember 2021.
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 100 basis poin kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp147.339.746 (turun sebesar Rp143.323.982) pada tanggal 31 Desember 2022 dan naik sebesar Rp109.816.377 (turun sebesar Rp106.052.396) pada tanggal 31 Desember 2021.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini dari program imbalan pasti telah dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Durasi rata-rata dari estimasi jangka pembayaran liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah 11,39 tahun dan 11,77 tahun.

Durasi rata-rata dari estimasi jangka pembayaran imbalan jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 7,05 tahun.

31. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Significant actuarial assumptions and sensitivity analysis (Continued)

Post-employment benefits liabilities

- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefits obligation would decrease by Rp1,658,370,990 (increase by Rp1,859,074,437) as of December 31, 2022, and decrease by Rp2,013,583,531 (increase by Rp2,295,508,225) as of December 31, 2021.
- If the expected salary growth increase (decrease) by 100 basis points the defined benefits obligation would increase by Rp1,993,527,827 (decrease by Rp1,803,960,740) as of December 31, 2022, and increase by Rp2,452,611,921 (decrease by Rp2,184,043,132) as of December 31, 2021.

Other long-term benefits

- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefits obligation would decrease by Rp136,559,320 (increase by Rp142,800,534) as of December 31, 2022, and decrease by Rp101,722,530 (increase by Rp107,164,368) as of December 31, 2021.
- If the expected salary growth increase (decrease) by 100 basis points the defined benefits obligation would increase by Rp147,339,746 (decrease by Rp143,323,982) as of December 31, 2022, and increase by Rp109,816,377 (decrease by Rp106,052,396) as of December 31, 2021.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit plan has been calculated using the "Projected Unit Credit" method at end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the statement of financial position.

The average duration of post-employment benefit liabilities at December 31, 2022 and 2021 is 11.39 years and 11.77 years, respectively.

The average duration of other long-term benefits at December 31, 2022 is 7.05 years.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Utang pajak terdiri dari:

	2022
Pajak penghasilan:	
Pasal 4(2)	5.304.969.976
Pasal 21	1.722.579.579
Pasal 23	136.988.897
Pasal 26	1.671.899.583
Pasal 29	353.748.272
Pajak pertambahan nilai	45.962.774
Jumlah	9.236.149.081

b. Pajak penghasilan

(Beban) manfaat pajak penghasilan terdiri atas:

	2022
Pajak kini	(54.115.918.120)
Pajak tangguhan	2.939.341.792
Jumlah beban pajak	(51.176.576.328)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2022
Laba sebelum pajak penghasilan	210.622.276.365
Perbedaan temporer:	
Penghapusan pinjaman	11.218.056.935
Sewa	7.522.114.997
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit dan aset lainnya	5.570.776.837
Akrual untuk biaya jasa manajemen	3.423.517.929
Insentif dan tunjangan hari raya	501.909.288
Beban penyusutan	53.225.907
Amortisasi aset takberwujud	(269.237.951)
Beban imbalan pascakerja	(403.480.640)
Cadangan kerugian pada aset yang diambil alih	-
Subjumlah	27.616.883.302

32. TAXATION

a. Taxes payable

Taxes payable consists of:

	2021
Pajak penghasilan:	
Article 4(2)	3.832.491.101
Article 21	2.013.023.187
Article 23	98.969.216
Article 26	298.320.126
Article 29	63.319.936.029
Value added tax	46.440.995
Total	69.609.180.654

Income taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 26
Article 29
Value added tax
Total

b. Income taxes

Income tax (expense) benefits consists of the following:

	2021
Pajak kini	(109.012.424.840)
Pajak tangguhan	71.746.425.777
Total tax expense	(37.265.999.063)

Current tax
Deferred tax
Total tax expense

Current tax

Reconciliation between profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2021
Laba sebelum pajak penghasilan	136.766.975.518
Perbedaan temporer:	
Write-off of loans	159.996.797.493
Leases	(1.035.100.410)
Allowance for impairment losses on loans and other assets	168.327.756.838
Accrual for management service fee	4.160.137.570
Incentives and religious allowances	627.714.920
Depreciation expense	9.273.831.613
Amortization of intangible assets	2.341.812.385
Post-employment benefits expense	19.106.530.129
Impairment loss on foreclosed assets	639.781.200
Sub-total	363.439.261.738

Profit before income tax
Temporary differences:
Write-off of loans
Leases
Allowance for impairment losses on loans and other assets
Accrual for management service fee
Incentives and religious allowances
Depreciation expense
Amortization of intangible assets
Post-employment benefits expense
Impairment loss on foreclosed assets
Sub-total

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak kini (Lanjutan)

	2022	2021
Perbedaan permanen:		
Biaya yang tidak dapat dikurangkan:		
Natura	4.266.501.185	2.070.379.694
Penyusutan	4.037.775.188	4.051.267.695
Promosi	2.698.030.603	1.772.027.856
Perjamuan	1.374.770.903	787.239.907
Surat kabar dan majalah	61.806.022	65.849.000
Sumbangan	4.500.000	149.350.000
Perbaikan dan pemeliharaan	-	43.945.381
Laba penjualan aset tetap	(6.934.080.544)	(429.154.983)
Lainnya	2.232.982.997	78.721.261
Subjumlah	7.742.286.354	8.589.625.811
Jumlah	245.981.446.021	508.795.863.067
Dikurangi: kerugian fiskal yang dapat dikompensasi	-	(13.284.841.000)
Laba kena pajak	245.981.446.021	495.511.022.067
Laba kena pajak - dibulatkan	245.981.446.000	495.511.022.000

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Beban pajak kini	54.115.918.120	109.012.424.840
Dikurangi: pajak dibayar di muka Pasal 25	53.762.169.848	45.692.488.811
Utang pajak penghasilan	353.748.272	63.319.936.029

32. TAXATION (Continued)

b. Income taxes (Continued)

Current tax (Continued)

Permanent differences:

Non-deductible expenses:

Benefit in kind
Depreciation
Promotion
Representation
Newspaper and magazines
Donations
Repairs and maintenance
Gain on sale of property and equipment
Others
Sub-total

Total

Less: fiscal loss carryforward

Taxable income

Taxable income - rounded

The computation of current tax expenses and current tax payable are as follows:

Current tax expenses
Less: prepaid income tax
Article 25
Income tax payable

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan

Rincian dari aset pajak tangguhan Bank adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 2022	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 2022	
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit	(15.009.557.606)	262.593.490	-	(14.746.964.116)	Allowance for impairment losses on loans
Penghapusan kredit	35.199.295.448	2.467.972.526	-	37.667.267.974	Write-off of loan
Beban imbalan Pascakerja	6.887.049.338	(88.765.521)	(395.778.075)	6.402.505.742	Post-employment benefit obligation
Perubahan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur pada nilai keuangannya melalui penghasilan komprehensif lain	(7.245.558.623)	-	9.797.297.620	2.551.738.997	Changes in fair value of financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Insentif dan tunjangan hari raya	1.405.665.900	110.420.043	-	1.516.085.943	Incentive and religious allowances
Penyusutan dan amortisasi	(2.276.951.612)	(47.522.650)	-	(2.324.474.262)	Depreciation and amortization
Akrual biaya jasa manajemen	6.109.858.753	753.173.944	-	6.863.032.697	Accrual for management service fee
Sewa	263.462.046	(5.763.120)	-	257.698.926	Leases
Cadangan kerugian penurunan nilai - nonpinjaman	2.470.015.871	(512.766.920)	-	1.957.248.951	Allowance for impairment loss - other than loans
Cadangan kerugian penurunan nilai - aset yang diambil alih	1.122.043.931	-	-	1.122.043.931	Allowance for impairment loss on foreclosed assets
Aset pajak tangguhan - neto	28.925.323.446	2.939.341.792	9.401.519.545	41.266.184.783	Deferred tax assets - net

	1 Januari/ January 2021	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 2021	
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit	(45.866.248.304)	30.856.690.698	-	(15.009.557.606)	Allowance for impairment losses on loans
Penghapusan kredit	-	35.199.295.448	-	35.199.295.448	Write-off of loan
Beban imbalan Pascakerja	9.788.873.664	5.125.581.014	(8.027.405.340)	6.887.049.338	Post-employment benefit obligation
Perubahan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur pada nilai keuangannya melalui penghasilan komprehensif lain	(7.647.774.720)	-	402.216.097	(7.245.558.623)	Changes in fair value of financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Insentif dan tunjangan hari raya	1.267.568.619	138.097.282	-	1.405.665.901	Incentive and religious allowances
Penyusutan dan amortisasi	(4.393.084.810)	2.116.133.198	-	(2.276.951.612)	Depreciation and amortization
Akrual biaya jasa manajemen	5.194.628.488	915.230.265	-	6.109.858.753	Accrual for management service fee
Sewa	(236.982.553)	500.444.599	-	263.462.046	Leases
Cadangan kerugian penurunan nilai - nonpinjaman	2.882.357.812	(412.341.941)	-	2.470.015.871	Allowance for impairment loss - other than loans
Cadangan kerugian penurunan nilai - aset yang diambil alih	892.083.697	229.960.234	-	1.122.043.931	Allowance for impairment loss on foreclosed assets
Kerugian fiskal	2.922.665.020	(2.922.665.020)	-	-	Fiscal losses
Aset pajak tangguhan - neto	(35.195.913.087)	71.746.425.777	7.625.189.243	28.925.323.447	Deferred tax assets - net

32. TAXATION (Continued)

b. Income taxes (Continued)

Deferred tax

The details of the Bank's deferred tax assets are as follows:

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2022
Laba sebelum pajak penghasilan	210.622.276.366
Tarif pajak yang berlaku	46.336.900.801
Penghapusan pajak tangguhan	3.136.372.528
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal	1.703.302.999
Jumlah beban pajak	51.176.576.328

c. Tagihan Pajak Penghasilan

Pada tanggal 12 Mei 2022, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk pajak penghasilan badan, pajak penghasilan, dan PPN untuk tahun fiskal 2020 sebesar Rp12.811.212.841 (termasuk denda sebesar Rp3.111.850.447). Bank telah menyetujui hasil pemeriksaan tersebut sebesar Rp1.400.515.341 yang dibebankan pada laba rugi. Pada tanggal 5 Agustus 2022, Bank telah mengajukan keberatan atas tagihan pajak penghasilan sebesar Rp50.705.652.190. Sampai dengan tanggal otorisasi penerbitan laporan keuangan, Bank belum menerima hasil dari keberatan tersebut.

32. TAXATION (Continued)

b. Income taxes (Continued)

Deferred tax (Continued)

Reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2021	
Profit before income tax	136.766.975.518	
Effective tax rates	30.088.734.614	
Disposal of deferred tax	5.287.546.771	
Tax effect of non-deductible expenses	1.889.717.678	
Total tax expense	37.265.999.063	

c. Claims for Tax Refund

On May 12, 2022, the Bank received underpaid tax assessment letters ("SKPKBs") for corporate income tax, withholding taxes, and VAT for fiscal year 2020 amounting to Rp12,811,212,841 (including penalties of Rp3,111,850,447). The Bank has agreed on the assessments amounting to Rp1,400,515,341 which were charged in profit or loss. On August 5, 2022, the Bank filed an objection regarding the claims for tax refund amounting to Rp50,705,652,190. As of the date of the authorization for the issuance of the financial statements, the Bank has not yet received the result of the objection.

33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat hubungan dengan pihak berelasi dan transaksinya adalah sebagai berikut:

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The nature of relationships with related parties and its transactions are as follows:

	2022 dan /and 2021	
Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan berelasi/ Nature of relationship	Transaksi/ Transaction
Shinhan Bank Co., Ltd	Pemegang saham mayoritas/ Majority shareholders	Giro pada bank lain, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima, pendapatan bunga dan beban bunga/ Demand deposits with other banks, deposits from other banks, borrowings, interest income and interest expense
PT Shinhan Sekuritas Indonesia	Entitas pengendali oleh Shinhan Financial Group/ Entity under common control by Shinhan Financial Group	Simpanan dari nasabah dan beban bunga/ Deposits from customers and interest expense
PT Shinhan Indo Finance	Entitas pengendali oleh Shinhan Financial Group/ Entity under common control by Shinhan Financial Group	Kredit yang diberikan, simpanan dari nasabah, pendapatan bunga dan beban bunga/ Loans, deposits from customers, interest income and interest expense
Dewan komisaris, Direksi, Komite Audit dan Manajemen Kunci/ Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Key Management Personnel	Dewan komisaris, Direksi, Komite Audit dan Manajemen Kunci/ Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Key Management Personnel	Kredit yang diberikan, simpanan dari nasabah, pendapatan bunga, beban bunga dan beban tenaga kerja dan tunjangan/ Loans, deposits from customers, interest income, interest expense and salaries and allowances

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak yang berelasi diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak lainnya.

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

- a. Saldo dan persentase kredit dari pihak yang berelasi terhadap total aset adalah sebagai berikut:

	2022	
	Saldo/Balance	%
Giro pada bank lain (Catatan 7)	56.152.256.643	0,25%
Kredit (Catatan 12)	125.542.191.766	0,55%
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	856.541.302	0,004%

- b. Persentase simpanan dan simpanan dari bank lain dari pihak yang berelasi terhadap jumlah liabilitas adalah sebagai berikut:

	2022	
	Saldo/Balance	%
Simpanan (Catatan 18)	262.007.088.067	1,47%
Simpanan dari bank lain (Catatan 19)	599.333.748.996	3,35%
Pinjaman yang diterima (Catatan 20)	4.903.762.500.000	27,43%
Beban bunga yang masih harus dibayar	22.851.360.538	0,13%

- c. Persentase pendapatan bunga dan beban bunga, kepada pihak yang berelasi terhadap jumlah pendapatan bunga dan beban bunga adalah sebagai berikut:

	2022	
	Saldo/Balance	%
Pendapatan bunga	13.784.561.614	1,45%
Beban bunga	120.219.037.824	28,78%

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Transactions with Related Parties

Balances and transactions with related parties are treated in the same manner as transactions with other parties.

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. These transactions included, among others, the following:

- a. The balances from related parties and percentage to total assets are as follows:

	2021		
	Saldo/Balance	%	
	38.738.695.195	0,22%	Demand deposit with other banks (Note 7)
	194.635.444.675	1,11%	Loans (Note 12)
	770.893.418	0,004%	Accrued interest receivables

- b. The balances from related parties and percentage to total liabilities are as follows:

	2021		
	Saldo/Balance	%	
	60.362.877.712	0,47%	Deposits (Note 18)
	46.847.504.038	0,36%	Deposits from other bank (Note 19)
	3.662.892.500.000	28,49%	Borrowings (Note 20)
	2.881.883.285	0,0002%	Accrued interest expense

- c. The percentage of interest income and interest expense from related parties to total interest income and total interest expense, are as follows:

	2021		
	Saldo/Balance	%	
	12.991.196.739	1,67%	Interest revenue
	40.571.874.248	13,87%	Interest expense

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Komitmen			Commitments
Tagihan komitmen			Commitment receivables
Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	934.050.000.000	1.325.482.500.000	Unused credit facility
Pembelian valuta asing tunai yang belum diselesaikan dan derivatif	<u>1.629.381.253.211</u>	<u>1.480.570.178.600</u>	Unsettled spot foreign currencies bought and derivatives
Jumlah tagihan komitmen	<u>2.563.431.253.211</u>	<u>2.806.052.678.600</u>	Total commitment receivables
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
Penjualan valuta asing tunai yang belum diselesaikan dan derivatif	1.615.680.824.655	2.103.761.868.577	Unsettled spot foreign currencies sold and derivatives
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	4.869.465.596.092	2.879.493.445.492	Unused loan facility granted to debtors
Irrevocable letter of credit yang diterbitkan	<u>180.429.532.540</u>	<u>332.388.283.271</u>	Irrevocable letter of credit issued
Jumlah liabilitas komitmen	<u>6.665.575.953.287</u>	<u>5.315.643.597.340</u>	Total commitment liabilities
Liabilitas Komitmen - Neto	<u>4.102.144.700.077</u>	<u>2.509.590.918.840</u>	Commitment Liabilities - Net
Kontinjensi			Contingencies
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	87.055.598.146	14.817.908.553	Interest receivables from non-performing loans
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Bank garansi yang diterbitkan	<u>33.639.268.735</u>	<u>13.370.898.374</u>	Bank guarantees issued
Tagihan Kontinjensi - Neto	<u>53.416.329.411</u>	<u>1.447.010.179</u>	Contingent Receivables - Net

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

		<u>2022</u>		<u>2021</u>	
		Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp
Aset					Assets
Kas	USD	629.202	9.795.102.135	719.642	10.256.697.608
	EUR	1.000	16.581.720	1.000	16.112.460
	SGD	221	2.562.113	261	2.754.769
Giro pada Bank Indonesia	USD	11.000.000	171.242.500.000	17.498.729	249.400.633.505
Giro pada bank lain - neto	USD	17.962.041	279.624.077.782	10.935.785	155.862.272.577
	EUR	46.676	773.962.725	10.587	170.574.558
	SGD	40.853	473.601.376	117.224	1.237.260.953
	CNY	74.400	166.575.441	150.000	335.358.000
	JPY	1.313.796	154.778.307	876.900	108.533.913
	HKD	64.404	128.585.726	128.104	234.177.882
	AUD	9.551	100.836.306	21.853	226.105.606
	KRW	7.501.269	92.640.672	24.057.957	288.214.325
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	USD	46.000.000	716.105.000.000	8.000.000	114.020.000.000
Efek-efek - neto	USD	-	-	2.018.213	28.764.580.212
Kredit - neto	USD	541.040.999	8.422.655.753.530	464.345.412	6.618.082.987.787
Tagihan akseptasi - neto	USD	3.320.479	51.691.556.833	4.896.016	69.780.474.310
Aset lain-lain - neto	USD	1.689.608	26.302.975.706	532.156	7.584.555.813
Jumlah aset			<u>9.679.327.090.372</u>		<u>7.256.371.294.278</u>
					Total assets

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING
(Lanjutan)

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES (Continued)

		2022		2021		
		Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segera	AUD	12.500	131.973.500	-	-	Liabilities payable immediately
Simpanan	USD	224.501.725	3.494.930.607.550	163.939.323	2.336.545.200.176	Deposits
	EUR	24.126	400.044.276	1.132	18.241.239	
Simpanan dari bank lain	USD	35.000.000	544.862.500.000	35.000.000	498.837.500.000	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	USD	3.329.319	51.829.173.533	4.916.696	70.075.216.011	Acceptance payable
Pinjaman yang diterima	USD	360.000.000	5.604.300.000.000	257.000.000	3.662.892.500.000	Borrowings
Liabilitas lain-lain	USD	2.101.435	32.714.083.484	512.712	7.307.424.218	Other liabilities
	EUR	-	-	-	322	
Jumlah liabilitas			9.729.168.382.343		6.575.676.081.966	Total liabilities
Jumlah aset (liabilitas) - neto			(49.841.291.971)		680.695.212.312	Total assets (liabilities) - net

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah kurs Reuters dengan rincian sebagai berikut:

The foreign exchange rates used for monetary assets and liabilities of the Bank denominated in foreign currencies were Reuters spot rates as follows:

	2022	2021	
Dolar Amerika Serikat	15.567,50	14.252,50	United States Dollar
Euro	16.581,72	16.112,46	Euro
Dolar Singapura	11.592,88	10.554,67	Singapore Dollar
Yen Jepang	117,81	123,77	Japanese Yen
Dolar Australia	10.557,88	10.346,61	Australian Dollar
Dolar Hong Kong	1.996,55	1.828,03	Hong Kong Dollar
Won Korea	12,35	11,98	Korean Won
Yuan China	2.238,91	2.235,72	Chinese Yuan

36. PENGUKURAN NILAI WAJAR

36. FAIR VALUE MEASUREMENT

Selain daripada yang disebutkan dalam tabel di bawah ini, manajemen menilai bahwa nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan adalah hampir sama dengan nilai wajarnya.

Except as detailed in the following table, management considers the carrying amounts of financial assets and liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values.

		2022		2021		
Catatan/ Notes		Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Efek-efek pada biaya perolehan diamortisasi	9	515.430.179.304	484.266.781.415	424.700.829.519	440.410.691.013	Securities at amortized cost

Aset atau liabilitas yang diatur dengan suku bunga tetap terekspos risiko bunga nilai wajar, sedangkan aset atau liabilitas yang diatur dengan suku bunga mengambang terekspos risiko suku bunga arus kas.

Asset or liabilities arranged at fixed interest rate are exposed to fair value interest risk, meanwhile asset or liability arranged at floating interest rates are exposed to cash flows interest rate risk.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENGUKURAN NILAI WAJAR (Lanjutan)

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, kredit, wesel ekspor, *forfaiting*, liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima, tagihan dan liabilitas akseptasi dan aset dan liabilitas keuangan lain-lain yang diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang memiliki tingkat suku bunga pasar.
- Nilai wajar efek-efek dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar.
- Nilai wajar tagihan dan liabilitas derivatif diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva *yield* yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak.

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

36. FAIR VALUE MEASUREMENT (Continued)

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and liabilities are determined as follows:

- Cash, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, loans, export drafts, *forfaiting*, liabilities immediately payable, deposits from customers, deposits from other banks, borrowings, acceptances receivable and payable and other financial assets and liabilities that are recognized in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.
- Fair value of securities with standard terms and conditions and traded in active market is determined by reference to the quoted market prices.
- Fair value of derivative receivables and payables are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates to match the maturity of the contract.

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured at fair value, grouped into levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

2022				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Aset keuangan				
yang diakui pada nilai wajar melalui laba rugi				
Tagihan derivatif	-	109.794.250.696	-	109.794.250.696
yang diakui pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Efek-efek	1.427.851.750.000	-	-	1.427.851.750.000
Liabilitas keuangan				
yang diakui pada nilai wajar melalui laba rugi				
Liabilitas derivatif	-	108.596.496.724	-	108.596.496.724
2021				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Aset keuangan				
yang diakui pada nilai wajar melalui laba rugi				
Tagihan derivatif	-	30.897.818.473	-	30.897.818.473
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Efek-efek	1.532.018.020.000	-	-	1.532.018.020.000
Liabilitas keuangan				
yang diakui pada nilai wajar melalui laba rugi				
Liabilitas derivatif	-	28.243.276.827	-	28.243.276.827

Tidak ada transfer antar level atau perubahan dalam teknik penilaian selama periode tersebut.

There are no transfers between levels nor changes in the valuation technique during the period.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO

Penerapan manajemen risiko di Bank mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Pengelolaan risiko tidak hanya terbatas pada pemantauan, pelaporan dan evaluasi terhadap risiko-risiko tetapi juga mendeteksi dan mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi. Komitmen manajemen untuk meningkatkan kualitas pengelolaan risiko diwujudkan melalui penyusunan buku Pedoman Penerapan Manajemen Risiko yang mencakup kebijakan dan prosedur mengenai:

- Pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi;
- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan *limit*;
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi Manajemen Risiko; dan
- Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Selain itu, manajemen telah membentuk Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, dengan harapan pengelolaan risiko secara keseluruhan dapat dilakukan secara terpadu, terarah dan terkoordinir dan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja usaha Bank.

Sesuai dengan kompleksitas usahanya, Bank telah mengelola 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko strategis dan risiko reputasi.

Setiap triwulan, Bank telah menyusun profil risiko secara garis besar yang dapat mencerminkan tingkat risiko yang dimiliki oleh Bank.

Kerangka Manajemen Risiko

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Pemantau Risiko. Komite Pemantau Risiko merupakan pengawas risiko tertinggi di tingkat Dewan Komisaris. Komite Pemantau Risiko dibentuk oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab untuk mengelola risiko yang ada di Bank. Komite Pemantau Risiko memantau pelaksanaan kerangka dan kebijakan manajemen risiko Bank. Dewan Komisaris mendelegasikan kuasa kepada Presiden Direktur dan Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko.

37. RISK MANAGEMENT

The implementation of risk management in the Bank is accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 18/OJK.03/2016 dated March 16, 2016 and the Financial Services Authority Circular No. 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 regarding Application of Risk Management for Commercial Banks.

Risk management is not merely related to monitoring, reporting and evaluating the risks, but also detecting and anticipating possible risks. Management's commitment to enhance the quality of risk management is implemented by formulating the manual of Guidelines for Application of Risk Management which shall cover the policies and procedures as follows:

- Active supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Adequacy of policies, procedures and establishment of limits;
- Adequacy of processes of identification, measurement, monitoring and control of risks and the Risk Management information system; and
- Comprehensive internal control system.

In addition, the management has been established the Risk Management Committee and Risk Management Working Unit, where the overall risk management will be integrated, coordinated and continuously practiced to improve operational performance.

In accordance with the complexity of business, the Bank has managed 8 (eight) risks, namely credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, compliance risk, legal risk, strategic risk and reputation risk.

On quarterly basis, the Bank prepared the risks profile globally which reflected the Bank's risk rate.

Risk Management Framework

The organization of the Bank's risk management involves oversight from the Boards of Commissioners, Directors and the Risk Monitoring Committee. The Risk Monitoring Committee is the highest risk authority in the Board of Commissioners's level. The Risk Monitoring Committee is established by the Board of Commissioners and is responsible for managing risk of the Bank. The Risk Monitoring Committee monitors the implementation of risk management framework and policies of the Bank. The Board of Commissioners delegates authority to the President Director and Directors to implement the risk management strategy.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (Lanjutan)

Kebijakan manajemen risiko Bank ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan. Bank, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, di mana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Satuan Kerja Audit Internal. Satuan Kerja Audit Internal secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Bank.

Komite Pemantau Risiko mengawasi perkembangan kebijakan manajemen risiko dan menilai penerapannya. Komite juga memberikan nasihat mengenai strategi manajemen risiko yang harus digunakan oleh Bank. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Komite Pemantau Risiko akan melakukan pengawasan dan evaluasi kinerja Komite Manajemen Risiko yang diketuai oleh Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Assets Liabilities Committee (ALCO) merupakan sarana utama untuk mencapai tujuan dalam mengelola aset, liabilitas dan modal dengan memperhatikan risiko terkait untuk tujuan utilitas yang efisien dan optimum. Tujuan utama dari ALCO adalah:

- i. Memberikan arahan dan memastikan penerapan strategi untuk mengelola komposisi dan menentukan struktur posisi keuangan Bank pada kondisi normal dan stress;
- ii. Memonitor risiko-risiko dan pengaruh pasar;
- iii. Menyediakan sarana untuk mendiskusikan masalah ALCO;
- iv. Memfasilitasi kerjasama tim antara bisnis/departemen yang berbeda;
- v. Menyelesaikan isu antar departemen seperti alokasi sumber daya;
- vi. Menelaah sumber dan alokasi pendanaan secara keseluruhan; dan
- vii. Melakukan perencanaan ke depan dan menentukan lingkungan perbankan yang paling sesuai untuk perencanaan aset/liabilitas di masa depan dan menelaah skenario kontinjensi.

37. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risk Management Framework (Continued)

The Bank's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls and to monitor risks and adherence to limits determined. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and responsibilities.

The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring compliance with the Bank's risk management policies and procedures and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. The Bank's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit Task Force. Internal Audit Task Force undertakes both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, the results of which are reported to the Bank's Audit Committee.

The Risk Monitoring Committee supervises the development of risk management policies and assesses the implementation. The Committee also provides advice on the risk management strategy to be employed by the Bank. In conducting its oversight role, the Risk Monitoring Committee will also monitor and evaluate the performance of the Risk Management Committee chaired by the Head of Risk Management Working Unit.

The *Assets Liabilities Committee* (ALCO) is the primary vehicle for achieving the objectives of managing assets, liabilities and capital with the consideration of related risk for the purpose of efficient and optimum utilization. The main purposes of an ALCO are to:

- i. Provide direction and ensure tactical follow through to manage the Bank's balance sheet composition and finding structure under normal and stressed conditions;
- ii. Monitor the risk and market influences;
- iii. Provide a forum for discussing ALCO issues;
- iv. Facilitate teamwork between different businesses/departments;
- v. Resolve departmental inter-face issues such as resource allocation;
- vi. Examine overall resources and funding allocation; and
- vii. Plan and determine the most appropriate banking environment for asset/liability forward planning and review contingency scenarios.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (Lanjutan)

Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko Bank bertanggung jawab dalam penerapan manajemen risiko yang mencakup:

- i. Pengawasan aktif dan manajemen proaktif dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi terhadap profil risiko Bank dan eksposuranya melalui rapat komite secara berkala;
- ii. Penetapan kebijakan dan prosedur risiko serta *risk appetite* termasuk penelaahan berkala dengan tujuan kepatuhan terhadap peraturan dan/atau praktek-praktek terbaik yang terkini; dan
- iii. Pengembangan budaya yang sadar akan risiko dan pengendalian di semua level organisasi melalui komunikasi yang cukup terkait pentingnya pengendalian internal yang efektif.

Komite Manajemen Risiko antara lain dibentuk dengan tujuan sebagai berikut:

- i. Untuk menelaah seluruh risiko secara sistematis dan memastikan terdapat pengendalian yang memadai sehingga tingkat pengembalian mencerminkan risiko-risiko terkait. Risiko-risiko yang harus ditelaah antara lain risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko strategis dan risiko reputasi;
- ii. Untuk mengidentifikasi masalah risiko di semua bisnis pada tahap awal untuk menghindari kerugian yang tidak perlu dan memastikan bahwa Bank memperhitungkan semua risiko dengan tepat; dan
- iii. Untuk menjalankan tata kelola dan pengawasan atas sistem penilaian risiko guna meyakinkan bahwa sistem tersebut telah tepat sasaran dan dipergunakan secara memadai untuk pengendalian risiko pada bisnis.

RISIKO KREDIT

Risiko kredit merupakan risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya. Risiko kredit dapat timbul dari berbagai aktivitas fungsional Bank seperti perkreditan (penyediaan dana), treasury dan investasi serta operasional dan pelayanan.

Di dalam melakukan pengelolaan risiko kredit, Bank berfokus pada beberapa unsur utama yang meliputi sumber daya manusia yang sadar risiko, proses persetujuan kredit yang transparan dan berjenjang oleh Komite Kredit, tata cara, kriteria dan alat ukur risiko yang jelas, administrasi dan dokumentasi yang lengkap serta pengawasan kredit secara berkesinambungan terhadap kualitas kredit yang diberikan.

37. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risk Management Framework (Continued)

The Bank's Head of Risk Management Working Unit is responsible for applying risk management which comprises:

- i. Active oversight and pro-active management from Boards of Commissioners and/or Directors over Bank's risk profiles and its exposures through regular committee meetings;
- ii. Establishment of risk policies and procedures risk appetite including its regular reviews in order to comply with updated regulations and/or best practices; and
- iii. Development of risk and control awareness culture in all organizational level, through adequate communication regarding the importance of effective internal controls.

The Risk Management Committee is established with having, among others, the following objectives:

- i. To review all risks on a systematic basis and ensure that adequate controls exist and that the related returns reflect these risks. Risks to be reviewed include credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, compliance risk, law risk, strategic risk and reputation risk;
- ii. To identify risk issues across all businesses at an early stage to avoid unnecessary loss and ensure that the Bank is pricing all risks correctly; and
- iii. To exercise governance and oversight over the Bank's risk rating systems to ensure that they are fit for purpose and adequately utilised to control risk in the business.

CREDIT RISK

Credit risk is the risk resulting from the default of counterparty in fulfilling its obligation. Credit risk can arise from various functional activities of the Bank such as credit (finance of fund), treasury and investment and operational and services.

In managing credit risk, the Bank focuses on several major elements which are people's risk-awareness, transparent and layered credit process by Credit Committee, clear risk procedures, criteria and measurement tools, adequate credit administration and documentation and a continuous credit oversight on the loans portfolio quality.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

RISIKO KREDIT (Lanjutan)

Upaya yang dilakukan Bank dalam memperbaiki profil risiko kredit adalah melakukan monitoring atas debitur dan mengambil tindakan yang diperlukan agar kualitas kreditnya tidak menjadi *non-performing loans* (NPL); melakukan penagihan secara intensif terhadap debitur bermasalah; melakukan kaji ulang dan mengevaluasi indikator aspek risiko dan aspek kepatuhan untuk mengevaluasi penerapan *four eyes principles* serta memberi rating untuk pemberian kredit koperasi; mengintensifkan rapat Komite Pemutus Kredit untuk pemberian kredit dengan plafon besar; dan secara konsisten memantau kredit dalam rangka ekspansi kredit yang sehat dan berkualitas.

i. Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan kredit lainnya

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan ketika timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada nasabah.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Bank telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- Bank telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui "*early warning system*" dan pemantauan yang disiplin.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif) tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

37. RISK MANAGEMENT (Continued)

CREDIT RISK (Continued)

Efforts by the Bank in improving credit risk profile include the monitoring of borrowers and taking necessary actions so that the credit quality does not become *non-performing loans* (NPL); conduct an intensive collection of problematic debtors; conducted a review and evaluating indicators of risk aspects and compliance aspects to evaluate the application of *four eyes principles* and rating for cooperatives credit; intensify the Credit Approval Committee meeting for credit approval with a large plafond; and consistently monitor the credit in order to make qualified and healthy loans expansion.

i. The maximum credit risk exposure without calculating the collateral and other credit enhancement

For financial assets recognized on the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the instruments issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the undrawn committed credit facilities granted to customers.

Managements believes on the Bank's ability to control and maintain its credit risk exposure arising from loans based on the following:

- The Bank has written guidelines regarding credit policies and processes that cover all aspects of loans granted. Each granting of credit should always refer to such policy.
- The Bank has an early problem detection system through "*early warning system*" and disciplined monitoring.

The following table present the maximum exposure to credit risk on financial instruments in its statement of financial position and commitments and contingences (administrative accounts) without taking into account any collateral held or other credit enhancements.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (Continued)

RISIKO KREDIT (Lanjutan)

CREDIT RISK (Continued)

i. Eksposur maksimum risiko kredit tanpa
memperhitungkan agunan dan kredit lainnya (Lanjutan)

i. The maximum credit risk exposure without
calculating the collateral and other credit
enhancement (Continued)

	2022	2021	
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>			<u>Statement of Financial Position</u>
Giro pada Bank Indonesia	786.023.411.375	505.427.900.092	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	313.003.963.458	199.455.163.678	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.076.043.593.311	544.005.661.528	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1.943.281.929.304	1.956.718.849.519	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	1.624.561.613.711	110.410.478.654	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	109.794.250.696	30.897.818.473	Derivative receivables
Kredit	16.264.545.826.509	13.586.105.713.830	Loans
Tagihan akseptasi	70.982.887.971	98.845.567.566	Acceptance receivables
Aset lain-lain	112.945.569.516	100.388.555.489	Other assets
Subjumlah	<u>22.301.183.045.851</u>	<u>17.132.255.708.829</u>	Sub-total
<u>Komitmen dan Kontinjensi</u>			<u>Commitments and Contingencies</u>
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	4.869.465.596.092	2.879.493.445.492	Unused loan facility granted to customer
Irrevocable letter of credit yang masih berjalan	180.429.532.540	332.388.283.371	Outstanding irrevocable letters of credit
Bank garansi yang diterbitkan	33.639.268.735	13.370.898.374	Bank guarantees issued
Subjumlah	<u>5.083.534.397.367</u>	<u>3.225.252.627.237</u>	Sub-total
Jumlah	<u>27.384.717.443.218</u>	<u>20.357.508.336.066</u>	Total

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

RISIKO KREDIT (Lanjutan)

ii. Risiko konsentrasi kredit

a. Sektor Industri

Berikut ini adalah table dari konsentrasi aset keuangan dan off-balance sheet berdasarkan jenis counterparty (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai):

2022											
	Giro pada Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Demand deposits with Bank Indonesia and other banks</i>	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>	Tagihan derivatif/ <i>Derivative receivables</i>	Kredit/ <i>Loans</i>	Efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali/ <i>Securities purchased under resale agreement</i>	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptances receivable</i>	Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	Komitmen dan kontinjensi/ <i>Commitments and contingencies</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	%
Pemerintah dan Bank Indonesia	786.023.411.375	689.693.593.311	1.637.152.869.304	-	-	1.624.561.613.711	-	19.263.172.195	-	4.756.694.659.896	17,37%
Bank-bank	313.003.963.458	386.350.000.000	248.000.000.000	83.678.623.998	560.221.407.370	-	-	1.925.325.740	1.525.000.000.000	3.118.179.320.566	11,39%
Korporasi dan perorangan	-	-	58.129.060.000	26.115.626.698	15.704.324.419.139	-	70.982.887.971	91.757.071.581	3.558.534.397.367	19.509.843.462.756	71,24%
Jumlah	1.099.027.374.833	1.076.043.593.311	1.943.281.929.304	109.794.250.696	16.264.545.826.509	1.624.561.613.711	70.982.887.971	112.945.569.516	5.083.534.397.367	27.384.717.443.218	100%
2021											
	Giro pada Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Demand deposits with Bank Indonesia and other banks</i>	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>	Tagihan derivatif/ <i>Derivative receivables</i>	Kredit/ <i>Loans</i>	Efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali/ <i>Securities purchased under resale agreement</i>	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptances receivable</i>	Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	Komitmen dan kontinjensi/ <i>Commitments and contingencies</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	%
Pemerintah dan Bank Indonesia	505.427.900.092	161.248.161.528	1.552.532.478.609	-	-	110.410.478.654	-	19.320.657.018	-	2.348.939.675.901	11,54%
Bank-bank	199.455.163.678	382.757.500.000	322.645.941.425	-	395.203.802.056	-	-	1.798.816.013	1.325.482.500.000	2.627.343.723.172	12,91%
Korporasi dan perorangan	-	-	81.540.429.485	30.897.818.473	13.190.901.911.774	-	98.845.567.566	79.269.082.458	1.899.770.127.237	15.381.224.936.993	75,55%
Jumlah	704.883.063.770	544.005.661.528	1.956.718.849.519	30.897.818.473	13.586.105.713.830	110.410.478.654	98.845.567.566	100.388.555.489	3.225.252.627.237	20.357.508.336.066	100%

37. RISK MANAGEMENT (Continued)

CREDIT RISK (Continued)

ii. Concentration of credit risk

a. Industry Sectors

The following table present the financial assets and off-balance sheet account by counterparty (gross of allowance for impairment losses):

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (Continued)

RISIKO KREDIT (Lanjutan)

CREDIT RISK (Continued)

ii. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

ii. Concentration of credit risk (Continued)

b. Sektor Geografis

b. Geographic Sector

Tabel berikut menyajikan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatatnya (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi:

The following tables show the Bank's credit exposure at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancement), as categorized by geographic region where activities are undertaken:

2022								
	DKI Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Banten	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	786.023.411.375	-	-	-	-	-	786.023.411.375	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	313.003.963.458	-	-	-	-	-	313.003.963.458	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.076.043.593.311	-	-	-	-	-	1.076.043.593.311	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1.943.281.929.304	-	-	-	-	-	1.943.281.929.304	Securities
Efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	1.624.561.613.711	-	-	-	-	-	1.624.561.613.711	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	109.794.250.696	-	-	-	-	-	109.794.250.696	Derivative receivables
Kredit	12.561.832.795.294	1.276.612.684.750	496.644.793.702	830.139.418.683	764.204.969.044	335.111.165.036	16.264.545.826.509	Loans
Tagihan akseptasi	19.153.707.900	-	-	-	51.829.180.071	-	70.982.887.971	Acceptances receivable
Aset lain-lain	83.654.318.021	4.933.825.320	21.600.000	3.444.290.223	12.854.903.621	8.036.632.331	112.945.569.516	Other assets
Jumlah - kotor	18.517.349.583.070	1.281.546.510.070	496.666.393.702	833.583.708.906	828.889.052.736	343.147.797.367	22.301.183.045.851	Total - gross
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	(289.736.200.882)	Allowance for impairment losses
Jumlah - neto							22.011.446.844.969	Total - net
2021								
	DKI Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Banten	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	505.427.900.092	-	-	-	-	-	505.427.900.092	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	199.455.163.678	-	-	-	-	-	199.455.163.678	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	544.005.661.528	-	-	-	-	-	544.005.661.528	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1.956.718.849.519	-	-	-	-	-	1.956.718.849.519	Securities
Efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	110.410.478.654	-	-	-	-	-	110.410.478.654	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	30.897.818.473	-	-	-	-	-	30.897.818.473	Derivative receivables
Kredit	4.466.650.975.655	3.153.275.323.325	2.030.831.903.423	1.241.052.246.691	1.277.085.077.491	1.417.210.187.245	13.586.105.713.830	Loans
Tagihan akseptasi	98.845.567.566	-	-	-	-	-	98.845.567.566	Acceptances receivable
Aset lain-lain	72.738.950.527	3.301.752.808	516.745.877	1.910.748.286	14.995.299.336	6.925.058.655	100.388.555.489	Other assets
Jumlah - kotor	7.985.151.365.692	3.156.577.076.133	2.031.348.649.300	1.242.962.994.977	1.292.080.376.827	1.424.135.245.900	17.132.255.708.829	Total - gross
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	(258.586.252.722)	Allowance for impairment losses
Jumlah - neto							16.873.669.456.107	Total - net

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

RISIKO KREDIT (Lanjutan)

ii. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

b. Sektor Geografis (Lanjutan)

iii. Kualitas kredit berdasarkan kelas aset keuangan

Kualitas kredit berdasarkan kelas aset keuangan adalah sebagai berikut:

a. Tingkat Tinggi

- i. Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah dan dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.
- ii. Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima dan tagihan kepada pihak ketiga dari debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang waktu kredit; debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi; memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka; memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio neraca yang konservatif.

b. Tingkat Standar

- i. Giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.
- ii. Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima dan tagihan kepada pihak ketiga dari debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih; memiliki akses terbatas ke pasar modal atau pasar keuangan lainnya; tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan tidak stabil; memiliki kemampuan membayar yang cukup.

c. Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai

Eksposur di mana pihak ketiga yaitu debitur dalam tahap awal dari keterlambatan pembayaran dan telah gagal untuk melakukan pembayaran atau pembayaran tidak penuh, sesuai dengan persyaratan kontraktual dalam perjanjian kredit. Hal ini pada umumnya di mana suatu kredit telah lewat jatuh tempo sampai dengan 90 hari dan tidak terdapat indikasi penurunan nilai lainnya.

37. RISK MANAGEMENT (Continued)

CREDIT RISK (Continued)

ii. Concentration of credit risk (Continued)

b. Geographic Sector (Continued)

iii. Credit quality by class of financial asset

Credit quality by class of financial asset is defined as follows:

a. High Grade

- i. Demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks and placements with Bank Indonesia and other banks, which are current accounts or placements with the Government and with reputable banks and has low probability of insolvency.
- ii. Loans, interest receivables and third party receivables from borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan, borrowers with high degree of stability and diversity, has access to raise substantial amounts of funds through public market at any time and very strong debt service capacity and has conservative balance sheet ratios.

b. Standard Grade

- i. Demand deposits with other banks, placements with other banks which are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.
- ii. Loans, interest receivables and third party receivables from borrowers who have an average track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due for 90 days and over, smaller corporations with limited access to public capital market or to alternative financial market, volatility of earnings and overall performance and debt service capacity is adequate.

c. Past Due and Not Impaired

Exposures which third party borrowers are in the early stages of delinquency and has failed to make a payment or partial payment in accordance with the contractual terms of the loan agreement. This is where a loan is up to 90 days past due and there is no others indicators of impairment.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (Continued)

RISIKO KREDIT (Lanjutan)

CREDIT RISK (Continued)

iii. Kualitas kredit berdasarkan kelas aset keuangan
(Lanjutan)

iii. Credit quality by class of financial asset (Continued)

d. Mengalami Penurunan Nilai

d. Impaired

Eksposur telah mengalami penurunan nilai. Bank mempertimbangkan bahwa pihak ketiga yaitu debitur tidak mungkin membayar kewajiban kreditnya secara menyeluruh atau pemulihannya akan bertumpu pada realisasi agunan apabila ada atau debitur telah menunggak kewajiban kredit selama lebih dari 90 hari dan terdapat indikasi penurunan nilai.

Exposures have been assessed as impaired. The Bank considers that either the thirdparty borrowers are unlikely to pay its credit obligation in full, or the recovery will be relied on realising collateral if held, or borrowers has been past due for more than 90 days and there is others indicators of impairment.

Tabel di bawah ini menyajikan kualitas aset keuangan berdasarkan kelas dengan risiko kredit, jumlah yang disajikan adalah sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

The table shows the quality of financial assets by class with credit risk, amount presented are gross of allowance for impairments loss.

		2022					
		Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired		Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	
		High Grade	Standard Grade				
FVOCI							FVOCI
Efek-efek	1.427.851.750.000	-	-	-	-	1.427.851.750.000	Securities
FVTPL							FVTPL
Tagihan derivatif	109.794.250.696	-	-	-	-	109.794.250.696	Derivative receivables
Biaya perolehan diamortisasi							Amortized cost
Giro pada Bank Indonesia	786.023.411.375	-	-	-	-	786.023.411.375	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	313.003.963.458	-	-	-	-	313.003.963.458	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.076.043.593.311	-	-	-	-	1.076.043.593.311	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	515.430.179.304	-	-	-	-	515.430.179.304	Securities
Efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	1.624.561.613.711	-	-	-	-	1.624.561.613.711	Securities purchased under resale agreement
Kredit	15.260.727.636.966	-	-	483.604.294.353	520.213.895.190	16.264.545.826.509	Loans
Tagihan akseptasi	70.982.887.971	-	-	-	-	70.982.887.971	Acceptance receivables
Aset lain-lain	107.935.450.172	-	-	5.010.119.344	-	112.945.569.516	Other assets
Jumlah	21.292.354.736.964	-	-	488.614.413.697	520.213.895.190	22.301.183.045.851	Total

		2021					
		Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired		Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	
		High Grade	Standard Grade				
FVOCI							FVOCI
Efek-efek	1.532.018.020.000	-	-	-	-	1.532.018.020.000	Securities
FVTPL							FVTPL
Tagihan derivatif	30.897.818.473	-	-	-	-	30.897.818.473	Derivative receivables
Biaya perolehan diamortisasi							Amortized cost
Giro pada Bank Indonesia	505.427.900.092	-	-	-	-	505.427.900.092	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	199.455.163.678	-	-	-	-	199.455.163.678	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	544.005.661.528	-	-	-	-	544.005.661.528	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	424.700.829.519	-	-	-	-	424.700.829.519	Securities
Efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	110.410.478.654	-	-	-	-	110.410.478.654	Securities purchased under resale agreement
Kredit	12.476.521.990.360	-	-	586.081.766.396	523.501.957.074	13.586.105.713.830	Loans
Tagihan akseptasi	98.845.567.566	-	-	-	-	98.845.567.566	Acceptance receivables
Aset lain-lain	88.394.858.700	-	-	7.726.520.531	4.267.176.258	100.388.555.489	Other assets
Jumlah	16.010.678.288.570	-	-	593.808.286.927	527.769.133.332	17.132.255.708.829	Total

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

RISIKO KREDIT (Lanjutan)

iv. Analisa umur pinjaman dan piutang yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai

Aset keuangan Bank yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp6.264.793.324 dan Rp593.808.286.927 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset keuangan ini telah jatuh tempo masing-masing di bawah 90 hari.

v. Agunan

Dalam rangka memitigasi risiko kredit, salah satu upaya yang dilakukan oleh Bank adalah meminta nasabah untuk memberikan jaminan sebagai jaminan pelunasan fasilitas kredit jika nasabah mengalami kesulitan keuangan yang menyebabkan nasabah tidak dapat melunasi kewajibannya kepada Bank.

Bentuk-bentuk jaminan yang dapat diterima sesuai dengan kebijakan kredit Bank meliputi:

- Deposito berjangka dan rekening tabungan
- Standby Letter of credit
- Piutang
- Tanah dan/atau bangunan
- Mesin dan peralatan
- Persediaan
- Garansi perusahaan maupun garansi perorangan

Prosedur penilaian jaminan untuk tanah dan bangunan maupun mesin dan peralatan menggunakan pihak ketiga sebagai penilai independen yang akan dinilai kembali secara berkala setiap dua tahun sekali.

Berikut ini adalah portofolio pinjaman (bruto cadangan kerugian penurunan nilai) Bank dan agunan terkait:

37. RISK MANAGEMENT (Continued)

CREDIT RISK (Continued)

iv. Aging analysis of loans and receivables that would otherwise be past due or impaired

The Bank's financial assets that are past due but not impaired amounted to Rp6,264,793,324 and Rp593,808,286,927 as of December 31, 2022 and 2021, respectively. These financial assets are past due below 90 days.

v. Collateral

In order to mitigate credit risk, one of the efforts undertaken by the Bank is to request customers to provide collateral as an assurance for repayment of the loan facility if the customer is experiencing financial difficulties which cause customers not to repay their obligation to the Bank.

Forms of acceptable collateral in accordance with the loan policy of the Bank include:

- Time deposits and savings accounts
- Standby Letter of credit
- Receivables
- Land and/or building
- Machineries and equipment
- Inventories
- Corporate guarantee or personal guarantee

Collateral assessment procedure for land and building as well as machineries and equipment is thorough a third party independent appraiser which will periodically be re-assessed every two years.

The following are loan portfolio of the Bank (gross of allowance for impairment losses) and related collateral:

	2022				
	Pinjaman Modal Kerja/ Working Capital Loan	Pinjaman Investasi/ Investment Loan	Pinjaman Konsumsi/ Consumer Loan	Jumlah/ Total	
Eksposur kredit	12.102.496.105.933	3.574.659.465.017	587.390.255.559	16.264.545.826.509	Credit exposure
Nilai jaminan	3.841.998.863.579	1.252.925.021.865	143.087.320.819	5.238.011.206.263	Collateral value
Ekspour jumlah kredit tanpa jaminan	197.019.908.891	422.555.827.387	927.435.635	620.503.171.913	Total unsecured credit exposure
Bagian tanpa jaminan dari eksposur kredit (%)	1,63%	11,82%	0,16%	3,82%	Unsecured portion of credit exposure (%)
Jenis Agunan					Types of collateral
Tanah dan bangunan	1.923.478.635.015	159.313.342.560	5.752.217.990	2.088.544.195.565	Land and building
Standby LC	2.694.210.716			2.694.210.716	Standby L/C
Persediaan	32.717.532.886		353.154.541	33.070.687.427	Inventories
Mesin-mesin	354.410.050.124	39.765.873.072		394.175.923.196	Machineries
Deposito	252.259.875.862	15.399.424.111	52.834.057.824	320.493.357.797	Deposits
Kendaraan	23.678.068.000	222.552.779.537		246.230.847.537	Vehicles
Lain-lain	1.252.760.490.976	815.893.602.585	84.147.890.464	2.152.801.984.025	Others
Jumlah	3.841.998.863.579	1.252.925.021.865	143.087.320.819	5.238.011.206.263	Total

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (Continued)

RISIKO KREDIT (Lanjutan)

CREDIT RISK (Continued)

v. Agunan (Lanjutan)

v. Collateral (Continued)

	2021				
	Pinjaman Modal Kerja/ Working Capital Loan	Pinjaman Investasi/ Investment Loan	Pinjaman Konsums/ Consumer Loan	Jumlah/ Total	
Eksposur kredit	10.490.417.604.928	2.735.942.882.858	359.745.226.044	13.586.105.713.830	Credit exposure
Nilai jaminan	9.456.685.663.462	2.468.010.433.405	190.330.551.752	12.115.026.648.619	Collateral value
Ekspour jumlah kredit tanpa jaminan	1.892.410.510.718	1.134.614.144.910	282.042.750.357	3.309.067.405.985	Total unsecured credit Exposure
Bagian tanpa jaminan dari eksposur kredit (%)	18,04%	41,47%	78,40%	24,36%	Unsecured portion of credit exposure (%)
Jenis Agunan					Types of collateral
Tanah dan bangunan	6.498.024.364.254	1.800.511.363.123	189.980.551.752	8.488.516.279.129	Land and building
Standby LC	1.435.433.387.500	152.616.375.000	-	1.588.049.762.500	Standby L/C
Persediaan	127.553.267.049	-	-	127.553.267.049	Inventories
Mesin-mesin	130.744.925.288	197.113.635.160	-	327.858.560.448	Machineries
Deposito	129.550.997.906	22.660.364.470	350.000.000	152.561.362.376	Deposits
Kendaraan	273.000.000	-	-	273.000.000	Vehicles
Lain-lain	1.135.105.721.465	295.108.695.652	-	1.430.214.417.117	Others
Jumlah	9.456.685.663.462	2.468.010.433.405	190.330.551.752	12.115.026.648.619	Total

RISIKO PASAR

MARKET RISK

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, yang dapat merugikan Bank (*adverse movement*). Yang dimaksud dengan faktor pasar adalah suku bunga dan nilai tukar. Secara umum, risiko pasar dibagi ke dalam risiko-risiko berikut:

Market risk is the risk arising from movement in market variables for portfolios held by the Bank that could incur losses for the Bank (*adverse movement*). Market variables are defined as interest rates and exchange rates. In overall, market risks are divided into the following risks:

1. Risiko Suku Bunga

1. Interest Rate Risk

Bank melakukan pengukuran risiko suku bunga dengan menggunakan metodologi yang dapat mengidentifikasi risiko suku bunga dari portofolio aset dan kewajiban yang sensitif terhadap perubahan suku bunga serta menentukan besaran risiko terhadap Bank.

The Bank performs interest rate risk monitoring by utilizing a methodology which can identify the risk of the interest rate on the asset portfolio and liabilities that are sensitive to interest rate fluctuation and determine the risk exposure of the Bank.

Pengelolaan risiko suku bunga juga dilakukan pada eksposur *banking book*, antara lain dengan memperhatikan posisi gap aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga dan kecenderungan pergerakan suku bunga acuan tingkat bunga Bank Indonesia serta suku bunga pasar yang dapat memengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Bank.

The interest rate risk management is also performed on the banking book exposure, i.e. by monitoring the gap position of the Bank's assets and liabilities which are sensitive to interest rate volatility, Bank Indonesia rate and market rate trend that may impact the Bank's profit stability level.

Sensitivitas Suku Bunga

Interest Rate Sensitivity

Analisis sensitivitas untuk beberapa faktor pasar menunjukkan bagaimana laba rugi dapat dipengaruhi oleh perubahan dari beberapa faktor risiko sesuai dengan tabel di bawah ini. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan suatu nilai awal ke nilai tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Jumlah sensitivitas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain didasarkan pada asumsi bahwa terdapat perubahan paralel dalam kurva penghasilan.

Sensitivity analysis for several market factors showing how profit or loss could be affected by changes in the relevant risk factor are in the following tables below. In general, sensitivity is estimated by comparing an initial value to the value derived after a specified change in the market factor, assuming all other variables are constant. The total sensitivity of the statement of profit or loss and other comprehensive income is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

RISIKO PASAR (Lanjutan)

1. Risiko Suku Bunga (Lanjutan)

Sensitivitas Suku Bunga (Lanjutan)

Perubahan basis poin/ Change in basis point	2022	2021
+100	44.875.152.976	43.054.614.286
-100	(44.875.152.976)	(43.054.614.286)

2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Bank memiliki eksposur nilai tukar akibat adanya transaksi dalam mata uang asing. Bank memonitor risiko konsentrasi yang terjadi untuk setiap nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan konversi mata uang asing terhadap Rupiah.

Penilaian risiko nilai tukar mata uang asing dilakukan dengan memperhatikan Posisi Devisa Neto (PDN) dan volatilitas mata uang asing yang dikelola Bank. Pengendalian risiko dilakukan melalui monitoring mutasi transaksi valuta asing di seluruh kantor cabang dan unit bisnis.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 yang telah diubah dengan PBI No. 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 dan diubah kembali dengan PBI No. 7/37/PBI/2005 tanggal 30 September 2005 dan diubah lagi dengan PBI No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010 dan yang terakhir dengan No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015, bank diwajibkan untuk memelihara posisi devisa netonya setinggi-tingginya 20% dari modal. Berdasarkan pedoman Bank Indonesia, "PDN" merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih bersih aset dan liabilitas untuk setiap mata uang asing dan selisih bersih tagihan dan liabilitas, berupa komitmen dan kontinjensi di rekening administratif, untuk setiap mata uang, yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

Berikut ini disajikan rincian Posisi Devisa Neto Bank (PDN):

37. RISK MANAGEMENT (Continued)

MARKET RISK (Continued)

1. Interest Rate Risk (Continued)

Interest Rate Sensitivity (Continued)

Dampak ke laporan laba rugi
dan penghasilan komprehensif lain/
Impact to statement of profit or loss and
other comprehensive income

2. Foreign Exchange Risk

The Bank is exposed to foreign exchange currency risk through transactions in foreign currencies. The Bank monitors any concentration risk in relation to any individual currency with regards to the translation of foreign currencies into Indonesian Rupiah.

The foreign exchange risk valuation is performed by monitoring the Net Open Position (NOP) and foreign exchange volatility maintained by the Bank. Risk control is performed through monitoring the foreign exchange transaction movement in all branches and business units.

Based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 5/13/PBI/2003 dated July 17, 2003, as amended by PBI No. 6/20/PBI/2004 dated July 15, 2004, PBI No. 7/37/PBI/2005 dated September 30, 2005, PBI No. 12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010, and the latest by PBI No. 17/5/PBI/2015 dated 29 May 2015, banks are obliged to maintain maximum NOP at 20% of total capital. Under Bank Indonesia guidelines, "NOP" means the sum of the absolute value of the net difference between asset and liability balances for each foreign currency and the net differences between claims and liabilities, in the form both commitments and contingencies in administrative accounts, for each foreign currency, which are stated in Rupiah.

The following table shows the Bank's Net Open Position (NOP):

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (Continued)

RISIKO PASAR (Lanjutan)

MARKET RISK (Continued)

2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (Lanjutan)

2. Foreign Exchange Risk (Continued)

2022							
Mata Uang	Aset dan tagihan komitmen dan kontinjensi/Assets, commitment and contingent receivables		Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontinjensi/Liabilities, commitment and contingent liabilities		Posisi devisa absolut/Net open position absolute		Currencies
	Mata uang asing (nilai penuh)/Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen dalam Juta/Equivalent in full amount	Mata uang asing (nilai penuh)/Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen dalam Juta/Equivalent in full amount	Mata uang asing (nilai penuh)/Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen dalam Juta/Equivalent in full amount	
Dolar Amerika Serikat	851.974.402	13.263.111.497.108	868.828.378	13.525.485.769.506	16.853.976	262.374.272.398	United States Dollar
Dolar Australia	39.551	417.572.706	12.500	131.973.500	27.051	285.599.206	Australian Dollar
Dolar Singapura	41.074	476.163.402	-	-	41.074	476.163.402	Singapore Dollar
Won Korea	7.501.269	92.640.672	-	-	7.501.269	92.640.672	Korean Won
Euro	47.676	790.544.445	154.126	2.555.676.001	106.450	1.765.131.556	Euro
Yen Jepang	1.313.796	154.778.307	-	-	1.313.796	154.778.307	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	64.404	128.585.726	-	-	64.404	128.585.726	Hong Kong Dollar
China Yuan	74.400	166.575.441	-	-	74.400	166.575.441	Chinese Yuan
Jumlah		13.265.338.357.807		13.528.173.419.007		265.443.746.708	Total
Jumlah Modal						4.782.608.395.214	Total Capital
Persentase PDN terhadap modal						5,55%	Percentage of NOP to capital
2021							
Mata Uang	Aset dan tagihan komitmen dan kontinjensi/Assets, commitment and contingent receivables		Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontinjensi/Liabilities, commitment and contingent liabilities		Posisi devisa absolut/Net open position absolute		Currencies
	Mata uang asing (nilai penuh)/Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen dalam Juta/Equivalent in full amount	Mata uang asing (nilai penuh)/Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen dalam Juta/Equivalent in full amount	Mata uang asing (nilai penuh)/Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen dalam Juta/Equivalent in full amount	
Dolar Amerika Serikat	779.652.913	11.112.003.136.594	755.989.274	10.774.737.126.557	23.663.639	337.266.010.037	United States Dollar
Dolar Australia	21.853	226.105.606	-	-	21.853	226.105.606	Australian Dollar
Dolar Singapura	117.485	1.240.015.722	-	-	117.485	1.240.015.722	Singapore Dollar
Won Korea	24.057.957	288.214.325	-	-	24.057.957	288.214.325	Korean Won
Euro	11.587	186.687.018	1.132	18.241.561	10.455	168.445.457	Euro
Yen Jepang	876.900	108.533.913	-	-	876.900	108.533.913	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	128.104	234.177.882	-	-	128.104	234.177.882	Hong Kong Dollar
China Yuan	150.000	335.358.000	-	-	150.000	335.358.000	Chinese Yuan
Jumlah		11.114.622.229.060		10.774.755.368.118		339.866.860.942	Total
Jumlah Modal						4.684.732.131.422	Total Capital
Persentase PDN terhadap modal						7,25%	Percentage of NOP to capital

Batas nilai (absolut) PDN dengan menggunakan modal akhir tahun pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp956.521.679.043 dan Rp936.946.426.284. PDN Bank tidak melampaui batas nilai (absolut) yang diperkenankan oleh Bank Indonesia.

The (absolute) value of NOP as of December 31, 2022 and 2021 using capital at end of the year amounting to Rp956,521,679,043 and Rp936,946,426,284, respectively. NOP of the Bank did not exceed the maximum (absolute) limit permitted by Bank Indonesia.

RISIKO LIKUIDITAS

LIQUIDITY RISK

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian akibat adanya gap antara pendanaan jangka pendek dan aset jangka panjang. Besar kecilnya risiko likuiditas ditentukan:

Liquidity risk is the risk of loss resulting from the gap between short-term funding and long-term assets. The size of the liquidity risk is determined:

1. Kecermatan dalam perencanaan arus kas atau arus dana berdasarkan prediksi pembiayaan dan prediksi pertumbuhan dana termasuk mencermati tingkat fluktuasi dana;
2. Ketepatan dalam mengatur struktur dana termasuk kecukupan dana;
3. Ketersediaan aset yang siap dikonversikan menjadi kas; dan
4. Kemampuan menciptakan akses ke pasar antar bank atau sumber dana lainnya.

1. Accuracy in cash flows or flow of fund planning based on financing and fund growth prediction, including observing the fund rate volatility;
2. The precision in managing the fund structure, including the adequacy of funding;
3. Availability of asset that is ready to be converted into cash; and
4. Ability to create access to the interbank market or other funding sources.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

RISIKO LIKUIDITAS (Lanjutan)

Jika celah tersebut cukup besar maka akan menurunkan kemampuan Bank dalam memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Oleh karena itu, pengelolaan likuiditas diperlukan untuk mengantisipasi risiko likuiditas yang merupakan bagian dari pengelolaan liabilitas.

Kebijakan likuiditas Bank ditujukan untuk memastikan bahwa kebutuhan dana dapat dipenuhi, baik untuk membayar simpanan pada saat jatuh tempo atau untuk memenuhi fasilitas kredit yang belum digunakan.

Pengelolaan dan pemantauan posisi likuiditas Bank berada dalam tanggung jawab Departemen *Treasury* sedangkan pengukuran serta analisa terhadap kondisi likuiditas menjadi tugas Satuan Kerja Manajemen risiko di antaranya stress test likuiditas berdasarkan skenario dan pembuatan profil risiko yang terkait likuiditas.

Pengelolaan kelebihan dana likuiditas yang tidak terserap penyaluran kredit teroptimalkan melalui pengelolaan treasury. Sebagian besar kelebihan dana likuiditas akan ditempatkan melalui instrumen jangka pendek yang aman. Umumnya, kondisi likuiditas bank terjaga baik jika penarikan dana nasabah dapat terpenuhi sementara kelebihan dana dioptimalkan dengan imbal hasil yang optimal.

Sumber dana dan waktu jatuh tempo simpanan jika dikelola untuk menghindari adanya dana yang *idle* dan menentukan tingkat likuiditas dan instrumen aset lancar yang tepat untuk memastikan keberlangsungan tingkat likuiditas.

Analisis Jatuh Tempo untuk Liabilitas Keuangan

Jatuh tempo liabilitas keuangan dikelompokkan berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual sejak tanggal pelaporan. Untuk liabilitas keuangan di mana pihak lawan memiliki pilihan kapan suatu jumlah dibayarkan, liabilitas tersebut dialokasikan ke periode paling awal yang dapat disyaratkan oleh Bank untuk membayar.

Tabel di bawah menunjukkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Bank berdasarkan arus kas tidak terdiskonto.

37. RISK MANAGEMENT (Continued)

LIQUIDITY RISK (Continued)

If the gap is large enough, it will reduce the Banks ability to meet its liabilities at maturity. Therefore, liquidity management is needed to anticipate liquidity risk which is a part of the liability management.

The Bank's liquidity policies are aimed at ensuring that fund requirements can be fulfilled, either to pay deposits at maturity or to fulfill additional loans on request.

Maintaining and monitoring the Bank's liquidity position is the responsibility of the Treasury Department while measuring and analysing on liquidity condition is the responsibility of the Risk Management Working unit, which among others, include liquidity stress test based on scenarios and preparing risk profile related to liquidity risk.

Managing the excess of liquidity fund which are not absorbed by credits will be optimized through managing treasury. Most of the excess of liquidity will be placed in short-term and secured instruments. In general, the Bank's liquidity condition is well maintained where the customers withdrawal can be fulfilled while the excess fund can be optimized with optimum return.

Sources of funds and maturity dates of deposits are managed to avoid idle funds and determine the appropriate liquidity level and liquid asset instrument to ensure a sustainable liquidity level.

Maturity Analysis for Financial Liabilities

The maturity of financial liabilities are grouped based on the remaining contractual maturity from the date of reporting. For financial liabilities where the counterparty has a choice of when an amount is paid, the liability is allocated to the earliest period for which the Bank can be implied to pay.

The tables below show the maturity profile of the Bank's financial liabilities based on undiscounted contractual cash flows.

2022							
	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	1-3 bulan/ 1-3 months	3-6 bulan/ 3-6 months	6-12 bulan/ 6-12 months	>12 bulan/ >12 months	Jumlah/ Total	
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Liabilitas segera	11.597.106.403	-	-	-	-	11.597.106.403	Liabilities payable immediately
Simpanan dari bank lain	3.184.710.357	-	-	-	-	3.184.710.357	Deposits from other bank
Liabilitas derivative	464.933.600	118.377.146	24.924.811.980	-	83.088.373.998	108.596.496.724	Derivative liabilities
Liabilitas akseptasi	-	3.540.518.590	35.218.214.555	30.611.119.844	1.613.034.982	70.982.887.971	Acceptances payable
Liabilitas lain-lain	99.605.538.449	-	-	-	-	99.605.538.449	Other liabilities
Instrumen tingkat bunga variabel							Variable interest rate instruments
Simpanan	3.701.381.716.455	-	1.561.031.250	6.477.133.182	4.595.191.113	3.714.015.072.000	Deposits
Simpanan dari bank lain	69.686.545.243	-	-	-	-	69.686.545.243	Deposits from other bank
Pinjaman yang diterima	-	-	-	700.537.500.000	4.903.762.500.000	5.604.300.000.000	Borrowing
Instrumen tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Simpanan	2.560.733.189.002	1.592.329.431.891	683.690.883.654	2.682.454.114.642	-	7.519.207.619.189	Deposits
Simpanan dari bank lain	45.350.000.000	1.700.000.000	15.000.000.000	547.562.500.000	-	609.612.500.000	Deposits from other bank
Jumlah	6.492.003.739.509	1.597.688.327.627	760.394.941.439	3.967.642.367.668	4.993.059.100.093	17.810.788.476.336	Total
Liabilitas komitmen							Commitment liabilities
Fasilitas kredit nasabah yang belum digunakan	476.010.901.318	394.147.978.321	617.616.342.759	2.344.581.434.331	1.037.108.939.363	4.869.465.596.092	Unused credit facilities granted
Irrevocable letter of credit	1.855.294.186	127.560.921.847	32.799.341.507	-	18.213.975.000	180.429.532.540	Irrevocable letters of credit
Subjumlah	477.866.195.504	521.708.900.168	650.415.684.266	2.344.581.434.331	1.055.322.914.363	5.049.895.128.632	Sub-total
Liabilitas kontinjensi							Contingent liabilities
Bank garansi yang diterbitkan	-	33.639.268.735	-	-	-	33.639.268.735	Bank guarantees issued
Jumlah	477.866.195.504	555.348.168.903	650.415.684.266	2.344.581.434.331	1.055.322.914.363	5.083.534.397.367	Total

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (Continued)

RISIKO LIKUIDITAS (Lanjutan)

LIQUIDITY RISK (Continued)

Analisis Jatuh Tempo untuk Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Maturity Analysis for Financial Liabilities (Continued)

2021							
	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	1-3 bulan/ 1-3 months	3-6 bulan/ 3-6 months	6-12 bulan/ 6-12 months	>12 bulan/ >12 months	Jumlah/ Total	
Tanpa bunga							<i>Non-interest bearing</i>
Liabilitas segera	3.096.541.919	-	-	-	-	3.096.541.919	Liability payable immediately
Simpanan dari bank lain	3.247.290.215	-	-	-	-	3.247.290.215	Deposits from other bank
Liabilitas derivatif	54.838.013	23.943.339	-	12.749.038.222	15.415.457.253	28.243.276.827	Derivative liabilities
Liabilitas akseptasi	3.744.009.573	95.101.557.993	-	-	-	98.845.567.566	Acceptances payable
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	Other liabilities
Instrumen tingkat bunga variabel							<i>Variable interest rate instruments</i>
Simpanan	2.398.254.940.101	-	1.923.416.955	6.763.530.062	6.115.144.793	2.413.057.031.911	Deposits
Simpanan dari bank lain	69.562.723.592	-	-	-	-	69.562.723.592	Deposits from other bank
Pinjaman yang diterima	370.565.000.000	327.807.500.000	-	1.140.200.000.000	1.824.320.000.000	3.662.892.500.000	Borrowing
Instrumen tingkat bunga tetap							<i>Fixed interest rate instruments</i>
Simpanan	2.023.640.130.892	1.927.266.287.177	1.149.842.474.333	719.504.823.830	-	5.820.253.716.232	Deposits
Simpanan dari bank lain	541.837.500.000	1.000.000.000	3.000.000.000	6.700.000.000	-	552.537.500.000	Deposits from other bank
Jumlah	5.414.002.974.304	2.351.199.288.509	1.154.765.891.288	1.885.917.392.114	1.845.850.602.049	12.651.736.148.264	Total
Liabilitas komitmen							<i>Commitment liabilities</i>
Fasilitas kredit nasabah yang belum digunakan	487.864.740.328	367.223.735.075	369.106.856.393	1.541.109.867.738	114.188.245.958	2.879.493.445.492	Unused credit facilities granted
Irrevocable letter of credit	131.879.136.135	149.283.729.409	2.283.820.600	48.941.597.227	-	332.388.283.371	Irrevocable letters of credit
Subjumlah	619.743.876.463	516.507.464.484	371.390.676.993	1.590.051.464.965	114.188.245.958	3.211.881.728.863	Sub-total
Liabilitas kontinjensi							<i>Contingent liabilities</i>
Bank garansi yang diterbitkan	474.707.000	9.172.620.424	-	183.572.200	3.539.998.750	13.370.898.374	Bank guarantees issued
Jumlah	620.218.583.463	525.680.084.908	371.390.676.993	1.590.235.037.165	117.728.244.708	3.225.252.627.237	Total

RISIKO OPERASIONAL

OPERATIONAL RISK

Risiko operasional adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya problem eksternal yang memengaruhi operasional Bank. Untuk mengawasi risiko operasional yang mungkin terjadi, Bank telah mengembangkan suatu sistem dengan menggunakan metodologi pengukuran sendiri (self-assessment) yang dilakukan oleh masing-masing risk owner, sehingga dapat dibentuk suatu peta risiko yang mungkin terjadi di setiap unit kerja.

Operational risk is a risk incurred by insufficient and or malfunction of internal processes, human error, system failure, or external problems that affect the Bank's operation. To monitor the possible occurrence of operational risk, the Bank has developed a self-assessment measurement system to be performed by each risk owner, which enables the Bank to develop a risk mapping system that could potentially be implemented at each work unit.

Kerangka kerja yang sistematis diterapkan untuk memastikan risiko operasional dapat diidentifikasi dan dikendalikan. Termasuk di dalamnya adalah bermacam-macam pengendalian kebijakan yang telah diformalkan, prosedur yang didokumentasikan, praktik usaha dan pengawasan kepatuhan. Kendali-kendali tersebut akan ditinjau kembali dan disempurnakan secara berkala.

A systematic framework is in place to ensure operational risk is identified and controlled. This encompasses a variety of controls including formal policies, documented procedures, business practices and compliance monitoring. These controls are subject to frequent review and improvement.

RISIKO HUKUM

LEGAL RISK

Risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis dalam bisnis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Legal risk is the risk raised by weakness in juridical aspects of the business, which could be caused by legal claims, non-existence of supported regulation or weaknesses in agreements, such a unfulfilled terms and conditions in contracts and collateral binding which is not complete.

Risiko hukum dikelola dengan memastikan seluruh aktivitas dan hubungan bisnis Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

Legal risks are managed by ensuring that all activities and business relationships between the Bank with third parties are based on rules and conditions which able to protecting the Bank's interests from a legal perspective.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

RISIKO HUKUM (Lanjutan)

Berikut adalah kasus hukum yang belum terselesaikan yang melibatkan Bank per 31 Desember 2022:

- a. Gugatan tersebut melibatkan Bank sebagai kreditur terjamin terdaftar untuk agunan terkait dengan kepailitan debitur tertentu, dan Penggugat berpendapat bahwa agunan yang dijaminkan kepada Bank adalah milik mereka dan meminta untuk menghapus aset tersebut dari daftar agunan yang dijaminkan kepada Bank. Majelis Hakim telah memenangkan Penggugat berdasarkan putusan dalam Permohonan Gugatan lain-lain No. 45/Pdt.SusGGL/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Pada tanggal 28 September 2022, Bank mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung RI dengan Akta Pendaftaran No. 18/PK/Pdt.Sus-Pailit/2022/PN/Niaga.Jkt.Pst. Bank saat ini sedang menunggu penyelesaian pemeriksaan dan putusan Mahkamah Agung RI atas kasus tersebut.

- b. Bank mengajukan permohonan Kasasi ke Mahkamah Agung RI yang telah didaftarkan dengan No. 1855 K/Pdt.Sus-Pailit/2022 terhadap Putusan Permohonan Aneka Gugatan lain-lain dimana Bank digugat oleh Kurator atas proses pailit debitur tertentu karena melakukan penjualan jaminan milik debitur dalam masa insolvensi.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, Bank belum mendapatkan hasil putusan dari Mahkamah Agung RI atas kasasi yang diajukan.

RISIKO STRATEGIK

Risiko strategik adalah risiko yang disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal. Risiko strategi yang memengaruhi yaitu visi Bank, rencana strategis, perubahan kepemilikan dan peluncuran produk baru.

Bank mengelola risiko strategis melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan setiap kebijakan strategis secara kolektif dan komprehensif oleh Direksi dan Komite-Komite yang telah dibentuk.

RISIKO KEPATUHAN

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Bank mengelola risiko kepatuhan dengan melakukan penelaahan secara komprehensif untuk memastikan kesesuaian kebijakan standar operasi dan prosedur serta pengembangan produk baru dengan peraturan eksternal.

Satuan Kerja Kepatuhan juga telah melaksanakan pengkajian sistem dan prosedur terhadap rencana kebijakan dan rancangan keputusan dalam rangka mencegah penyimpangan terhadap peraturan perundang-undangan lain yang berlaku. Di samping itu, Bank juga melaksanakan fungsi kepatuhan meliputi tindakan untuk:

37. RISK MANAGEMENT (Continued)

LEGAL RISK (Continued)

The following are the outstanding legal cases which involve the Bank as of December 31, 2022:

- a. The lawsuit involves the Bank as a registered secured creditor for collateral related to bankruptcy of certain debtors, and the Plaintiff argues that the collateral pledged to the Bank belongs to them and ask to remove the asset from the list of collateral pledged to Bank. The Panel of Judges had ruled in favor of the Plaintiff based on the decision made in Petition for Miscellaneous Lawsuit No. 45/Pdt.Sus-GLL/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst.

On September 28, 2022, the Bank submitted a Review Petition to the Indonesia Supreme Court with Deed Register No. 18/PK/Pdt.Sus-Pailit/2022/PN/Niaga.Jkt.Pst. The Bank is currently awaiting the Supreme Court's completion of the examination and decision on the case.

- b. The Bank submitted an Appeal to the Indonesia Supreme Court that had been registered No. 1855 K/Pdt.Sus-Pailit/2022 against the Decision of Petition for Miscellaneous Lawsuits in which the Bank has been sued by the Receiver of the bankruptcy process of certain debtor due to selling collateral belonging to debtor during insolvency period.

As of December 31, 2022, the Bank had not yet received a judgment from the Indonesia Supreme Court on the appeal filed.

STRATEGIC RISK

Strategic risk is the risk caused by inappropriate determination and implementation of the Bank strategy, inappropriate business decisions or being unresponsive to external changes. Strategic risk is influenced by the Bank's vision, strategic plan, changes in ownership and new product launches.

The Bank manages strategic risk through a consideration of and decision making process regarding every strategic policy in a collective and comprehensive manner performed by the established Bank's Directors and Committees.

COMPLIANCE RISK

Compliance risk is the risk caused by non-compliance with or non-application of prevailing regulations.

The Bank manages its compliance risk by performing comprehensive review to ensure that Bank's Standard Operating Procedures and new product development conform with external regulations.

The Compliance Unit has also evaluated systems and procedures relating to new or revised policies and decisions to ensure their compliance with the applicable regulations. Furthermore, the Bank has also performed compliance function including:

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

RISIKO KEPATUHAN (Lanjutan)

1. Mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank;
2. Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Bank; tindakan mengelola risiko kepatuhan dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Manajemen Risiko bagi Bank Umum;
3. Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
4. Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada otoritas jasa keuangan.

RISIKO REPUTASI

Bank menindaklanjuti seluruh keluhan nasabah dan akan selalu berusaha menanganinya secara tepat waktu. Tidak terdapat kasus publikasi negatif pada bank. Karena itu, risiko yang mungkin timbul dari tingkat Bank yang berdampak langsung atau tidak langsung pada reputasi Bank adalah rendah.

38. INFORMASI SIGNIFIKAN LAINNYA

a. Manajemen Modal

Tujuan utama manajemen permodalan Bank adalah untuk memastikan bahwa permodalan telah memenuhi persyaratan permodalan eksternal, hal tersebut mempertahankan peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat dalam rangka menunjang bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Bank mengatur struktur modal dan membuat penyesuaian atas perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko kegiatannya. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Bank dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham dan struktur pengembalian modal. Tidak terdapat perubahan tujuan, kebijakan dan proses dari tahun sebelumnya.

Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan sepanjang tahun.

b. Modal yang diwajibkan regulator

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03.2016 tanggal 26 Januari 2016 dan perubahannya POJK No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016, tentang Kewajiban dan Penyediaan Modal Minimum Bank Umum di mana bank wajib membentuk Capital Conservation Buffer secara bertahap mulai 1 Januari 2016 sampai dengan 1 Januari 2019. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Capital Conservation Buffer yang wajib dibentuk oleh Bank buku 3 dan 4 adalah sebesar 2,5% dan 1,875% ATMR. Pada tanggal 31 Desember 2021, Bank masih termasuk dalam bank buku 2.

Rasio kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

37. RISK MANAGEMENT (Continued)

COMPLIANCE RISK (Continued)

1. Compliance culture in all level of organization and Bank's business activities;
2. Manage compliance risk faced by the Bank; managing compliance risk is based on financial service authority regulation about Risk Management for the Bank;
3. Ensure policy, regulation, system and procedure and bank business activities inline with Bank Indonesia's regulation and law; and
4. Ensure Bank's compliance with commitments made by the Bank to the financial service authority.

REPUTATION RISK

The Bank follows up on any customer complaints and tries to resolve them in a timely manner. There are no cases of negative publicity for the bank. Therefore, the possibility of risk that may arise from the Bank level which may have direct or indirect impact on the Bank's reputation is low.

38. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

a. Capital Management

The primary objectives of the Bank's capital management are to ensure that it complies with externally imposed capital requirements, it maintains strong credit ratings and healthy capital ratio in order to support its business and to maximize shareholders value.

The Bank manages its capital structure and makes adjustments to it in the light of changes in economic conditions and the risk characteristics of its activities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Bank may adjust the amount of dividend payment to shareholders and return capital structure. No changes were made in the objectives, policies and processes from the previous years.

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the year.

b. Regulatory capital

Capital Adequacy Ratio (CAR) on December 31, 2022 and 2021 is calculated based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.03.2016 dated 26 January 2016 and its amendment No. 34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016 regarding Capital Adequacy Ratio of Commercial Banks where it is mandatory for the bank to establish Capital Conservation Buffer gradually starting from January 1, 2016 until January 1, 2019. As of December 31, 2021 and 2020, Capital Conservation Buffer established by banks classified as book 3 and 4 amounted to 2,50% and 1.875%, respectively from Risk Weighted Assets. As at December 31, 2021, Bank is classified as book 2.

The Bank's capital adequacy ratio with consideration for credit risk, operational risk and market risks as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SIGNIFIKAN LAINNYA (Lanjutan)

b. Modal yang diwajibkan regulator (Lanjutan)

	2022
Modal Inti (Tier 1)	
Modal Inti Utama (CET 1)	4.598.542.499.084
Modal Inti Tambahan (AT-1)	-
Jumlah Modal Inti	4.598.542.499.084
Modal Pelengkap (Tier 2)	184.065.896.130
Jumlah modal	4.782.608.395.214
Aset tertimbang menurut risiko (ATMR)	
Untuk risiko kredit*	17.017.089.105.241
Untuk risiko pasar**	265.443.746.708
Untuk risiko operasional***	1.043.143.378.084
Jumlah ATMR	18.325.676.230.033
Rasio KPMM	
Rasio CET 1	25,10%
Rasio Tier 1	25,10%
Rasio Tier 2	1,00%
Jumlah rasio	26,10%

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan oleh Bank Indonesia untuk rasio kecukupan modal.

*) Rasio ATMR untuk risiko kredit dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 11/SEOJK.03/2018 tanggal 15 Agustus 2018 perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 42/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016.

**) Rasio ATMR untuk risiko pasar dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016.

***) Rasio ATMR untuk risiko operasional dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016.

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 mengenai Kewajiban Modal Minimum Bank Umum, bank wajib menyediakan modal minimum sesuai dengan profil risikonya yang ditetapkan dengan skema berikut ini:

- Untuk profil risiko peringkat 1 (satu), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- Untuk profil risiko peringkat 2 (dua), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 9% sampai dengan kurang dari 10% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- Untuk profil risiko peringkat 3 (tiga), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 10% sampai dengan kurang dari 11% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko; dan
- Untuk profil risiko peringkat 4 (empat) atau 5 (lima), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 11% sampai dengan kurang dari 14% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko.

38. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (Continued)

b. Regulatory capital (Continued)

	2021	
		Core Capital (Tier 1)
	4.529.407.521.275	Prime Core Capital (CET 1)
	-	Additional Core Capital (AT-1)
	4.529.407.521.275	Total Core Capital
	155.324.610.147	Supplementary Capital (Tier 2)
	4.684.732.131.422	Total capital
		Risk weighted assets
	14.318.207.471.960	For credit risk*
	317.337.684.212	For market risk**
	1.026.584.153.506	For operational risk***
	15.662.129.309.678	Total risk weighted assets
		CAR Ratio
	28,92%	Ratio CET 1
	28,92%	Ratio Tier 1
	0,99%	Ratio Tier 2
	29,91%	Total ratio

As of December 31, 2022 and 2021, the Bank has complied with the required ratio set by Bank Indonesia for capital adequacy ratio.

*) Risk weighted assets ratio for credit risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 11/SEOJK.03/2018 dated August 15, 2018 changes to Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 42/SEOJK.03/2016 on September 28, 2016.

**) Risk weighted assets ratio for market risk is calculated based on the circular letter of Financial Service Authority No. 38/SEOJK.03/2016 dated September 8, 2016.

***) Risk weighted assets ratio for operational risk is calculated based on the circular letter of Financial Service Authority No. 24/SEOJK.03/2016 dated July 14, 2016.

In accordance with Financial Services Authority regulation No. 34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016 regarding Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks, a bank is required to provide a minimum capital based on its risk profile as stipulated under the following schemes:

- For banks with risk profile rating 1 (one), the minimum capital requirement is 8% of Risk Weighted Asset;
- For banks with risk profile rating 2 (two), the minimum capital requirement is 9% to less than 10% of Risk Weighted Asset;
- For banks with risk profile rating 3 (three), the minimum capital requirement is 10% to less than 11% of Risk Weighted Asset; and
- For banks with risk profile rating 4 (four) or 5 (five), the minimum capital requirement is 11% to less than 14% of Risk Weighted Asset.

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SIGNIFIKAN LAINNYA (Lanjutan)

b. Modal yang diwajibkan regulator (Lanjutan)

Otoritas Jasa Keuangan berwenang menetapkan modal minimum lebih besar dari modal minimum dalam hal Bank Indonesia menilai suatu bank menghadapi potensi kerugian yang membutuhkan modal lebih besar.

Berdasarkan *self-assessment* Bank, profil risiko Bank dinilai berada pada peringkat 2. Oleh karena itu, Bank berkewajiban untuk memenuhi modal minimum sebesar 9,58%. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank berada pada level di atas modal minimum yang diwajibkan tersebut, yaitu sebesar 26,10% dan 29,91%.

Analisis Perbedaan Jatuh Tempo

38. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (Continued)

b. Regulatory capital (Continued)

Financial Service Authority is authorised to stipulate minimum capital greater than minimum capital in terms of Bank Indonesia assesses a bank as facing potential losses which requires a larger capital.

Based on its self-assessment, the Banks risk profile is assessed to be in rating 2. Therefore, the Bank is required to provide a minimum capital of 9.58%. As of December 31, 2022 and 2021, the Bank Capital Adequacy Ratio was 26.10% and 29.91%, which was higher than the required minimum provision of capital.

Maturity Mismatch Analysis

2022							
	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	1-3 bulan/ 1-3 months	3-6 bulan/ 3-6 months	6-12 bulan/ 6-12 months	>12 bulan/ >12 months	Jumlah/ Total	
Aset							Assets
<u>Tanpa bunga</u>							<u>Non-interest bearing</u>
Kas	48.285.287.283	-	-	-	-	48.285.287.283	Cash
Giro pada Bank Indonesia	786.023.411.375	-	-	-	-	786.023.411.375	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	313.003.963.458	-	-	-	-	313.003.963.458	Demand deposits with other banks
Efek-efek	33.129.060.000	-	-	-	-	33.129.060.000	Securities
Efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	1.624.561.613.711	-	-	-	-	1.624.561.613.711	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	590.250.000	132.502.464	25.983.124.234	-	83.088.373.998	109.794.250.696	Derivative receivable
Tagihan akseptasi	-	3.540.518.590	35.218.214.555	30.611.119.844	1.613.034.982	70.982.887.971	Acceptance receivable
Aset lain-lain	112.945.569.516	-	-	-	-	112.945.569.516	Other assets
<u>Suku bunga variabel</u>							<u>Variable interest rate</u>
Kredit	1.539.240.355.514	1.650.022.548.564	2.026.356.803.866	4.993.546.557.656	6.033.696.006.350	16.242.862.271.950	Loans
<u>Suku bunga tetap</u>							<u>Fixed interest rate</u>
Penempatan pada bank lain	1.076.043.593.311	-	-	-	-	1.076.043.593.311	Placements with other bank
Efek-efek	-	-	-	-	1.910.152.869.304	1.910.152.869.304	Securities
Kredit	10.039.134.135	-	-	-	11.644.420.424	21.683.554.559	Loans
Jumlah aset keuangan	5.543.862.238.303	1.653.695.569.618	2.087.558.142.655	5.024.157.677.500	8.040.194.705.058	22.349.468.333.134	Total financial assets
Liabilitas							Liabilities
<u>Tanpa bunga</u>							<u>Non-interest bearing</u>
Liabilitas segera	11.597.106.403	-	-	-	-	11.597.106.403	Liability payable immediately
Simpanan dari bank lain	3.184.710.357	-	-	-	-	3.184.710.357	Deposits from other bank
Liabilitas derivatif	464.933.600	118.377.146	24.924.811.980	-	83.088.373.998	108.596.496.724	Derivative liabilities
Liabilitas akseptasi	-	3.540.518.590	35.218.214.555	30.611.119.844	1.613.034.982	70.982.887.971	Acceptances payable
Liabilitas lain-lain	99.605.538.449	-	-	-	-	99.605.538.449	Other liabilities
<u>Suku bunga variabel</u>							<u>Variable interest rate</u>
Simpanan	3.701.381.716.455	-	1.561.031.250	6.477.133.182	4.595.191.113	3.714.015.072.000	Deposits
Simpanan dari bank lain	69.686.545.243	-	-	-	-	69.686.545.243	Deposits from other bank
Pinjaman yang diterima	-	-	-	700.537.500.000	4.903.762.500.000	5.604.300.000.000	Borrowings
<u>Suku bunga tetap</u>							<u>Fixed interest rate</u>
Simpanan	2.560.733.189.002	1.592.329.431.891	683.690.883.654	2.682.454.114.642	-	7.519.207.619.189	Deposits
Simpanan dari bank lain	45.350.000.000	1.700.000.000	15.000.000.000	547.562.500.000	-	609.612.500.000	Deposits from other bank
Jumlah liabilitas keuangan	6.492.003.739.509	1.597.688.327.627	760.394.941.439	3.967.642.367.668	4.993.059.100.093	17.810.788.476.336	Total financial liabilities
Selisih	(948.141.501.206)	56.007.241.991	1.327.163.201.216	1.056.515.309.832	3.047.135.604.965	4.538.679.856.798	Difference

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SIGNIFIKAN LAINNYA (Lanjutan)

b. Modal yang diwajibkan regulator (Lanjutan)

Analisis Perbedaan Jatuh Tempo (Lanjutan)

38. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (Continued)

b. Regulatory capital (Continued)

Maturity Mismatch Analysis (Continued)

2021								
	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	1-3 bulan/ 1-3 months	3-6 bulan/ 3-6 months	6-12 bulan/ 6-12 months	>12 bulan/ >12 months	Jumlah/ Total		
Aset							Assets	
<u>Tanpa bunga</u>							<u>Non-interest bearing</u>	
Kas	50.110.119.037	-	-	-	-	50.110.119.037	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	505.427.900.092	-	-	-	-	505.427.900.092	Demand deposits with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	199.455.163.678	-	-	-	-	199.455.163.678	Demand deposits with other banks	
Efek-efek	36.360.378.609	-	-	-	-	36.360.378.609	Securities	
Efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	110.410.478.654	-	-	-	-	110.410.478.654	Securities purchased under resale agreement	
Tagihan derivatif	-	98.845.567.566	-	15.482.361.221	15.415.457.252	30.897.818.473	Derivative receivable	
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	98.845.567.566	Acceptance receivable	
Aset lain-lain	100.388.555.489	-	-	-	-	100.388.555.489	Other assets	
<u>Suku bunga variabel</u>							<u>Variable interest rate</u>	
Kredit	1.294.121.321.180	2.020.953.808.007	2.741.279.639.283	3.961.740.400.899	3.546.719.979.602	13.564.815.148.971	Loans	
<u>Suku bunga tetap</u>							<u>Fixed interest rate</u>	
Penempatan pada bank lain	544.005.661.528	-	-	-	-	544.005.661.528	Placements with other bank	
Efek-efek	-	-	-	-	1.920.358.470.910	1.920.358.470.910	Securities	
Kredit	-	-	-	-	21.290.564.859	21.290.564.859	Loans	
Jumlah aset keuangan	2.840.279.578.267	2.119.799.375.573	2.741.279.639.283	3.977.222.762.120	5.503.784.472.623	17.182.365.827.866	Total financial assets	
Liabilitas							Liabilities	
<u>Tanpa bunga</u>							<u>Non-interest bearing</u>	
Liabilitas segera	3.096.541.919	-	-	-	-	3.096.541.919	Liability payable immediately	
Simpanan dari bank lain	3.247.290.215	-	-	-	-	3.247.290.215	Deposits from other bank	
Liabilitas derivatif	54.838.013	23.943.339	-	12.749.038.222	15.415.457.253	28.243.276.827	Derivative liabilities	
Liabilitas akseptasi	3.744.009.573	95.101.557.993	-	-	-	98.845.567.566	Acceptances payable	
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	Other liabilities	
<u>Suku bunga variabel</u>							<u>Variable interest rate</u>	
Simpanan	2.398.254.940.101	-	1.923.416.955	6.763.530.062	6.115.144.793	2.413.057.031.911	Deposits	
Simpanan dari bank lain	69.562.723.592	-	-	-	-	69.562.723.592	Deposits from other bank	
Pinjaman yang diterima	370.565.000.000	327.807.500.000	-	1.140.200.000.000	1.824.320.000.000	3.662.892.500.000	Borrowings	
<u>Suku bunga tetap</u>							<u>Fixed interest rate</u>	
Simpanan	2.023.640.130.892	1.927.266.287.177	1.149.842.474.333	719.504.823.830	-	5.820.253.716.232	Deposits	
Simpanan dari bank lain	541.837.500.000	1.000.000.000	3.000.000.000	6.700.000.000	-	552.537.500.000	Deposits from other bank	
Jumlah liabilitas keuangan	5.414.002.974.305	2.351.199.288.509	1.154.765.891.288	1.885.917.392.114	1.845.850.602.049	12.651.736.148.262	Total financial liabilities	
Selisih	(2.573.723.396.038)	(231.399.912.936)	1.586.513.747.995	2.091.305.370.006	3.657.933.870.577	4.530.629.679.604	Difference	

39. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Bank yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

39. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Bank's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the statement of cash flows as cash flows financing activities.

	1 Januari/ January 2022	Arus kas/ Cash flows	Perubahan transaksi nonkas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 2022	
Pinjaman yang diterima	3.662.892.500.000	1.607.139.000.000	334.268.500.000	5.604.300.000.000	Borrowings
	1 Januari/ January 2021	Arus kas/ Cash flows	Perubahan transaksi nonkas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 2021	
Pinjaman yang diterima	2.936.450.000.000	678.150.000.000	48.292.500.000	3.662.892.500.000	Borrowings

PT BANK SHINHAN INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SHINHAN INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. REKLASIFIKASI AKUN

Untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2022, terdapat reklasifikasi akun untuk laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:

40. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

In connection with the presentation of financial statements as of December 31, 2022, there is account reclassification of financial statements as of December 31, 2021 as follows:

	Sebelum Reklasifikasi/ <i>Before Reclassification</i>	Mutasi/ <i>Mutation</i>	Setelah Reklasifikasi/ <i>After Reclassification</i>	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain				Statement of Profit or Loss and Other comprehensive income
Beban bunga	292.460.639.852	(795.129.355)	291.665.510.497	Interest expenses
Beban umum dan administrasi	168.788.763.384	795.129.355	169.583.892.739	General and administrative expenses